Buku Panduan Guru
Seni Musik

Penulis:
Yuni Asri & Andre Marino Jobs

SD Kelas IV

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Buku Panduan Guru Seni Musik untuk SD Kelas IV

Penulis
Yuni Asri
Andre Marino Jobs

Penelaah
Iwan Budi Santoso
Lam Jogi Simarmata

Penyelia
Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Ilustrator/Desainer
Hasbi Yusuf

Penyunting
Seni Asiati

Penerbit
Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan TeknologiJalan Gunung Sahari Raya
No. 4 Jakarta Pusat

Cetakan pertama, 2021
ISBN 978-602-244-318-6 (jilid lengkap)
ISBN 978-602-244-319-3 (jilid 4)

Isi buku ini menggunakan huruf Myriad Pro, 12pt - 48pt,
Robert Slimbach; Carol Twombly
viii, 184 hlm.: 21 x 29.7 cm

Kata Pengantar

Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mempunyai tugas penyiapan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan pengembangan kurikulum serta pengembangan, pembinaan, dan pengawasan sistem perbukuan. Pada tahun 2020, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengembangkan kurikulum beserta buku teks pelajaran (buku teks utama) yang mengusung semangat merdeka belajar. Adapun kebijakan pengembangan kurikulum ini tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.

Kurikulum ini memberikan keleluasan bagi satuan pendidikan dan guru untuk mengembangkan potensinya serta keleluasan bagi siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan perkembangannya. Untuk mendukung pelaksanaan kurikulum tersebut, diperlukan penyediaan buku teks pelajaran yang sesuai dengan kurikulum tersebut. Buku teks pelajaran ini merupakan salah satu bahan pembelajaran bagi siswa dan guru.

Pada tahun 2021, kurikulum dan buku akan diimplementasikan secara terbatas di Sekolah Penggerak. Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1177 Tahun 2020 tentang Program Sekolah Penggerak. Tentunya umpan balik dari guru dan siswa, orang tua, dan masyarakat di Sekolah Penggerak sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan kurikulum dan buku teks pelajaran ini.

Selanjutnya, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, reviewer, supervisor, editor, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Juni 2021

Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan,

Maman Fathurrohman, S.Pd.Si., M.Si., Ph.D.

NIP 19820925 200604 1 001

Prakata

Tim penulis buku ini bersyukur ke hadirat Allah Yang Maha Kuasa atas berkat dan karunia-Nya penyusunan naskah buku ini selesai tepat waktu. Tim penulis tertantang menyusun buku ini untuk ikut serta menyiapkan generasi milenial yang tangguh dengan paradigma merdeka belajar. Buku ini merupakan satu dari aneka sumber belajar bagi peserta didik yang berwawasan Pelajar Pancasila serta kompetensi dalam mengembangkan potensi diri secara berimbang.

Paradigma pendidikan abad XXI memberikan konteks baru dalam kesempatan belajar yang luas ke arah humanisme yang lebih beradab. Buku ini dirancang dengan memperhatikan hakikat pendidikan, desain kurikulum, yang menjamin kualitas dan relevansi pembelajaran transformatif berbasis budaya lokal. Basis pemikiran ini diharapkan dapat mempertangguh budaya nasional menghadapi tantangan dan perubahan secara kreatif, inovatif, dan kolaboratif. Capaian pembelajaran dalam buku ini mengembangkan secara berimbang antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui seni musik, seni rupa, seni tari, dan seni teater guna memperkuat karakter.

Tim penulis buku ini menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada semua pihak yang telah membantu penulisan buku ini, terutama Puskurbuk Kemendikbud. Semoga buku ini memberi manfaat dan menginspirasi generasi muda bangsa untuk lebih bermartabat, tanggap, tangguh, kreatif dan mandiri.

Jakarta, Februari 2021

Tim Penulis

Daftar Isi

Petunjuk Penggunaan Buku

Pendahuluan

Berupa pengantar, gambaran profil Pelajar Pancasila, gambaran pembelajaran seni musik yang ideal, dan berbagai strategi pembelajaran yang dapat digunakan di kelas IV.

Unit Pembelajaran

Merupakan kumpulan beberapa kegiatan pembelajaran yang berisi materi pokok beserta langkah-langkah aktifitas setiap pertemuan. Kegiatan ini dilengkapi alternatif pembelajaran yang dapat dipilih oleh guru, dan bahan pengayaan yang berisi kata kunci pencarian video materi ajar pada kanal *Youtube*.
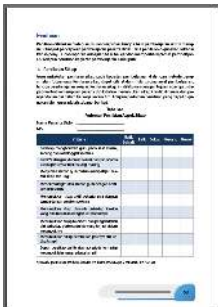
Asesmen

Merupakan gambaran format penilaian berdasarkan tiga aspek yakni sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Asesmen telah disesuaikan aktivitas peserta didik yang termuat dalam LKPD.
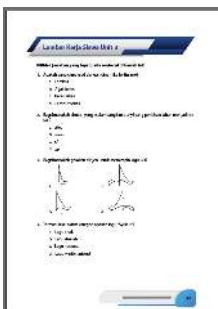
Lembar Kerja Peserta Didik

Merupakan beberapa soal pilihan ganda dan essay yang berkaitan dengan materi pada setiap unit.

Penutup

Berupa kunci jawaban dari lembar kerja peserta didik dan glosarium.

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021**

Buku Panduan Guru Seni Musik
untuk SD Kelas IV

Penulis: Yuni Asri, Andre Marino Jobs
ISBN 978-602-244-319-3 (jilid 4)

Panduan Umum dan Pendahuluan

GAMBARAN UMUM KERANGKA BUKU GURU SENI MUSIK SD KELAS IV

KOMPONEN 1
PANDUAN UMUM BUKU

1. Tujuan Buku Guru Seni Musik SD Kelas IV
2. Profil Pelajar Pancasila
3. Karaktersitik Mata Pelajaran Seni Musik
4. Alur Capaian Pembelajaran
5. Strategi Pembelajaran

KOMPONEN 2
PENDAHULUAN

1. Deskripsi Singkat Mata Pelajaran Seni Musik
2. Keterkaitan Tujuan Pembelajaran dengan Capaian Pembelajaran
3. Visual Alur Pembelajaran
4. Skema Pembelajaran
5. Asumsi Penulis

KOMPONEN 3
INTI UNIT PEMBELAJARAN

1. Sasaran Unit Pembelajaran
2. Gambaran Pembelajaran setiap Unit
3. Prosedur Kegiatan Pembelajaran
4. Penilaian dan Evaluasi Kegiatan Pembelajaran per Unit

KOMPONEN 4
PENUTUP UNIT PEMBELAJARAN

1. Daftar Pustaka
2. Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa
3. Glosarium

A. Panduan Umum

1. Tujuan Buku Panduan Guru Seni Musik SD Kelas IV

Buku Panduan Guru Seni Musik SD Kelas IV (empat) merupakan buku yang dijadikan pedoman oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran Seni Musik Jenjang Sekolah Dasar kelas IV. Buku ini menyediakan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan sikap, keterampilan kreatifitas dan pengetahuan siswa melalui pembelajaran tekstual dan kontekstual. Buku ini meliputi pembelajaran alternatif yang dapat digunakan sesuai dengan lingkungan dan karakter satuan pendidikan. Guru dapat mengembangkan secara pribadi setiap konten, metode, model maupun langkah pembelajaran yang dirasa cocok untuk digunakan di satuan pendidikan tempat guru mengajar. Tujuan Buku Panduan Guru Seni Musik SD Kelas IV sebagai berikut:

a. Memberikan pemahaman, gambaran¸ dan persiapan kepada guru dalam melaksanakan pembelajaran Seni Musik SD Kelas IV secara utuh dan sistematis.
b. Mengembangkan domain sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.
c. Mengusung konsep pembelajaran abad ke-21.
d. Menerapkan pembelajaran kontekstual.
e. Mengembangkan pembelajaran yang berpusat pada aktivitas siswa.
f. Memudahkan pemahaman guru melalui penggunaan bahasa interaktif, penggunaan ilustrasi, tabel dan video penjelasan.
g. Memberikan alternatif pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas murid berupa metode, model maupun aktivitas pembelajaran kepada Guru.

2. Profil Pelajar Pancasila

Karakter utama Pelajar Pancasila adalah pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Karakter tersebut dapat dilihat dari profilnya sebagai berikut:

a. Pelajar Indonesia adalah pelajar yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Keimanan dan ketakwaannya termanifestasi dalam akhlak yang mulia terhadap diri sendiri, sesama manusia, alam, dan negaranya. Ia berpikir dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai ketuhanan sebagai panduan untuk memilah dan memilih yang baik dan benar, bersikap welas asih pada ciptaan-Nya, serta menjaga integritas dan menegakkan keadilan.
b. Pelajar Indonesia senantiasa berpikir dan bersikap terbuka terhadap kemajemukan dan perbedaan, serta secara aktif berkontribusi pada peningkatan kualitas kehidupan manusia sebagai bagian dari warga Indonesia dan dunia.

c. Sebagai bagian dari bangsa Indonesia, pelajar Indonesia memiliki identitas diri merepresentasikan budaya luhur bangsanya. Ia menghargai dan melestarikan budayanya sembari berinteraksi dengan berbagai budaya lainnya.
d. Pelajar Indonesia merupakan pelajar yang peduli pada lingkungannya dan menjadikan kemajemukan yang ada sebagai kekuatan untuk hidup bergotong royong. Ia bersedia serta terampil bekerja sama dan saling membantu dengan orang lain dalam berbagai kegiatan yang bertujuan menyejahterakan dan membahagiakan masyarakat.
e. Pelajar Indonesia merupakan pelajar yang mandiri. Ia berinisiatif dan siap mempelajari hal-hal baru, serta gigih dalam mencapai tujuannya.
f. Pelajar Indonesia gemar dan mampu bernalar secara kritis dan kreatif. Ia menganalisis masalah menggunakan kaidah berpikir saintifik dan mengaplikasikan alternatif solusi secara inovatif. Ia aktif mencari cara untuk senantiasa meningkatkan kapasitas diri dan bersikap reflektif agar dapat terus mengembangkan diri dan berkontribusi kepada bangsa, negara, dan dunia.

Berdasarkan uraian tersebut, ada enam elemen dalam Profil Pelajar Pancasila, yaitu: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, mandiri, bergotong royong, bernalar kritis, dan kreatif. Keenam elemen ini dilihat sebagai satu kesatuan yang saling mendukung dan berkesinambungan satu sama lain.

Penerapan kurikulum 2013 menempatkan pembelajaran yang berpusat pada keaktifan siswa, melalui buku panduan ini guru dapat mengembangkan pembelajaran yang interaktif dan memberikan ruang bagi siswa bukan hanya untuk memahami pembelajaran, tetapi lebih dari itu, siswa dapat mengalami pembelajaran. Buku ini meliputi penjelasan singkat mengenai Profil Pelajar Pancasila serta capaian pembelajaran sebagai upaya mengembangkan karakter siswa.

3. Karakteristik Spesifik Mata Pelajaran Seni Musik

Seni musik merupakan ekspresi, respon, dan apresiasi manusia terhadap berbagai fenomena kehidupan, baik dari dalam diri maupun dari budaya, sejarah, alam dan lingkungan hidup seseorang, dalam beragam bentuk tata dan olah bunyi-musik. Musik bersifat Individu sekaligus universal, mampu menembus sekat-sekat perbedaan, serta menyuarakan isi hati dan buah pikiran manusia yang paling dalam, termasuk yang tidak dapat diwakili oleh bahasa verbal. Musik mendorong manusia untuk merasakan, dan mengekspresikan keindahan melalui penataan bunyi-suara. Melalui pendidikan seni musik, manusia diajak untuk berpikir dan bekerja secara artistic-estetik agar kreatif, memiliki daya apresiasi, menghargai kebhinekaan global, sejahtera jasmani, mental (psikologis), dan rohani, yang pada akhirnya akan berdampak terhadap kehidupan manusia (diri sendiri dan orang lain) dan pengembangan pribadi setiap orang dalam proses pembelajaran yang berkesinambungan (terus menerus).

4. Alur Capaian Pembelajaran

Fase A (Umumnya Kelas 1-2)

Pada akhir Fase A, peserta didik mampu menyimak, melibatkan diri secara aktif dalam pengalaman atas bunyi-musik (bernyanyi, bermain alat/ media musik, mendengarkan),

mengimitasi bunyi-musik serta dapat mengembangkannya menjadi pola baru yang sederhana.Peserta didik mengenali diri sendiri, sesama, dan lingkungannya serta mengalami keberagaman/kebhinekaan sebagai bahan dasar berkegiatan musik seperti yang terwujud dalam pengenalan kualitas- kualitas dan unsur-unsur sederhana dalam bunyi/ musik beserta konteksyang menyertainya seperti: lirik lagu dan kegunaan musik yang dimainkan.

Fase B (Umumnya Kelas 3-4)

Pada akhir Fase B peserta didik dapat memberi kesan dan mendokumentasikan musik yang dialaminya dalam bentuk lisan, tulisan, gambar, maupun bentuk lainnya. Peserta didik menjalani kebiasaan praktik musik yang baik dan rutin (disiplin kreatif) dalam berpraktik musik sederhana untuk kelancaran dan keluwesannya menjalani dan mengembangkan kemampuan musikalitas baik bagi diri sendiri maupun secara bersama-sama serta mendapatkan kesan baik atas pengalamannya tersebut. Peserta didik semakin dapat menyimak, melibatkan diri secara aktif dalam praktik-praktik bermusik (bernyanyi, bermain alat/ media musik, mendengarkan, dan membuat musik), dan semakin lancar dalam mengimitasi bunyi-musik sederhana.

Fase C (Umumnya Kelas 5-6)

Pada akhir fase C, peserta didik menunjukkan kepekaannya terhadap unsur-unsur bunyi-musik dan konteks sederhana dari sajian musik seperti: lirik lagu, kegunaan musik yang dimainkan, serta keragaman budaya yang melatarbelakanginya. Peserta didik mampu berpartisipasi dalam aktivitas musikal dan mampu memberikan respon yang memadai dengan lancar dan luwes, sederhana, terencana/ situasional, baik secara individu maupun kelompok. Peserta didik mampu memberi kesan dan mendokumentasikan musik yang dialaminya dalam bentuk yang dapat dikomunikasikan secara lebih umum seperti: lisan, tulisan gambar, notasi musik, dan audio. Peserta didik perlu memiliki kemampuan memilih, memainkan, dan menghasilkan karya-karya musik sederhana yang mengandung nilai-nilai lokal-global yang positif, berperan secara aktif, kreatif, artistik, untuk mendapatkan pengalaman dan kesan baik untuk perbaikan dan kemajuan diri sendiri dan bersama.

5. Strategi Pembelajaran

Pada pembelajaran Seni Musik, guru dapat merencanakan strategi pembelajaran berdasarkan modelnya ataupun metodenya. Untuk model pembelajaran yang disarankan dalam kegiatan pembelajaran Seni Musik SD Kelas IV ini adalah penggunaan model pembelajaran pakem yang berasal dari gabungan kata aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Pakem merupakan sebuah model pembelajaran kontekstual yang melibatkan paling sedikit empat prinsip utama di dalam prosesnya, yakni interaksi, komunikasi, refleksi, dan eksplorasi. Hasil yang diharapkan dari penggunaan model pakem ini adalah kemampuan peserta didik dalam menciptakan sebuah karya, gagasan, pendapat, atau ide atas hasil penemuan dan usahanya sendiri, bukan gurunya (Nurdyansyah:2016).

Pada penerapannya, strategi pembelajaran Seni Musik ini tidak hanya berpatok pada satu model pembelajaran saja. Model pembelajaran yang dapat digunakan pada unit-unit tertentu seperti unit 4 pada musik kreatif adalah model pembelajaran kooperatif.

Strategi pembelajaran kooperatif merupakan serangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa di dalam kelompok, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Terdapat empat hal penting dalam strategi pembelajaran kooperatif, yakni (1) adanya peserta didik dalam kelompok, (2) adanya aturan main *(role)* dalam kelompok, (3) adanya upaya belajar dalam kelompok, (4) adanya kompetensi yang harus dicapai oleh kelompok. Menurut Roger dan David Johnson dalam Agus Suprijono (2010) mengatakan bahwa tidak semua belajar kelompok bisa dianggap sebagai pembelajaran kooperatif. Terdapat lima unsur dasar yang harus diterapkan dalam model pembelajaran kooperatif yakni, prinsip saling ketergantungan antar anggota kelompok, tanggung jawab perseorangan, interaksi tatap muka dalam diskusi, partisipasi dan komunikasi (kemampuan interpersonal), evaluasi proses kelompok.

Untuk mencapai pembelajaran yang lebih efektif, berikut beberapa metode dalam pembelajaran Seni Musik yang dapat diterapkan oleh guru di dalam kelas.

NO	METODE	DESKRIPSI METODE
1	Ceramah	Metode ceramah merupakan sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa yang pada umumnya mengikuti secara pasif. Muhibbin Syah (2000) Pada pelaksanaannya agar suasana kelas tidak membosankan, guru dianjurkan untuk sesekali melemparkan pertanyaan kepada para peserta didik, atau mempersilahkan peserta didik untuk bertanya.
2	Diskusi	Muhibbin Syah (2000), mendefinisikan bahwa metode diskusi adalah metode mengajar yang sangat erat hubungannya dengan memecahkan masalah (*problem solving*). Metode ini lazim juga disebut sebagai diskusi kelompok (*group discussion*) dan resitasi bersama (*socialized recitation*)
3	Demontrasi	Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan Muhibbin Syah (2000).
4	Percobaan (Eksperimen)	Metode percobaan adalah metode pemberian kesempatan kepada anak didik perorangan atau kelompok, untuk dilatih melakukan suatu proses atau percobaan. Syaiful Bahri Djamarah (2000).
5	Permainan	Tujuan utama metode permainan adalah untuk menciptakan kesenangan dan ketertarikan akan proses pelajaran (Suyanto, dkk. 2013: 149). Dalam pembelajaran Seni Musik SD Kelas IV, permainan yang dilakukan biasanya berupa sebuah kuis yang dimainkan secara perorangan maupun kelompok.

NO	METODE	DESKRIPSI METODE
6	Latihan *(Drill)*	Roestiyah N.K (2010, h. 125), Suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar siswa melakukan kegiatan latihan, siswa memiliki ketangkasan dan keterampilan lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Nana Sudjana (2011, h. 86), metode drill adalah satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu ketrampilan agar menjadi permanen.
7	Kerja Kelompok	Kerja kelompok adalah suatu metode mengajar dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan mereka bekerja sama dalam memecahkan masalah atau melaksanakan tugas tertentu dan berusaha mencapai tujuan pengajaran yang telah ditentukan oleh guru Robert L Cilstrap dan William R Martin 9 dalam (Roestiyah. NK : 2008 : 15).
8	*Euritmika - Dalcroze*	Metode ini tidak mensyaratkan siswa harus memiliki kemampuan dasar dalam bernyanyi atau memainkan alat musik. Cukup dengan mendengar dan bergerak, siswa sudah bisa mempelajari musik. Latihan ini disebut juga persiapan motorik (Seitz, 2005) di mana siswa menggunakan seluruh tubuhnya untuk bereaksi secara spontan terhadap rangsangan bunyi. Dalam praktiknya, latihan *euretmika* dimulai dengan meminta siswa untuk berjalan (Igham, 1913:38). Mula-mula siswa diarahkan untuk melangkah tanpa rangsangan irama. Selanjutnya diberi rangsangan bunyi ketukan, vokal atau musik. Siswa dibiarkan bergerak atau berekspresi sesuai bunyi yang didengarnya.
9	*Kodaly hand signs*	Metode ini menurut Supriyatna & Syukur (2006, h. 221) didasari atas pola pembelajaran bahasa yakni dimulai dengan aural, menulis, baru membaca. Aural berarti musik diperdengarkan dan diikuti oleh siswa, setelah itu melakukan gerakan tangan untuk menandakan tinggi rendah nada. Sedangkan membaca dilakukan sebagai penguatan untuk menyadari keterkaitan antara pengalaman bermusik dan pengetahuan notasi.
10	Unjuk Karya	Titik pencapaian dalam sebuah jenjang pembelajaran musik ketika murid, dalam perseorangan atau kelompok, menampilkan sebuah karya musik secara utuh. Dapat dilakukan dengan ragam bentuk penonton. Hanya di hadapan guru, di hadapan teman sekelas, di hadapan seluruh warga dan komunitas sekolah, atau bahkan di hadapan khalayak luas.

B. Pendahuluan

1. Deskripsi Singkat Mata Pelajaran Seni Musik

Mata Pelajaran Seni Musik bertujuan untuk membentuk kepekaan estetik atau rasa keindahan (Dewantara, 1961. Hardjana, 2018) murid melalui ragam kegiatan musik. Mata pelajaran Seni Musik di Indonesia memiliki peran penting dalam menumbuhkembangkan generasi muda yang peka rasa irama dan bunyi serta mencintai keindahan dan keragaman, untuk menumbuhkan kreatifitas dan empati dalam hidup keseharian. Pembelajaran Seni Musik berorientasi pada penumbuhkembangan musikalitas yang meliputi pengetahuan musik (*music knowledge*), keterampilan musik (*music skills*), dan sikap bermusik (*musicianship*).

2. Keterkaitan Tujuan Pembelajaran dengan Capaian Pembelajaran

Pembelajaran seni musik dalam praktiknya terdiri dari beberapa elemen sesuai siklus pembelajaran yang tergambar berikut ini.

a. Mengalami *(Experiencing)*

Proses bermusik yang dialami peserta didik diharapkan mampu menginderai, mengenali, merasakan, menyimak, mencobakan/ bereksperimen, dan merespon bunyi-sunyi dari beragam sumber, dan beragam jenis/ bentuk musik dari berbagai konteks budaya dan era. Peserta didik mampu mengeksplorasi bunyi dan beragam karya-karya musik, bentuk musik, dan alat-alat yang menghasilkan bunyi-musik. Peserta didik diharapkan mampu mengamati, mengumpulkan, dan merekam pengalaman dari beragam praktik bermusik, menumbuhkan kecintaan pada musik dan mengusahakan dampak bagi diri sendiri, orang lain, dan masyarakat.

b. Menciptakan *(Creating/Making)*

Peserta didik mampu memilih penggunaan beragam media dan teknik bermusik untuk menghasilkan karya musik sesuai dengan konteks, kebutuhan dan ketersediaan, serta kemampuan bermusik masyarakat, sejalan dengan perkembangan teknologi. Peserta didik diharapkan mampu menciptakan karya-karya musik sederhana sesuai dengan kreatifitas dan pengalaman bermusiknya.

c. Merefleksikan *(Reflecting)*

Peserta didik mampu menyematkan nilai-nilai yang generatif-lestari pada pengalaman dan pembelajaran artistik-estetik yang berkesinambungan. Di dalam proses berpikir artistik-estetik dan unjuk karya musik, peserta didik diharapkan mampu memberikan penilaian dan membuat hubungan antara karya pribadi dan orang lain.

d. Berfikir dan Bekerja Secara Artistik *(Thinking and Working Artistically)*

Peserta didik melalui proses berpikir dan bekerja secara artistik diharapkan mampu merancang, menata, menghasilkan, mengembangkan, menciptakan, meréka ulang, dan mengomunikasikan ide atau gagasan musik. Peserta didik mampu mengelaborasikan dengan bidang keilmuan yang lain: seni-rupa, tari, drama, dan non seni yang bermanfaat untuk menanggapi setiap tantangan hidup dan kesempatan berkarya secara mandiri. Peserta didik mempunyai gagasan untuk meninjau dan memperbaiki diri sesuai dengan kebutuhan masyarakat, zaman, konteks fisik-psikis, budaya, dan kondisi alam. Peserta didik menjalani kebiasaan dan disiplin kreatif sebagai sarana melatih kelancaran dan keluwesan dalam praktik bermusik.

e. Berdampak bagi diri sendiri dan orang lain *(Impacting)*

Peserta didik mampu memilih, menganalisa dan menghasilkan karya-karya musik untuk terus mengembangkan kepribadian dan karakter bagi diri sendiri dan sesama, membangun persatuan dan kesatuan bangsa, meningkatkan cinta kasih kepada sesama manusia dan alam semesta. Peserta didik menjalani kebiasaan/disiplin kreatif dalam berbagai praktik bermusik sebagai sarana melatih pengembangan pribadi dan bersama, semakin baik waktu demi waktu, dan tahap demi tahap.

3. Visual Daur Pedagogis Pembelajaran

Berikut merupakan alur pembelajaran Seni Musik SD kelas IV yang diawali dengan jelajah sumber bunyi hingga mencapai tujuan akhir dalam bentuk sebuah tampilan pergelaran musik kreatif.

Mengalami :
Peserta didik mampu mengimitasi dan menata bunyimusik sederhana dengan menunjukkan kepekaan akan bunyi dan unsur-unsurmusik (irama, nada, tempo, birama, dan dinamika)

Menciptakan :
Peserta didik mampu mengembangkan, mengimitasi, dan menata bunyimusik sederhana menjadi pola baru yang dituangkan dalam praktik musik kreatif

Merefleksikan :
Peserta didik mampu mengenali diri sendiri, sesama, dan lingkungan yang beragam melalui berbagai praktik kerja kelompok. Peserta didik mampu memberi kesan atas praktik bermusik lewat bernyanyi atau bermain alat/ media musik baik sendiri maupun bersama-sama dalam beragam bentuk: lisan, tulisan/ gambar, atau referensi lainnya

Berpikir dan bertindak artistik :
Peserta didik mampu menyimak, mendokumentasikan secara sederhana, dan menjalani kebiasaan bermusik yang baik dan rutin dalam berpraktik musik sejak dari persiapan, saat bermusik, maupun usai berpraktik music.Peserta didik mampu secara aktif memilih dan memainkan karya musik sederhana secara artistik, yang mengandung nilai-nilai positif dan membangun

Berdampak :
Peserta didik mampu menjalani, mendokumentasikan kebiasaan bermusik yang baik dan rutin dalam berpraktik musik dan aktif dalam kegiatan-kegiatan bermusik lewat bernyanyi dan memainkan media bunyi-musik sederhana. Peserta didik akan mendapatkan pengalaman dan kesan baik bagi diri sendiri, sesama, dan lingkungan terutama dalam penyelenggaraan ujian akhir yang dipraktikkan dalam bentuk festival musik kreatif

4. Skema Pembelajaran

Unit 1 | Bunyi dan Jenis-Jenis Alat Musik	
	Tema: Mengeksplor Bunyi dan Diri ke Dalam Musik
Kegiatan Pembelajaran 1 Mengenal Bunyi dan Sumbernya 1 x (2 x 35 menit)	Aktivitas yang dilakukan pada kegiatan belajar 1 ini adalah mendengarkan, mengeksplorasi, dan mengidentifikasi bunyi dengan jenis-jenis alat musik berdasarkan cara memainkannya. Hal ini diharapkan dapat memberikan anak fondasi dalam mempelajari musik yang baik dengan merangsang sensitivitas pendengaran peserta didik terhadap bunyi, sebelum melibatkan banyak kemampuan kognisi mereka untuk memahami berbagai unsur-unsur musik dengan segala teorinya. Pada pembelajaran 1 ini, Guru dapat mengacu pada buku *A Sound Education- 100 Exercises in Listening and Sound Making* karya R. Murray Schafer tahun 1992.
Kegiatan Pembelajaran 2 Irama dan Alat Musik Ritmis 2 x (2 x 35 menit)	Aktivitas yang dilakukan pada kegiatan belajar 2 ini, peserta didik dikenali dengan unsur musik yang paling dasar, yakni irama. Irama merupakan fondasi bermusik yang paling alamiah karena setiap manusia memiliki detak jantung yang berdenyut dengan keteraturan. Hal ini diharapkan dapat memantik daya musikalitas setiap peserta didik dengan mengambil esensi dari metode pembelajaran *Dalcroze*, yakni pengenalan irama dengan menggunakan perkusi tubuh. Ketika peserta didik dirasa sudah dapat mengikuti irama dengan mengenali gerakan tubuhnya, penjelasan mengenai alat musik ritmis pun dapat dimulai. Pada pembelajaran 2 ini, guru masih membimbing peserta didik dengan model pembelajaran imitasi irama (belum pada tahap membaca). Guru juga dapat mengacu pada referensi metode *Dalcroze* yang diterapkan di sekolah-sekolah dasar di manca negara lewat *Youtube* atau beberapa situs *music education*.
Kegiatan Pembelajaran 3 Nada dan Alat Musik Melodis 3 x (2 x 35 menit)	Aktivitas yang dilakukan pada kegiatan belajar 3 ini, peserta didik kembali mengenali bunyi lewat intonasinya atau perbedaan *pitch*nya, karena seringkali dalam mengajarkan nada, seseorang tidak memahami bahwa setiap nada itu memiliki perbedaan di setiap bunyinya, bukan pelafalannya saja. Untuk memperdalam pembahasan ini, guru menggunakan metode *Kodaly Hand Sign* untuk mengawali materi dengan pemahaman tinggi rendah nada, kemudian ke tangga nada diatonis. Materi mengenai alat musik melodis diperkenalkan dengan model pembelajaran praktik memainkan lagu sederhana yang telah dipersiapkan guru menggunakan alat musik rekorder atau pianika.
Kegiatan Pembelajaran 4 Membuat Grup Musik 2 x (2 x 35 menit)	Aktivitas yang dilakukan pada kegiatan belajar 4 ini, guru menekankan penilaian peserta didik pada aspek sikap dan keterampilan, yakni bekerja secara tim dan mencoba membuat sebuah aransemen musik sederhana menggunakan alat-alat musik melodis dan ritmis sederhana. Hal ini diharapkan agar peserta didik mendapatkan pengalaman bermusik yang meningkatkan kemampuannya bersosial dan kreatifitasnya. Di dalam pembelajaran ini peran guru menjadi sedikit lebih pasif karena para peserta didik akan diberikan lebih banyak waktu untuk berlatih, berdiskusi, dan tampil untuk mengeksplor segala pengetahuan yang telah diserap pada kegiatan-kegiatan sebelumnya.

Unit 2 | Irama dan Nada	
Tema: Memahami Dasar Unsur-unsur Musik	
Kegiatan Pembelajaran 1 Membaca Irama 2 x (2 x 35 menit)	Aktivitas yang dilakukan pada kegiatan belajar 1 ini, guru menggali kembali pemahaman peserta didik mengenai irama dengan memperkenalkan not penuh, setengah, seperempat, dan seperdelapan ke dalam not angka dan not balok. Karena bersifat abstrak, guru harus dapat memberi banyak umpan soal kepada para peserta didik untuk menggali seberapa jauh pemahaman mereka. Di pembelajaran ini guru harus bersikap lebih aktif dan kreatif agar para peserta didik bisa lebih sabar dalam membaca irama dengan mengadakan kuis tebak ketuk, menuliskan ketukan di papan tulis dan lain-lain.
Kegiatan Pembelajaran 2 Membaca Not Angka 2 x (2 x 35 menit)	Aktivitas yang dilakukan pada kegiatan belajar 2 ini merupakan kelanjutan materi dari membaca irama. Setelah peserta didik dapat membaca irama dengan cukup baik dalam bentuk not angka, guru dapat memperkenalkan penjelasan mengena birama dan contohnya, tempo, dan nada dasar. Setelah itu guru dapat memberikan materi lagu-lagu sederhana yang penuh dengan berbagai jenis nilai not, seperti lagu Aku Anak Indonesia, dan Bunda Piara.
Kegiatan Pembelajaran 3 Mengenal Interval dan Harmoni 2 x (2 x 35 menit)	Aktivitas yang dilakukan pada kegiatan belajar 1 ini, guru memberikan penjelasan mengenai interval sederhana dalam tangga nada diatonis dan harmoni dalam akor I, IV, dan V dalam tangga nada C mayor. Peserta didik dapat diberikan pemahaman interval melalu langkah kaki dan diharuskan membawa alat musik pianika untuk kegiatan praktik materi harmoninya.
Kegiatan Pembelajaran 4 Menyanyikan Not Angka pada Lagu 2 x (2 x 35 menit)	Aktivitas yang dilakukan pada kegiatan belajar 4 ini, guru menyiapkan tiga buah materi lagu anak, daerah, ataupun nasional yang memiliki interval tidak lebih dari jarak 11 untuk dapat dinyanyikan sesuai dengan ambitus yang dimiliki oleh anak usia sekolah dasar (c' sampai f" untuk yang bersuara tinggi; a sampai d" untuk yang bersuara rendah). Metode pembelajaran ini harus diawali dengan metode imitasi dengan cara guru menyanyikan notasi angka sambil menunjukan kepada layar *infokus* bagian yang sedang dinyanyikan.

Unit 3 | Dinamika dan Ragam Lagu

Tema: Interpretasi Musik

Kegiatan Pembelajaran 1 Mengenal Dinamika 2 x (2 x 35 menit)	Aktivitas yang dilakukan pada kegiatan belajar 1 ini, guru menjelaskan tentang pengertian dinamika dan menjelaskan jenis-jenisnya. Guru dapat melatih kembali kepekaan telinga peserta didik dengan mengarahkan mereka dalam mengidentifikasi bunyi-bunyi sesuai dengan dinamikanya, seperti; suara ibu yang menyanyikan lagu "Nina Bobo" untuk anaknya berdinamika piano, suara senjata di medan perang sebagai dinamika forte, suara ambulans yang mendekat menggambarkan dinamika *crescendo*, dan sebagainya. Setelah peserta didik dapat mengimajinasikan dinamika dalam kehidupan sehari-harinya, guru dapat mengarahkan peserta didik untuk menyanyikan lagu "Syukur" dengan menampilkan partiturnya pada *infokus*. Hal ini diharapkan dapat membantu peserta didik untuk mengekspresikan dirinya dalam bermusik dan mengasah daya imajinasinya.
Kegiatan Pembelajaran 2 Menjadi Dirigen 2 x (2 x 35 menit)	Aktivitas yang dilakukan pada kegiatan belajar 2 ini, guru menggali kembali pemahaman tentang birama dan dinamika dengan mempelajari pola gerakan tangan seorang dirigen dalam memimpin tim aubade. Peserta didik diharapkan dapat mengasah kemampuannya dalam bekerja secara tim, baik dalam memimpin maupun menjadi anggota.
Kegiatan Pembelajaran 3 Ragam Lagu 2 x (2 x 35 menit)	Aktivitas yang dilakukan pada kegiatan belajar 3 ini, guru membagi jenis-jenis lagu ke dalam kategori lagu anak, lagu daerah, lagu populer, dan lagu nasional. Guru dapat menjelaskan ciri-ciri masing-masing kategori berdasarkan lirik dan tujuan diciptakannya lagu tersebut. Untuk praktiknya, guru dapat membuat sebuah pertunjukan kecil untuk para peserta didik yang suka bernyanyi. Disini, guru diharapkan sudah menyiapkan iringan dari materi-materi lagu yang akan dibawakan.
Kegiatan Pembelajaran 4 Ayo Tampilkan Lagu Daerah Pilihanmu! 2 x (2 x 35 menit)	Aktivitas yang dilakukan pada kegiatan belajar 4 ini, guru melakukan pendalaman terhadap salah satu materi ragam lagu, yakni lagu daerah agar para peserta didik memiliki referensi yang luas terhadap keanekaragaman budaya Indonesia. Pada pembelajaran ini materi lagu yang dipelajari merupakan beberapa lagu daerah yang berbeda-beda dan mewakili salah satu pulau di Indonesia, seperti "Rambadia" yang mewakili pulau Sumatera, "Ondel-ondel" yang mewakili pulau Jawa, dan "Sajojo" yang mewakili pulau Papua.

Unit 4 | Musik Kreatif	
Tema: Meningkatkan Kreatifitas Lewat Musik	
Kegiatan Pembelajaran 1 Membuat Alat Musik Melodis Sederhana 2 x (2 x 35 menit)	Aktivitas yang dilakukan pada kegiatan belajar 1 ini, guru memberi tugas sebelumnya kepada para peserta didik untuk membawa botol-botol bekas. Kegiatan ini akan berlangsung dengan arahan yang ketat dan keamanan dari guru. Ketika peserta didik sudah berhasil mencocokan intonasi alat musik, guru memberikan materi lagu "Paman Datang" untuk dimainkan bergantian secara berkelompok.
Kegiatan Pembelajaran 2 Membuat Melodi Acak Menjadi Musik 2 x (2 x 35 menit)	Aktivitas yang dilakukan pada kegiatan belajar 2 ini, guru mengawali dengan menyanyikan kembali tangga nada diatonis mayor secara naik dan turun untuk mengingat kembali intonasi di setiap nada. Pada kegiatan inti, guru menciptakan sebuah permainan kombinasi delapan angka mulai dari 1-6 yang ditulis oleh peserta didik yang tergabung dalam satu kelompok kemudian mengkreasikan iramanya.
Kegiatan Pembelajaran 3 Ayo Buat Kreasi Lagumu! 2 x (2 x 35 menit)	Aktivitas yang dilakukan pada kegiatan belajar 3 ini, guru hanya memiliki peran sebagai pemantau pada peserta didik, namun guru harus selalu melontarkan umpan berupa saran maupun pertanyaan kepada setiap kelompok. Di awal pembelajaran, guru menjelaskan tentang bagian-bagian yang akan dibuat seperti intro, lagu, dan coda. Guru dapat mengawali kegiatan dengan menayangkan video contoh musik kreatif sebagai referensi peserta didik dalam berkreasi. Alat musik yang dipakai pun harus merupakan kombinasi dari alat musik ritmis sederhana dan melodis.
Kegiatan Pembelajaran 4 Ayo Tampilkan Kreasi Lagumu! 2 x (2 x 35 menit)	Aktivitas yang dilakukan pada kegiatan belajar 4 ini, guru membuat sebuah pertunjukkan khusus untuk peserta didik di kelas 4 di sebuah aula atau lapangan sekolah untuk menampilkan karyanya yang akan menjadi penilaian akhir semester. Penilaian dari pertunjukan tiap kelompok dapat dibagi ke dalam aspek kekompakan tim, keselarasan nada dan irama, keunikan penampilan, dan kesiapan kelompok.

5. Asumsi Penulis

Penyusunan Buku Guru Seni Musik SD Kelas IV diasumsikan penulis sebagai buku yang digunakan oleh guru seni musik di sekolah umum yang memiliki sarana prasarana yang mendukung, guru memiliki kompetensi di bidang pedagogis dan teknologi, dan latar ilmu musik minimal, serta rata-rata jumlah siswa di setiap kelas 25-28 orang.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Buku Panduan Guru Seni Musik
untuk SD Kelas IV

Penulis: Yuni Asri, Andre Marino Jobs
ISBN 978-602-244-319-3 (jilid 4)

Bunyi dan Jenis Jenis Alat Musik

Capaian Pembelajaran

Sub domain mengalami dan menciptakan:
Kemampuan mengenali sumber bunyi berdasarkan cara memainkan alat musiknya.

Sub domain merefleksikan:
Kemampuan memahami perbedaan alat musik ritmis dan alat musik melodis berdasarkan ciri-cirinya.

Sub domain berpikir dan bertindak artistik:
Kemampuan dasar dalam memainkan salah satu alat musik ritmis atau melodis.

Tujuan Pembelajaran:

1. **Peserta didik mampu mengenali jenis-jenis sumber bunyi berdasarkan cara memainkan alat musiknya seperti dipukul, digesek, dan ditiup.**
2. **Peserta didik mampu mengkategorikan jenis alat-alat musik ritmis dan alat-alat musik melodis.**
3. **Peserta didik mampu menemukan preferensinya dalam memilih alat musik yang ingin dipelajari dan memahami dasar-dasarnya.**

Deskripsi Pembelajaran

Pada unit pembelajaran 1, guru dapat menggali kompetensi peserta didik dalam aspek sikap bernalar kritis dan kreatif lewat eksplorasi bunyi dan jenis-jenis alat musik. Tujuannya, agar peserta didik mampu meningkatkan pengetahuan dan daya kreatifitasnya dalam mendengar dan berkarya. Peserta didik dapat memiliki dasar untuk berinovasi di kehidupan bermasyarakat yang bisa menjadi bekal untuk dapat berkontribusi kepada bangsa dan negara.

Panduan pelaksanaan untuk memudahkan guru melaksanakan pembelajaran unit 1:

1. Pembelajaran 1, aktivitas mendengarkan dan mengidentifikasi menjadi materi utama sebagai dasar aktivitas pendidikan musik. Mengajar semua peserta didik untuk dapat mengenali berbagai jenis bunyi-bunyian dan alat musik telah menjadi dasar memperkenalkan pengajaran musik secara umum. Pada pertemuan 1 ini guru dapat mendorong peserta didik untuk terlibat pasif dalam mengeksplorasi berbagai sumber bunyi yang berasal dari berbagai jenis alat musik sebagai dasar untuk berkreativitas. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran PAKEM dengan anjuran metode eksperimen dan permainan untuk penerapannya.
2. Kegiatan pembelajaran 2, guru menggali aspek pengetahuan tentang jenis-jenis alat musik ritmis dengan memperkenalkan beberapa irama sederhana yang mudah ditirukan. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran PAKEM yang dapat dikombinasikan dengan model pembelajaran kooperatif. Anjuran penggunaan metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *euritmika-Dalcroze* dan kerja kelompok. Metode *euritmika-Dalcroze* diterapkan saat guru mencontohkan bagaimana memainkan irama-irama sederhana menggunakan bagian tubuh seperti tepuk tangan, hentak kaki, dan petik jari. Metode kerja kelompok diterapkan pada pertemuan ke dua untuk pengambilan nilai.
3. Kegiatan pembelajaran 3, guru menjelaskan tentang jenis-jenis alat musik melodis serta salah satu unsur musik yang menjadi ciri-ciri di dalamnya, yakni nada. Kelompok nada yang akan diperkenalkan pada kegiatan pembelajaran ini hanya sebatas lima nada awal tangga nada diatonis mayor yang mudah diingat dan dinyanyikan. Model

pembelajaran yang digunakan masih sama dengan kegiatan pembelajaran 2 yakni PAKEM dan kooperatif. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *Kodaly hand signed* dan *drill* (latihan).

4. Kegiatan pembelajaran 4, guru melakukan pendalaman terhadap materi unit 1 dengan membuat kelompok kerja peserta didik dalam menyajikan satu materi lagu yang dipilih dengan alat-alat musik ritmis dan melodis. Pada kegiatan pembelajaran ini, guru dapat menguji pemahaman dan tingkat kreatifitas peserta didik mengenai bunyi dan ragam alat-alat musik. Model pembelajaran yang digunakan adalah kerja kelompok, *drill*, dan unjuk karya. Penggunaan metode ini diharapkan dapat mendorong kepercayaan diri, kemampuan bekerja sama, dan kreatifitas peserta didik.

Panduan pelaksanaan pembelajaran ini merupakan contoh yang dapat dijadikan acuan bagi guru dalam proses pembelajaran. Adapun model-model pembelajaran dapat diubah oleh guru sesuai dengan lingkungan sekolah, sarana prasarana, serta kondisi pembelajaran di sekolah masing-masing. Upaya memperkaya model pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat dilihat pada bagian alternatif pembelajaran yang terdapat pada bagian langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Pembelajaran 1

Alokasi waktu 1 x (2 x 35 menit)

Mengenal Bunyi dan Sumbernya

Tujuan Pembelajaran 1

1. Peserta didik dapat mengasah kemampuannya mendengar dan mengenali berbagai bunyi yang ada di lingkungan sekitar.
2. Peserta didik dapat mengenali berbagai jenis alat musik berdasarkan cara memainkannya.
3. Peserta didik dapat mengenali jenis alat musik berdasarkan bunyi yang dihasilkan.
4. Peserta didik dapat mengimajinasikan dan mengkorelasikan bunyi-bunyi yang ada di lingkungan sekitar dengan jenis alat musiknya.

Materi Pokok dan Kegiatan Pembelajaran 1

Materi pokok pada pembelajaran 1 ini adalah bunyi. Bunyi merupakan bagian terpenting dari musik. Bunyi yang dipelajari dapat melatih kepekaan telinga peserta didik untuk mendengarkan (*listening*) bukan hanya mendengar (*hearing*). Untuk mengembalikan sensifitasnya kembali, seseorang harus mau untuk belajar mendengarkan salah satunya dengan memahami berbagai bunyi yang ada di sekitar kita. Menurut R. Murray Schafer (dalam A Sound Education : 1992) di era teknologi yang serba cepat banyak orang yang mengalami penurunan efektifitas pendengaran.Berdasarkan hal tersebut, guru dapat menjadikan bunyi-bunyian yang ada di lingkungan sekitar seperti suara langkah kaki, pintu terbuka, lalat terbang, tetesan air, ketukan pulpen dengan meja, gesekan penghapus papan tulis, dentingan suara penjual bakso keliling, dan sebagainya. Suara-suara tersebut sebagai materi bunyi yang akan mengantarkan antusiasme murid untuk penjelasan mengenai materi jenis-jenis alat musik yang dapat diidentifikasi dari bunyi yang dihasilkan dari cara memainkannya.

Bunyi-bunyian yang dihasilkan oleh suara-suara di sekitar dapat dijadikan materi untuk merangsang imajinasi peserta didik dalam menjelaskan sesuatu yang abstrak. Contohnya suara langkah kaki atau ketukan meja yang identik dengan alat musik pukul, suara pintu yang terbuka atau gesekan penghapus papan tulis yang identik dengan alat musik gesek, suara angin, burung atau siulan seseorang yang identik dengan alat musik tiup, gemericik air hujan yang identik dengan alat musik petik dan sebagainya. Materi bunyi yang ada di sekitar dapat dijadikan pembuka dalam menjelaskan berbagai jenis alat-alat musik moderen. Jenis alat musik yang akan dipresentasikan contohnya seperti biola yang dapat menghasilkan bunyi dengan cara digesek, seruling atau terompet yang dihasilkan dengan cara ditiup, drum atau tamborin yang dihasilkan dengan cara dipukul, dan sebagainya.

Guru dapat membuat sebuah kuis di awal maupun di akhir sesi pelajaran untuk penilaian dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik dapat ditantang kemampuannya untuk berpikir kritis dan kreatif dengan menuliskan sebanyak-banyaknya bunyi yang ada di sekitar mereka di sebuah lembar kertas. Kemudian dikumpulkan dan dijadikan soal acak mengenai materi jenis-jenis alat musik apa yang memiliki kemiripan bunyi dengan soal yang disebutkan. Di akhir sesi, guru dapat memberikan beberapa pertanyaan dalam bentuk perorangan ataupun kelompok mengenai bunyi dari alat musik yang diputarkan pada audio yang telah disiapkan.

Contoh bahan pengayaan untuk guru (guru dapat memilih instrumen sesuai preferensinya).

1. Alat musik pukul: Drum, marimba, piano, marakas, rebana, dan *triangle.*
2. Alat musik gesek: Biola, viola, cello, rebab, dan *contra bass.*
3. Alat musik tiup: Flute, trumpet, tuba, dan klarinet.
4. Alat musik petik: Gitar dan harpa.

Pengayaan

Untuk mengetahui lebih lanjut, guru dapat mencari melalui kanal video *Youtube* dengan kata kunci pencarian:

- Unit 1 Kb 1 Contoh Bunyi Alat Musik Drum.
- Unit 1 Kb 1 Contoh Bunyi Alat Musik Marimba.
- Unit 1 Kb 1 Contoh Bunyi Alat Musik Piano.
- Unit 1 Kb 1 Contoh Bunyi Alat Musik Biola (Violin).
- Unit 1 Kb 1 Contoh Bunyi Alat Musik Cello.
- Unit 1 Kb 1 Contoh Bunyi Alat Musik Flute.
- Unit 1 Kb 1 Contoh Bunyi Alat Musik Tuba.
- Unit 1 Kb 1 Contoh Bunyi Alat Musik Trumpet.
- Unit 1 Kb 1 Contoh Bunyi Alat Musik Gitar.
- Unit 1 Kb 1 Contoh Bunyi Alat Musik Harpa.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran 1

Persiapan Mengajar

Guru dapat mempersiapkan pembelajaran dengan mengarahkan peserta didik agar dapat memperhatikan apa yang akan disampaikan. Media pembelajaran yang dipersiapkan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran 1 harus mampu mendorong peserta didik untuk dapat meningkatkan sensitifitasnya dalam mendengar dan berimajinasi. Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 1 adalah sebagai berikut:

1. Laptop.
2. Alat bantu audio (*speaker*).
3. Proyektor.
4. Video lagu-lagu pendek dari setiap alat musik yang hendak dijelaskan.
5. Gambar contoh-contoh alat musik.
6. *File audio* beberapa bunyi dari setiap alat musik yang akan menjadi pertanyaan di bagian kuis.
7. Toples.

Kegiatan Pembelajaran

Tahapan pembelajaran ini dibuat untuk membantu guru dalam melakukan pengembangan aktivitas pembelajaran seni musik secara profesional. Melalui prosedur pembelajaran yang ditawarkan, guru memiliki peluang mendapatkan inspirasi guna mengembangkan dan menggairahkan aktivitas pembelajaran di kelas. Melalui cara ini guru dapat membuat *setting* pembelajaran yang berkualitas, sehingga peserta didik dapat merasa-

kan aktivitas pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Pada tahap awal guru wajib memahami tujuan pembelajaran secara benar, kemudian mempersiapkan media pembelajaran seperti contoh di atas, selanjutnya melakukan tahapan pembelajaran seperti berikut ini:

1. Kegiatan Pembuka

a. Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan doa. Guru menunjuk salah seorang peserta didik secara acak untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaanya masing-masing.

b. Setelah selesai berdoa, guru menyapa para peserta didik dan meminta mereka mengambil secarik kertas untuk menuliskan nama dan berbagai bunyi yang ada di sekitar mereka sebanyak-banyaknya. (contoh: bunyi langkah kaki, suara burung bersiul, pintu terbuka, dan sebagainya).

c. Guru mengumpulkan kertas-kertas tersebut dan memasukkannya ke dalam toples untuk diacak pada kuis di kegiatan inti.

2. Kegiatan Inti

a. Guru menampilkan gambar berbagai instrumen yang akan dijadikan materi.

b. Guru memantik fokus dan antusiasme peserta didik dengan memberikan pertanyaan kepada salah satu peserta didik secara acak mengenai gambar instrumen apa yang ditampilkan dan bagaimana cara memainkannya.

c. Guru menayangkan video seseorang sedang memainkan instrumen tersebut, kemudian mengulang tahapan kegiatan inti B untuk setiap instrumennya.

d. Guru mengambil kertas-kertas yang ada di dalam toples dan membacakannya, kemudian guru mengajukan lima pertanyaan secara acak kepada salah satu peserta didik yang dapat dijadikan nilai tambah dalam aspek sikap atas keaktifannya, seperti contoh, "Kira-kira untuk suara langkah sepatu, instrumen apa ya yang memiliki bunyi seperti itu? Bagaimana instrumen tersebut dimainkan?"

e. Untuk memperkuat pemahaman tentang bunyi dan alat-alat musik, guru memberikan sepuluh pertanyaan yang dikerjakan secara mandiri oleh masing-masing peserta didik di buku tulisnya mengenai bunyi dari alat musik apakah yang audionya sedang diputarkan oleh guru.

   Contoh soal:

   - Guru memutar audio dari kanal *Youtube* unit 1 Kb 1 Contoh Bunyi Alat Musik Drum kemudian peserta didik menjawab bunyi apa yang terdapat pada audio tersebut. Jawaban : alat musik pukul (drum).
   - Guru memutar audio Contoh Bunyi Alat Musik Marimba; kemudian peserta didik menjawab bunyi apa yang terdapat pada audio tersebut. Jawaban: alat musik pukul (marimba).
   - Nomor 3 dan seterusnya guru dapat membaca kembali bahan pengayaan pada materi pokok.

f. Guru melakukan penilaian bersama-sama untuk evaluasi materi bunyi yang telah disampaikan dengan cara mengumpulkan seluruh buku peserta didik yang berisi jawaban dari pertanyaan tersebut dan menukarnya secara acak untuk dikoreksi.

g. Guru memutarkan kembali audio dari soal ke satu kemudian memberikan pertanyaan kembali kepada semua peserta didik untuk mengingat kembali bunyi apa yang dijadikan pertanyaan, kemudian guru memberitahu jawaban yang tepat untuk soal ke satu.
h. Guru mengulangi kegiatan G untuk soal ke dua hingga sepuluh.
i. Peserta didik menyebutkan jumlah jawaban yang benar dari lembar kertas yang dikoreksinya.
j. Peserta didik mengembalikan buku yang dikoreksinya.
k. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan seputar materi bunyi dan alat-alat musik.

3. Kegiatan Penutup

a. Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
b. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran tentang aktivitas mengenal bunyi dan alat-alat musik.
c. Guru menyampaikan lembar kerja tentang pengenalan bunyi dan alat-alat musik. Lembar kerja diselesaikan oleh peserta didik dan dibawa pada pembelajaran pertemuan selanjutnya. Tuliskan apa saja bunyi-bunyi yang ada di sekitar rumahmu ketika pagi dan malam hari! Alat musik apa saja yang memiliki kemiripan bunyi dengan apa yang kamu tuliskan?
d. Guru menyampaikan tugas untuk membawa segala macam barang yang dapat dijadikan alat musik pukul (baskom, ember, panci, sendok, mangkok, dan lain-lain) untuk kegiatan belajar berikutnya mengenai alat musik ritmis.
e. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif

Pembelajaran alternatif dilakukan jika sekolah memiliki keterbatasan dalam hal sarana dan prasarana, baik secara fasilitas maupun kompetensi guru. Adapun media pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif sebagai berikut:

1. Gambar-gambar instrumen yang telah dicetak (jika tidak ada proyektor).
2. *Speaker* yang dapat tersambung ke ponsel (jika tidak ada laptop).
3. Guru dapat mempraktikkan cara bermain instrumen yang akan dipresentasikan (jika tidak ada proyektor).

Media pembelajaran alternatif tersebut di atas memiliki relevansi substansi yakni memberikan aktifitas mengenal bunyi dan jenis-jenis alat musik.

Penilaian

Penilaian dilakukan oleh guru mulai dari proses hingga hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian pembelajaran peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Adapun penilaian kegiatan pembelajaran 1 meliputi:

1. Penilaian Sikap

Guru melakukan penilaian sikap pada kegiatan pembelajaran 1 dengan metode pengamatan (observasi). Penilaian sikap dapat dilihat dari mulai proses awal pembelajaran, hingga pembelajaran berakhir. Penilaian sikap ini dilakukan dengan tujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukan sikap aktif dan antusias. Adapun contoh pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah:

Tabel 1.1
Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Peserta Didik : ________________________
NIS : ________________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas					
Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					
Menuliskan macam-macam bunyi yang ada di sekitar peserta didik dengan antusias dan serius					
Menyimak penjelasan yang disampaikan oleh guru mengenai bunyi dari berbagai alat musik dan cara memainkannya					
Menerima tugas yang diberikan guru untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan antusias dan serius					
Menunjukkan keaktifan dan antusiasme dalam sesi kuis maupun sesi diskusi					

*Kriteria penilaian 5= Baik Sekali; 4= Baik; 3=Cukup; 2 =Buruk; 1= Absen

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada pembelajaran 1 ini dapat dilakukan dengan melihat dua aspek, yakni pengetahuan dasar, dan pemahaman peserta didik. Penilaian pengetahuan dasar, dapat ditekankan pada sisi kemampuan peserta didik dalam mengingat jenis-jenis

alat musik dan cara memainkannya. Sedangkan pada aspek pemahaman, penilaian dapat dilakukan dengan memperhatikan aspek kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasikan bunyi di lingkungan sekitar dengan bunyi yang dihasilkan oleh beberapa jenis alat musik.

Tabel 1.2

Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Perserta Didik : ______________________

NIS : ______________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu mengenali berbagai jenis bunyi yang ada di lingkungan sekitar					
Mampu menghafal jenis-jenis alat musik dan cara memainkannya					
Mampu mengidentifikasi bunyi dari beberapa alat musik yang dipresentasikan oleh guru berdasarkan cara memainkannya					

*Kriteria penilaian 5= Baik Sekali; 4= Baik; 3=Cukup; 2 =Buruk; 1= Absen

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 1 berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam mendengar, mengidentifikasi, dan mengimajinasikan bunyi baik dari lingkungan sekitar maupun dari beberapa jenis alat musik. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3

Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Perserta Didik : ______________________

NIS : ______________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu mengobservasi berbagai bunyi yang ada di lingkungan sekitar					
Mampu mengimajinasikan bunyi di lingkungan sekitar dengan cara memainkan suatu alat musik					
Menuliskan macam-macam bunyi yang ada di sekitar peserta didik dengan antusias dan serius					

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu mengidentifikasikan bunyi berdasarkan jenis alat musik					
Mampu mengidentifikasikan bunyi berdasarkan spesifikasi alat musiknya					

*Kriteria penilaian 5= Baik Sekali; 4= Baik; 3=Cukup; 2 =Buruk; 1= Absen

Refleksi Guru

Refleksi sangat berhubungan erat dengan pemecahan masalah, peningkatan kesadaran, dan membangun profesionalisme guru. Refleksi guru sangat penting dilakukan agar proses evaluasi dan penilaian atas kegiatan pembelajaran 1 yang dikerjakannya guru dapat dilakukan dengan baik. Selain itu, guru dapat memperoleh pengalaman dalam aksi refleksi, sehingga melalui pengalaman mengajar yang direfleksikan guru dapat mengembangkan praktik reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya.

Tabel 1.4
Pedoman Refleksi Guru

No	Kriteria	Jawaban
1	Apakah manajemen kelas telah memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?	
2	Apakah dalam menyampaikan materi, konsentrasi belajar peserta didik dapat terus terjaga dengan baik?	
3	Apakah suasana kelas kooperatif, serta interaksi antar peserta didik dan guru dapat terbentuk hingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas?	
4	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dan hambatan menerima materi pelajaran dengan metode mengajar yang digunakan?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran 1 dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mempelajari sumber bunyi?	

Pengayaan

Pengayaan yang dimaksud adalah agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan dari pembelajaran 1 terkait bunyi dan jenis-jenis alat musik. Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk menuliskan bunyi-bunyi yang ada di berbagai lingkungan seperti rumah, rumah makan, jalan raya, rumah sakit, tempat rekreasi, maupun alat-alat musik yang pernah dilihat dalam kesehariannya maupun suatu pertunjukkan yang pernah dijumpai.

Kegiatan Pembelajaran 2

Alokasi waktu 2 x (2 x 35 menit)

Irama dan Alat Musik Ritmis

Tujuan Pembelajaran 2

1. Peserta didik dapat memahami pola irama sederhana not penuh, setengah, seperempat, dan seperdelapan.
2. Peserta didik dapat mengasah kemampuan musikalitasnya dengan menirukan pola irama sederhana.
3. Peserta didik dapat mengidentifikasikan macam-macam alat musik ritmis.
4. Peserta didik dapat terlibat aktif dalam memainkan salah satu alat musik ritmis berdasarkan preferensinya.

Materi Pokok dan Kegiatan Pembelajaran 2

Irama

Irama dapat disebut juga dengan gerakan yang teratur, atau ritme. Irama merupakan elemen musik yang paling penting dan menjadi dasar dalam mempelajarinya karena secara tidak sadar setiap tubuh manusia berirama lewat detak jantung. Anak-anak secara fisik lebih mudah mempelajari ritme musik sebelum mengenali nada. Sebelum peserta didik diajarkan irama dalam bentuk sebuah tulisan, lebih baik diawali dengan metode imitasi materi *Eurhythmic* yang diperkenalkan oleh salah satu pendidik musik terkemuka dari Swiss, Emile Jaques-Dalcroze (1865-1950) yakni gerakan tubuh dalam merespon sebuah musik, seperti langkah kaki untuk memahami stabilitas tempo, lari-lari kecil untuk memahami ketukan seperdelapan, ayunan tangan untuk memahami birama, tepuk tangan untuk memahami ketukan berat, petikan jari untuk memahami ketukan ringan dan lain-lain.

Di dalam mempelajari irama, dibutuhkan kemampuan abstrak yang cukup baik seperti mempelajari matematika. Materi yang diajarkan oleh guru harus dimulai dengan kombinasi not-not sederhana yakni seputar ketukan dalam not penuh, not setengah, not setengah bertitik, dan not seperempat. Materi lagu yang dapat dipakai untuk mengawali kegiatan pembelajaran ini adalah:

1. Pengertian tempo sebagai waktu yang menunjukkan cepat atau lambatnya lagu.
2. Pengertian birama sebagai pembagian ketukan dalam sebuah lagu berdasarkan ayunannya.
3. Lagu-lagu anak dengan sukat 2/4 atau 4/4 tanpa birama gantung, seperti lagu Menanam Jagung, Pemandangan, Anak Kambing Saya, dan lain-lain. Untuk menggali pemahaman peserta didik mengenai not seperdelapan, dibutuhkan pemahaman yang cukup baik dulu terhadap not-not yang disebutkan sebelumnya.

Materi pokok irama sederhana yang dapat dimainkan bersamaan dengan materi lagu. Untuk mengetahui lebih lanjut, guru dapat mencari melalui kanal video dengan kata kunci pencarian: BPGM kelas IV puskurbuk Unit 1 KB 2

- lambang x untuk tanda memukul (tepuk tangan).
- lambang 0 untuk diam (kedua telapak tangan dibuka).
- tanda titik merupakan jumlah ketukan yang harus ditahan (kedua telapak tangan ditutup).
- tanda garis di atas seperti $\overline{x\ x}$ menandakan ketukan harus lebih cepat setengah kali (dalam satu ketuk ada dua kali pukul dengan kesamaan nilai ketuk bisa dicontohkan dengan langkah kaki satu persatu).

Lagu **"Menanam Jagung"**

| x x x x | 0 . . . | x x x x | 0 . . . | atau

| x . x . | x . x . | x . x . | x . x . | atau

| x x . . | x x . . | x x . . | x x . . | atau kombinasi dari ketiganya

Menanam Jagung

Ayo kawan kita bersama
Menanam jagung di kebun kita
Ambil cangkulmu ambil pangkurmu
Kita bekerja tak jemu-jemu
Cangkul cangkul cangkul yang dalam
Tanah yang longgar jagung kutanam

Beri pupuk supaya subur
Tanamkan benih dengan teratur
Jagungnya besar lebat buahnya
Tentu berguna bagi semua
Cangkul cangkul aku gembira
Menanam jagung di kebun kita

Lagu **"Pemandangan"**

| x . . . | x . . . | x . . . | x . . . | atau dengan sinkopasi

| 0 x . x | 0 x . x | 0 x . x | 0 x . x | atau

| x . . x | x . . x | x . . x | x . . x |atau kombinasi dari ketiganya

Pemandangan

Memandang alam dari atas bukit
Sejauh pandang kulepaskan
Sungai tampak berliku
Sawah hijau terbentang
Bagai permadani di kaki langit
Gunung menjulang
Berpayung awan
Oh ... indah pemandangan

Lagu **"Anak Kambing Saya"**

(peserta didik mulai mempelajari ketukan not seperdelapan)

$\overline{\text{xx}}$ x $\overline{\text{xx}}$ x |$\overline{\text{xx}}$ x $\overline{\text{xx}}$ x |$\overline{\text{xx}}$ x $\overline{\text{xx}}$ x |$\overline{\text{xx}}$ x $\overline{\text{xx}}$ x | atau

x $\overline{\text{xx}}$ x $\overline{\text{xx}}$ |x $\overline{\text{xx}}$ x $\overline{\text{xx}}$ |x $\overline{\text{xx}}$ x $\overline{\text{xx}}$ |x $\overline{\text{xx}}$ x $\overline{\text{xx}}$ | atau

$\overline{\text{xx}}$ 0 $\overline{\text{xx}}$ 0 |$\overline{\text{xx}}$ 0 $\overline{\text{xx}}$ 0 |$\overline{\text{xx}}$ 0 $\overline{\text{xx}}$ 0 |$\overline{\text{xx}}$ 0 $\overline{\text{xx}}$ 0 | atau kombinasi dari ketiganya.

Anak Kambing Saya

mana dimana anak kambing saya
anak kambing tuan ada di pohon waru
mana dimana jantung hati saya
jantung hati tuan ada di kampung baru
caca marica he hei
caca marica he hei
caca marica ada di kampung baru

Setelah peserta didik dirasa cukup mampu untuk memahami materi irama, guru dapat memperkenalkan tentang alat musik ritmis yang dapat diartikan sebagai alat musik yang tidak memiliki nada di dalamnya dengan sebuah presentasi materi yang telah disiapkan. Guru dapat mendiskusikan presentasi contoh alat-alat musik ritmis dengan kemiripan benda-benda yang di bawa oleh para peserta didik. Guru juga dapat mengajak peserta didik untuk aktif memainkan alat musik ritmis sederhana yang dibawa dari rumah sesuai irama lagu yang akan dinyanyikan.

Bahan Pengayaan:

Contoh-contoh Alat Musik Ritmis

Gambar 1.1 Kendang
Sumber: Freepik.com/Jemastock (2021)

1. Kendang

Kendang merupakan alat musik tradisional yang termasuk ke dalam alat musik ritmis. Kendang dapat menghasilkan bunyi dengan cara dipukul menggunakan dua telapak tangan secara langsung maupun dengan dengan alat pemukul kendang. Biasanya kendang dapat ditemukan dalam permainan musik gamelan.

Gambar 1.2 Drum
Sumber: Freepik.com/Kontur-Vid (2021)

2. Drum

Drum merupakan alat musik ritmis yang paling dikenal oleh orang-orang. Hal ini dikarenakan drum dapat dimainkan dalam jenis musik apapun seperti pop, *march, jazz, rock, RnB*, dangdut, bahkan drum sering dipakai sebagai pelengkap dalam pertunjukan tradisi. Drum biasanya dimainkan dengan cara dipukul menggunakan sepasang *stick* (tongkat). Drum pada umumnya tidak hanya berdiri sendiri saat dimainkan, melainkan disajikan dalam satu set yang terdiri dari *Snare, Bass, Tom-Tom, Cymbal,* dan hardware seperti pedal, *tom holder*, kursi drum, dan *stand hi hat.*

Gambar 1.3 Kastanyet
Sumber: Freepik.com/Sergi_Martin (2021)

3. Kastanyet

Kastanyet merupakan sebuah alat musik ritmis yang terbuat dari kayu berbentuk lingkaran dan menyerupai kerang. Cara memainkan alat musik ini hanya dengan menepukkan kedua sisinya hingga seperti sedang mencapit. Alat musik ini sering digunakan untuk mengiringi beberapa tarian, khusunya tarian Flamenco yang berasal dari Spanyol.

4. Tamborin

Tamborin merupakan sebuah alat musik ritmis yang dimainkan denga cara ditabuhkan dengan tangan dan digoyang-goyangkan. Tamborin umumnya berbentuk lingkaran yang terbuat dari kayu ataupun plastik. Pada setiap bagian sisi bingkainya terdapat sepasang logam bulat tipis seperti simbal yang menghasilkan bunyi gemerincing ketika digoyangkan. Terdapat dua jenis tamborin, yakni tamborin yang terdapat membran yang menyelimuti salah satu sisi permukaannya (umumnya membran terbuat dari kulit sapi atau lembu) dan tamborin cik-cik yang tidak memiliki membran. Tamborin yang memiliki membran berasal dari kelompok musik tentara dari Turki yang dikenal dengan nama Janissaries. Tamborin kemudian mulai terkenal di Eropa pada tahun 1700an dan salah satu komposer dunia seperti W.A. Mozart mulai menggunakan tamborin untuk tergabung dalam sebuah karya orkestra. Tamborin juga banyak digunakan untuk mengiringi musik-musik ritual maupun keagamaan.
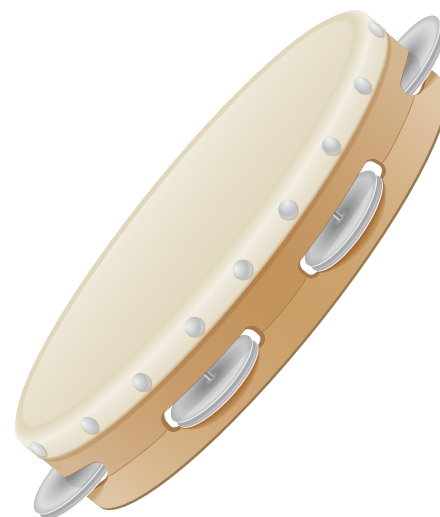
Gambar 1.4 Tamborin
Sumber: Freepik.com/Kontur-Vid (2021)

5. Tifa

Alat musik tradisional tifa berbentuk bulat dan terbuat dari bahan kayu tyang tebal dan dilapisi oleh kulit hewan. Alat musik ini berasal dari Indonesia bagian timur, tepatnya di daerah Papua dan Maluku. Alat musik tifa asal Papua dan Maluku memiliki beberapa perbedaan seperti jenis ukiran dan juga hiasannya.

Secara umum, suara yang dihasilkan dari alat musik tradisional tifa ini memiliki karakteristik mirip dengan kendang. Penggunaan alat musik instrumen tifa juga cukup beragam, contohnya untuk masyarakat Papua biasanya menggunakan alat musik ini di berbagai acara upacara besar dan juga acara peringatan yang diadakan oleh suku- suku di Papua. Alat musik tradisional tifa juga seringkali digunakan sebagai pengiring pada beberapa jenis tari- tarian, seperti tarian gatsi, tarian asmat dan juga jenis tarian lainnya, bahkan di sebagian daerah papua, instrumen tifa juga juga digunakan untuk pengiring acara sakral.

Gambar 1.5 Tifa
Sumber: Freepik.com/Kontur-Vid (2021)

Gambar 1.6 Reba≠na
Sumber: Freepik.com/Kontur-Vid (2021)

6. Rebana

Rebana merupakan alat musik ritmis yang identik dengan musik-musik berbau islami karena umumnya digunakan untuk mengiringi sholawat, kosidah, maupun tari Zapin, dan Hadroh. Pada zaman dahulu rebana juga digunakan oleh Wali Songo sebagai media dalam menyebarkan islam di pulau Jawa. Rebana umumnya terbuat dari kayu berbentuk lingkaran pipih yang diselimuti membran yang terbuat dari kulit kambing. Di beberapa daerah, alat musik rebana terkadang dimodifikasi dengan penambahan dua atau tiga pasang simbal kecil pada bingkai kayunya. Cara memainkan alat musik rebana adalah dengan dipukul menggunakan telapak tangan. Di Indonesia terdapat beberapa jenis rebana yang dikenal, antara lain rebana banjar, jidor, kombang, biang, marawis, hadroh, dan samroh.

Gambar 1.7 Simbal tangan
Sumber: Freepik.com/Sergi_Martin (2021)

7. Simbal Tangan

Simbal merupakan salah satu alat musik ritmis yang terbuat dari lempengan logam pipih berbentuk lingkaran dengan bagian tengah yang menonjol dan berlubang. Berdasarkan fungsinya, simbal merupakan alat musik perkusif yang dimainkan untuk memberi ketukan pada irama tertentu dalam sebuah lagu. Simbal dapat dimainkan dengan cara dipukul menggunakan *stick* (ketika menjadi satu kesatuan dengan drum set) ataupun dengan membenturkan dan menggesekkan satu sama lain (simbal tangan). Simbal tangan umumnya digunakan dalam format *Marching Band, Drum Band*, atau ansambel Tanjidor.

Gambar 1.8 Triangel
Sumber: Freepik.com/Sergi_Martin (2021)

8. Triangel

Alat musik triangle merupakan alat musik ritmis yang terbuat dari sepotong bahan logam seperti baja yang berbentuk segitiga dengan salah satu ujung yang terbuka. Pada salah sudutnya terdapat lubang kecil yang berfungsi untuk mengaitkan tali berbahan kawat atau nilon sebagai pegangan. Cara memainkan triangle adalah dengan memukul bagian dalamnya menggunakan alat pemukul berbentuk tongkat kecil yang juga terbuat dari bahan logam. Saat memainkan triangle, tangan yang lain memegang tali pengait, dan tidak boleh memegang badan triangle karena getaran yang dihasilkan akan mengubah bunyi dan terkadang bunyi menjadi berhenti.

9. Ketipung

Ketipung merupakan alat musik ritmis yang bunyinya menyerupai kendang. Ketipung memiliki ukurang yang kecil dengan membran berdiameter sekitar 20-40cm. Dalam memainkan ketipung diperlukan teknik khusus karena pemain tidak menggunakan seluruh telapak tangannya seperti kendang, melainkan ada beberapa ketukan yang hanya dibunyikan dengan memakai jari saja. Ketipung dapat menghasilkan bunyi seperti "pung" dan "tak" yang memiliki peran penting dalam permainan musik dangdut.

Gambar 1.9 Ketipung
Sumber: Freepik.com/Kontur-Vid (2021)

10. Marakas

Marakas merupakan alat musik ritmis yang dimainkan dengan cara digoyangkan oleh tangan. Marakas biasanya terbuat dari kayu, atau labu kering, atau plastik dengan bagian dalam yang diisi material berpartikel kecil seperti biji-bijian atau bahan lain yang dapat beresonansi dengan lapisan utamanya. Zaman dahulu alat musik marakas digunakan sebagai alat untuk ritual penyembuhan oleh beberapa masyarakat di benua Afrika dan Amerika Selatan. Marakas memiliki peran penting dalam beberapa format musik di Amerika Latin, seperti dalam Cuba, Salsa, Rumba, Trova, dan Charanga. Format musik lain seperti band dan orkestra juga seringkali menggunakan marakas dalam permainannya.

Marakas merupakan alat musik ritmis yang dimainkan dengan cara digoyangkan oleh tangan. Marakas biasanya terbuat dari kayu, atau labu kering, atau plastik dengan bagian dalam yang diisi material berpartikel kecil seperti biji-bijian atau bahan lain yang dapat beresonansi dengan lapisan utamanya. Zaman dahulu alat musik marakas digunakan sebagai alat untuk ritual penyembuhan oleh beberapa masyarakat di benua Afrika dan Amerika Selatan. Marakas memiliki peran penting dalam beberapa format musik di Amerika Latin, seperti dalam Cuba, Salsa, Rumba, Trova, dan Charanga. Format musik lain seperti *band* dan orkestra juga seringkali menggunakan marakas dalam permainannya.

Gambar 1.10 Marakas
Sumber: Freepik.com/Kontur-Vid (2021)

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran 2

Persiapan Mengajar

Guru dapat mempersiapkan pembelajaran dengan mengarahkan peserta didik agar dapat memperhatikan apa yang akan disampaikan. Media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran 2 harus mampu mendorong peserta didik untuk dapat memahami irama, menggerakan badannya sesuai musik, dan mengasah kreativtas serta musikalitasnya melalui alat musik ritmis. Adapun media pembelajaran yang dapat dipersiapkan oleh Guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 2 adalah sebagai berikut:

1. Laptop.
2. Alat bantu audio (*speaker*).
3. Proyektor.
4. Video lagu-lagu pendek yang dimainkan oleh beberapa alat musik ritmis yang ingin dijelaskan.

Kegiatan Pembelajaran

Tahapan pembelajaran ini dibuat untuk membantu guru dalam melakukan pengembangan aktivitas pembelajaran seni musik secara profesional. Melalui prosedur pembelajaran yang ditawarkan, guru memiliki peluang mendapatkan inspirasi guna mengembangkan dan menggairahkan aktivitas pembelajaran di kelas. Melalui cara ini guru dapat membuat *setting* pembelajaran yang berkualitas, sehingga peserta didik dapat merasakan aktivitas pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Pada tahap awal guru wajib memahami tujuan pembelajaran secara benar, kemudian mempersiapkan media pembelajaran seperti di atas, selanjutnya melakukan tahapan pembelajaran seperti berikut ini:

Kegiatan Pembuka

1. Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan doa. Guru menunjuk salah seorang peserta didik secara acak untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaanya masing-masing.
2. Setelah selesai berdoa, Guru menyapa para peserta didik dan bertanya tentang lembar tugas kegiatan pembelajaran sebelumnya dan barang sederhana apa saja yang dibawa para peserta didik untuk dijadikan alat musik pukul.
3. Guru mengumpulkan lembar tugas peserta didik dan membacakan beberapa jawaban dari peserta didik untuk mengingatkan kembali yang telah dipelajari sebelumnya.

Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan tentang irama, tempo, dan birama dengan penjelasan yang sederhana melalui presentasi.
2. Guru memberikan contoh irama ketukan seperempat yang paling dasar dengan langkah kaki yang teratur seperi jarum penunjuk detik pada jam dinding, contoh tempo dengan langkah kaki yang menyepat atau melambat sambil diikuti oleh para peserta didik.

3. Guru menampilkan materi lirik lagu Menanam Jagung dan bernyanyi sambil memberikan contoh birama empat per empat dengan tepukan tangan pada ketukan pertama dan petikan jari pada ketukan ke dua, tiga, dan empat.
4. Guru bernyanyi sambil memberikan contoh irama dalam lagu Menanam Jagung dengan hentakan kaki sesuai suku kata dalam liriknya.
5. Guru memantik fokus dan antusiasme peserta didik dengan memberikan pertanyaan kepada salah satu peserta didik secara acak mengenai perbedaan antara irama dan birama. (irama=ketukan sesuai suku kata lagu, birama=ketukan teratur seperti jarum detik).
6. Guru menjelaskan tentang alat musik ritmis dan contoh-contohnya yang telah dipersiapkan dalam bentuk presentasi *power point*. Guru juga dapat membuat sebuah diskusi singkat mengenai kemiripan benda-benda yang telah dibawa masing-masing peserta didik, dengan alat-alat musik ritmis yang dipresentasikan.
7. Peserta didik terbagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama bertugas menyanyikan lagu Menanam Jagung sambil memainkan biramanya dengan tepukan tangan dan petikan jari. Kelompok ke dua bertugas untuk menyanyikan lagu Menanam Jagung sambil memainkan iramanya dengan hentakan kaki.
8. Peserta didik berlatih materi lagu Pemandangan dengan pola yang sama dengan poin 7.
9. Setelah peserta didik dirasa paham mengenai perbedaan antara birama dan irama, guru memecah kembali para peserta didik ke dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 5-7 orang. (Poin ini bisa dilanjutkan di pertemuan berikutnya jika waktu tidak mencukupi).
10. Salah satu peserta didik dalam setiap kelompok menuliskan nama-nama anggotanya pada selembar kertas kemudian mengumpulkannya kepada guru
11. Guru memberi contoh-contoh variasi irama dan mengarahkan peserta didik untuk mengikutinya.
12. Peserta didik menyanyikan berturut-turut lagu Menanam Jagung, Pemandangan, dan Anak Kambing Saya dengan variasi irama yang telah dipersiapkan materinya oleh guru (contoh ada di pembahasan materi pokok).
13. Guru memberi tugas kepada setiap kelompok untuk menampilkan salah satu lagu yang dipilih di antara Menanam Jagung, Pemandangan, dan Anak Kambing Saya dengan format vokal dan iringan perkusif yang iramanya dapat dikreasikan secara bebas oleh setiap kelompok.
14. Peserta didik diberi waktu 10 menit untuk mempersiapkan penampilannya.
15. Guru menilai penampilan setiap kelompok secara bergiliran.

Kegiatan Penutup

1. Guru mengapresiasi seluruh penampilan para peserta didik.
2. Untuk persiapan kegiatan pembelajaran berikutnya, guru memberi tugas kepada peserta didik untuk membawa salah satu alat musik sederhana yakni pianika.
3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran tentang aktivitas dalam mempelajari irama.

4. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif

Pembelajaran alternatif dilakukan jika sekolah memiliki keterbatasan dalam hal sarana dan prasarana, baik secara fasilitas maupun kompetensi guru. Adapun media pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif sebagai berikut:

1. Spidol dan papan tulis (masuk kelas lebih awal untuk menulis materi di papan tulis).
2. Lembar materi lagu seperti Menanam Jagung, Pemandangan, dan Anak Kambing Saya yang sudah dicetak.
3. Untuk guru yang berlatar belakang non-musik dapat menyaksikan video di *Youtube* dengan kata kunci yang ada pada bahan pengayaan.

Media pembelajaran alternatif tersebut di atas memiliki relevansi substansi yakni memberikan peserta didik penjelasan materi yang sistematis.

Penilaian

Penilaian dilakukan oleh guru mulai dari proses hingga hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian pembelajaran peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Adapun penilaian kegiatan pembelajaran 2 meliputi:

1. Penilaian Sikap

Guru melakukan penilaian sikap pada kegiatan pembelajaran 2 dengan metode pengamatan (observasi). Penilaian sikap dapat dilihat dari mulai proses awal pembelajaran, hingga pembelajaran selesai. Penilaian sikap ini dilakukan dengan tujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukan sikap aktif dan antusias. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1

Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Perserta Didik : ________________________

NIS : ________________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas					
Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Menuliskan macam-macam bunyi yang ada di sekitar peserta didik dengan antusias dan serius					
Menyimak penjelasan guru mengenai irama, tempo, birama, dan alat-alat musik ritmis dengan perhatian dan serius					
Mengikuti contoh-contoh gerakan mengenai irama, tempo,birama, dan variasinya dengan antusiasme					
Menyanyikan lagu-lagu yang menjadi materi dengan antusiasme dan suka cita.					
Mampu bekerja sama dengan kelompoknya dengan baik dan harmonis					
Menunjukan antusiasme dan kepercayaan diri ketika tampil bersama kelompok di depan kelas					

*Kriteria penilaian 5= Baik Sekali; 4= Baik; 3=Cukup; 2 =Buruk; 1= Absen

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada pembelajaran 2 ini dapat dilakukan dengan melihat dua aspek, yakni pengetahuan dasar, dan pemahaman peserta didik. Pada pengetahuan dasar, penilaian dapat ditekankan pada sisi kemampuan peserta didik dalam mengingat jenis-jenis alat musik dan cara memainkannya. Sedangkan pada aspek pemahaman, penilaian dapat dilakukan dengan memperhatikan aspek kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasikan bunyi di lingkungan sekitar dengan bunyi yang dihasilkan oleh beberapa jenis alat musik.

Tabel 2.2

Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Perserta Didik : ________________________

NIS : ________________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu memahami penjelasan tentang irama, birama, dan tempo					
Mampu memahami penjelasan tentang alat-alat musik ritmis					
Mampu membedakan irama dan birama dengan baik					

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu mengidentifikasi jenis-jenis alat musik ritmis					
Mampu memahami variasi-variasi ritmis yang sesuai dengan lagu bersukat 4/4					

*Kriteria penilaian 5= Baik Sekali; 4= Baik; 3=Cukup; 2 =Buruk; 1= Absen

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 2 berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam mendengar, mengidentifikasi dan mengimajinasikan bunyi baik dari lingkungan sekitar maupun dari beberapa jenis alat musik. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3

Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Perserta Didik : ____________________

NIS : ____________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu menirukan contoh-contoh penjelasan tempo, birama, dan irama					
Mampu menirukan variasi irama yang disampaikan					
Mampu bernyanyi sambil memainkan irama atau birama dalam lagu menanam jagung					
Mampu bernyanyi sambil memainkan irama atau birama dalam lagu "Pemandangan"					
Mampu bekerja sama dengan kelompoknya dalam membuat variasi irama yang selaras dengan lagu yang ditampilkan					
Mampu menampilkan variasi irama yang dikreasikan sendiri sambil bernyanyi dengan teratur dan selaras					

*Kriteria penilaian 5= Baik Sekali; 4= Baik; 3=Cukup; 2 =Buruk; 1= Absen

Refleksi Guru

Refleksi sangat berhubungan erat dengan pemecahan masalah, peningkatan kesadaran, dan membangun profesionalitas guru, untuk itu refleksi guru sangat penting dilakukan agar proses evaluasi dan penilaian atas kegiatan pembelajaran 2 yang dikerjakannya guru dapat dilakukan dengan baik. Selain itu, guru dapat memperoleh pengalaman dalam aksi refleksi, sehingga melalui pengalaman mengajar yang direfleksikan guru dapat mengembangkan praktik reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya.

Tabel 2.4
Pedoman Refleksi Guru

No	Kriteria	Jawaban
1	Apakah manajemen kelas telah memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?	
2	Apakah dalam menyampaikan materi, konsentrasi belajar peserta didik dapat terus terjaga dengan baik?	
3	Apakah suasana kelas kooperatif, serta interaksi antar peserta didik dan guru dapat terbentuk hingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas?	
4	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dan hambatan menerima materi pelajaran dengan metode mengajar yang digunakan?	
5	Apakah pelaksanan pembelajaran 2 dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam bernyanyi dan bermain musik?	

Pengayaan

Pengayaan dilakukan agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan dari pembelajaran 2. Guru dapat memberi tugas berupa penampilan kelompok yang sama namun dengan lagu yang berbeda dan tetap bersukat 4/4 tanpa birama gantung seperti Tokecang. Penampilan tersebut kemudian direkam dan dikumpulkan di pertemuan berikutnya. Untuk persiapan materi di kegiatan pembelajaran selanjutnya, guru memberikan tugas kepada peserta untuk membawa salah satu alat musik pianika.

Kegiatan Pembelajaran 3

Alokasi waktu 3 x (2 x 35 menit)

Nada dan Alat Musik Melodi

Tujuan Pembelajaran 3

1. Peserta didik dapat memahami tinggi rendah nada.
2. Peserta didik dapat memahami perbedaan bunyi dari tangga nada diatonis.
3. Peserta didik dapat mengidentifikasikan macam-macam alat musik melodis.
4. Peserta didik dapat terlibat aktif dalam memainkan satu buah lagu sederhana dengan alat musik melodis berdasarkan preferensinya.

Materi Pokok dan Kegiatan Pembelajaran 3

A. Nada

Nada merupakan bunyi yang memiliki keteraturan frekuensi. Sebelum peserta didik dikenalkan dengan tangga nada diatonis, sebaiknya guru menjelaskan tentang pemahaman siswa mengenai tinggi rendah nada dengan memberi contoh seperti suara yang memiliki nada tinggi. Untuk dapat meningkatkan antusiasme anak, guru dapat memberi contoh suara yang menarik perhatian seperti suara tinggi dengan contoh suara seorang penyanyi seriosa, suara burung gagak, atau yang lebih ekstrim seperti hantu perempuan yang sedang tertawa. Suara bernada rendah dapat dicontohkan seperti suara seorang bapak-bapak yang sedang berbicara.

Pengenalan tangga nada diatonis, guru dapat menggunakan *hand sign* dalam metode *Kodaly,* agar peserta didik juga dapat memahami tinggi rendahnya suatu nada. Berikut contoh materinya :

Gambar 1.11 ***Kodaly Hands Sign***

Sumber: Kemendikbud/ Hasbi Yusuf (2021)

Mery Punya Kambing
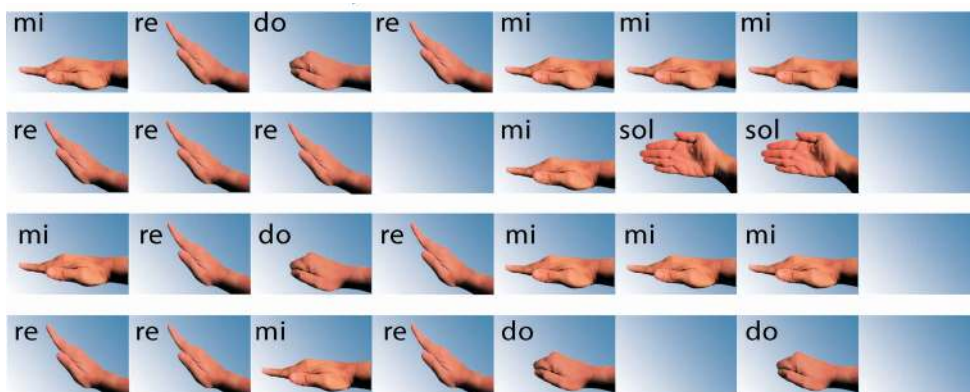
Gambar 1.12 *Kodaly Hand Signs* lagu Mery Punya Kambing
Sumber: Kemendikbud/Hasbi Yusuf (2021)

Kelap Kelip Bintang Kecil
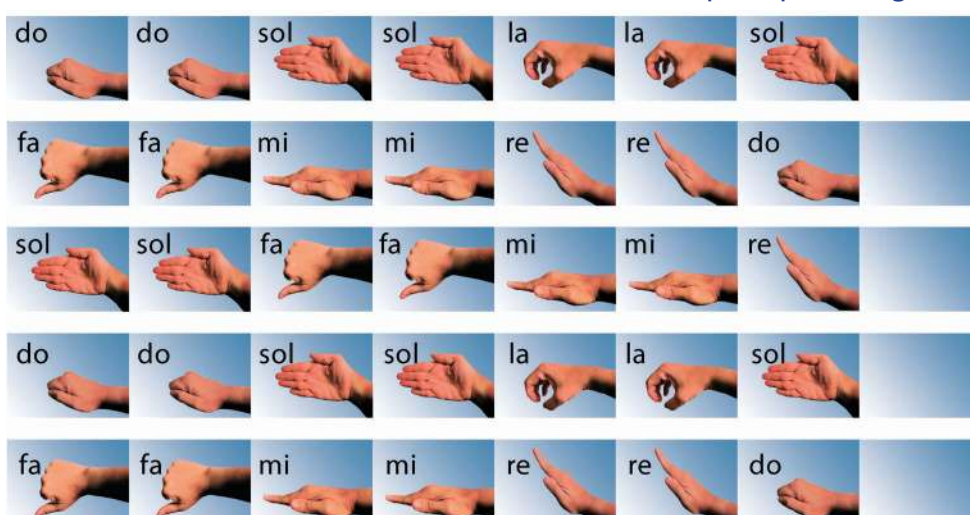
Gambar 1.13 *Kodaly Hand Signs* lagu Kelap Kelip Bintang Kecil
Sumber: Kemendikbud/Hasbi Yusuf (2021)

Taman Bunga

Gambar 1.14 *Kodaly Hand Signs* lagu Taman Bunga
Sumber: Kemendikbud/Hasbi Yusuf (2021)

B. Alat Musik Melodis

Alat musik melodis merupakan alat musik yang memiliki irama dan nada, tetapi cenderung tidak bisa atau memiliki keterbatasan untuk bermain dalam sebuah harmoni akor. Contoh-contoh alat musik melodis adalah biola, cello, flute, terompet, tuba, klarinet, pianika, rekorder dan lain-lain.

Dalam kegiatan pembelajaran ini, guru hanya mempresentasikan permainan alat musik pianika. Materi yang ditekankan adalah bagaimana peserta didik dapat memainkan lagu dengan irama dan nada sederhana yang intervalnya tidak lebih dari enam. Guru dapat mengajarkan seperti materi sebelumnya dengan metode *hand sign*, namun peserta didik tidak diarahkan untuk menyanyi, tetapi membunyikan pianika. Tujuannya agar peserta didik dapat terlibat aktif dan pembelajaran tidak membosankan. Berikut materi mengenai cara memainkan alat musik pianika.

Gambar 1.15 Posisi dalam bermain pianika
Sumber: Kemendikbud/Yuniarsi Maya (2021)

Gambar 1.16 Rentang nada penjarian
Sumber: Kemendikbud/Hasbi Yusuf (2021)

Gambar 1.15 menunjukkan tata cara yang baik dalam memainkan instrumen pianika. Guru diharapkan untuk selalu mengingatkan peserta didik dalam memainkan pianika dengan posisi seperti yang tertera pada gambar (jari telunjuk, tengah, manis dan kelingking pada tangan kanan masuk ke dalam sabuk yang ada di belakang dan jempol menyangga di bagian bawah pianika).

Gambar 1.16 merupakan rentang nada yang akan dimainkan oleh penjarian yang tepat seperti pada gambar tangan kanan (jari 1 untuk nada do, jari 2 untuk nada re, jari 3 untuk nada fa, dan jari 5 untuk nada

sol). Nafas yang tersambung sesuai dengan fraseringnya (tidak terputus-putus). Untuk pembahasan lagu "Kelap Kelip Bintang Kecil" memiliki penjarian yang sedikit lebih kompleks karena interval tertingginya berada pada jarak enam, sehingga penjarian yang harus dilakukan sebagai berikut:

Gambar 1.17 Posisi dalam bermain lagu "Kelap -kelip Bintang Kecil
Sumber: Kemendikbud/Hasbi Yusuf (2021)

Pada gambar 1.17 menunjukan posisi jari untuk memainkan lagu "Kelap Kelip Bintang Kecil" . Pada pembelajaran ini, jari 1 (jempol) peserta didik harus bisa lebih fleksibel karena memiliki peran untuk memencet di dua tempat nada, yakni *do* dan *re.*

Pengayaan

Bahan Pengayaan untuk Guru (guru dapat memilih instrumen sesuai preferensinya). Guru dapat mencari melalui kanal video dengan kata kunci pencarian:

- BPGM kelas IV puskurbuk Unit 1 KB 3 Metode Kodaly Hand Sign.
- BPGM kelas IV puskurbuk Unit 1 KB 3 Pianika.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran 3

Persiapan Mengajar

Guru dapat mempersiapkan pembelajaran dengan mengarahkan peserta didik agar dapat memperhatikan apa yang akan disampaikan. Media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran 3 harus mampu mendorong peserta didik untuk antusias dan faham dalam mempelajari dasar-dasar bermain alat musik melodis. Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh Guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 3 adalah sebagai berikut:

1. Laptop.
2. Alat bantu audio (*speaker*).
3. Proyektor.
4. Pianika.

Kegiatan Pembelajaran

Tahapan pembelajaran ini dibuat untuk membantu guru dalam melakukan pengembangan aktivitas pembelajaran seni musik secara profesional. Melalui prosedur pembelajaran yang ditawarkan, guru memiliki peluang mendapatkan inspirasi guna mengembangkan

dan menggairahkan aktivitas pembelajaran di kelas. Melalui cara ini guru dapat membuat *setting* pembelajaran yang berkualitas, sehingga peserta didik dapat merasakan aktivitas pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Pada tahap awal guru wajib memahami tujuan pembelajaran secara benar, kemudian mempersiapkan media pembelajaran seperti di atas, selanjutnya melakukan tahapan pembelajaran seperti berikut ini:

Kegiatan Pembuka

1. Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan doa. Guru menunjuk salah seorang peserta didik secara acak untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaanya masing-masing.
2. Setelah selesai berdoa, guru menyapa para peserta didik dan bertanya tentang tugas pengumpulan video rekaman di pertemuan sebelumnya dan tugas untuk membawa instrumen pianika kepada para peserta didik .
3. Guru mengapresiasi tugas rekaman video yang telah dibuat oleh para peserta didik dengan memutarkan di depan kelas sambil memberi masukan dan penilaian.

Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan tentang tinggi rendah nada dengan menyanyikan beberapa penggalan lagu yang dipilih atau dengan memberi contoh suara-suara yang ada di sekitar kita (dapat dibaca pada materi pokok) sebagai sumbu untuk membuka kegiatan pembelajaran inti 3.
2. Guru menyanyikan tangga nada diatonis sambil memperagakan metode *Kodaly hand sign.*
3. Guru memberi kurang lebih lima pertanyaan seputar tinggi rendah nada dengan pertanyaan berupa nyanyian dua loncatan nada berinterval bebas. Contoh: guru menyanyikan nada *do-sol* dalam lafal *na-na* kemudian bertanya kepada para peserta didik **"Yang ibu/bapak nyanyikan tadi, nada terakhir semakin rendah atau tinggi ya?".**
4. Guru menampilkan halaman lagu "Mery punya Kambing", "Kelap Kelip Bintang Kecil" dan "Taman Bunga" seperti pada gambar pada halaman 39, secara bergiliran sambil memperagakan kembali metode *Kodaly hand sign.*
5. Peserta didik mengikuti gerakan metode Kodaly hand sign yang diperagakan oleh guru.
6. Peserta didik tampil bernyanyi dan memperagakan salah satu pilihan lagu yang telah dicoba dengan metode *Kodaly hand sign* ke depan kelas untuk pengambilan nilai. Agar mempersingkat waktu, peserta didik dapat tampil bersama 3-5 orang sekaligus dalam satu waktu (pertemuan pertama kegiatan belajar 3 selesai di poin ini).
7. Guru menjelaskan secara singkat, padat, dan jelas mengenai alat-alat musik melodis dan mempersilahkan peserta didik untuk mempersiapkan instrumen pianika yang dibawanya ke atas meja.
8. Guru menjelaskan sambil mencontohkan bagaimana cara memainkan instrumen pianika dengan baik dan benar mulai dari cara memegangnya, cara menekan tuts dengan menggunakan semua jari, serta cara meniup secara bersambung sesuai frasenya.
9. Guru mencontohkan kepada peserta didik cara memainkan nada *do* sampai *sol* secara berurutan naik dan turun dengan menggunakan penjarian yang tepat.

10. Guru mengarahkan seluruh peserta didik untuk mencoba memainkan lagu "Mery Punya Kambing" dan "Taman Bunga" dengan pianika.
11. Guru membagi peserta didik ke dalam dua kelompok. Kelompok 1 memainkan lagu "Mery Punya Kambing", kelompok 2 memainkan lagu "Taman Bunga".
12. Peserta didik kelompok 1 memainkan lagunya dan kelompok lainnya menyimak permainan kelompok 1.
13. Peserta didik kelompok 2 memainkan lagunya dan kelompok lainnya menyimak permainan kelompok 2.
14. Peserta didik berlatih lagu sesuai kelompoknya selama kurang lebih 10 menit
15. Guru mempersilahkan peserta didik jika ada yang berani tampil memainkan lagu yang dilatihnya di depan kelas sebagai nilai bonus (pertemuan kedua kegiatan belajar 3 selesai di poin ini).
16. Guru memberi contoh cara memainkan lagu "Kelap Kelip Bintang Kecil" sesuai penjariannya.
17. Peserta didik memainkan lagu "Kelap Kelip Bintang Kecil" pada pianika bersama-sama sesuai arahan guru.
18. Peserta didik berlatih lagu "Kelap Kelip Bintang Kecil" selama kurang lebih 15 menit.
19. Guru mempersilahkan peserta didik jika ada yang berani tampil memainkan lagu *"Kelap Kelip Bintang Kecil"* di depan kelas menggunakan pianika sebagai nilai bonus.

Kegiatan Penutup

1. Guru mengapresiasi keaktifan para peserta didik dalam mengikuti pembelajaran mengenai nada dan alat musik melodis.
2. Guru menyampaikan tugas untuk merekam video permainan salah satu lagu yang dipelajari pada pertemuan oleh masing-masing peserta didik dengan instrumen pianika. (pada pertemuan ke dua dan ke tiga).
3. Guru mengingatkan peserta didik untuk tetap membawa alat musik pianika pada pertemuan ke dua dan ke tiga kegiatan belajar 3.
4. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif

Pembelajaran alternatif dilakukan jika sekolah memiliki keterbatasan dalam hal sarana dan prasarana, baik secara fasilitas maupun kompetensi guru. Adapun pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif sebagai berikut:

1. Lembar materi yang sudah dicetak (jika tidak ada proyektor/*infocus*).
2. Jika terdapat banyak murid yang tidak memiliki instrumen pianika, guru dapat memfokuskan pembelajarannya pada metode *Kodaly hand sign* (guru setidaknya harus bisa bernyanyi dengan intonasi yang benar).

Media pembelajaran alternatif tersebut di atas memiliki relevansi substansi yakni memberikan aktifitas mengenai nada dan alat musik melodis secara praktis.

Penilaian

Penilaian dilakukan oleh guru mulai dari proses hingga hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian pembelajaran peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Adapun penilaian kegiatan pembelajaran 3 meliputi:

1. Penilaian Sikap

Guru melakukan penilaian sikap pada kegiatan pembelajaran 3 dengan metode pengamatan (observasi). Penilaian sikap dapat dilihat dari mulai proses awal pembelajaran, hingga pembelajaran selesai. Penilaian sikap ini dilakukan dengan tujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukan sikap aktif dan antusias. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Perserta Didik : ____________________________
NIS : ____________________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas					
Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					
Menyimak penjelasan guru mengenai nada dan alat musik melodis dengan perhatian dan serius					
Aktif dalam mengikuti gerakan-gerakan *Kodaly Hand Signs* pada saat guru mencontohkannya					
Aktif menjawab setiap guru melontarkan pertanyaan					
Menunjukkan keaktifan dan antusiasme saat memainkan alat musik					
Dapat bersikap tertib dan mengapresiasi kelompok lain ketika tampil					

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada pembelajaran 3 ini dapat dilakukan dengan melihat dua aspek, yakni pengetahuan dasar, dan pemahaman peserta didik. Pada pengetahuan dasar, penilaian dapat ditekankan pada sisi kemampuan peserta didik dalam mengingat jenis-jenis alat musik dan cara memainkannya. Sedangkan pada aspek pemahaman, penilaian dapat dilakukan dengan memperhatikan aspek kemampuan peserta didik dalam memahami materi tinggi rendah nada, tangga nada C *Mayor* dengan *Kodaly hand sign*, dan cara memainkan instrumen pianika.

Tabel 3.2

Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Perserta Didik : ______________________

NIS : ______________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu mengidentifikasi tinggi rendah nada					
Mampu memahami dan mengingat metode Kodaly hand sign serta penggunaannya ke dalam salah satu materi lagu					
Mampu mengidentifikasi alat-alat musik melodis					
Mampu mengingat nada-nada pada materi lagu					

*Kriteria penilaian 5= Baik Sekali; 4= Baik; 3=Cukup; 2 =Buruk; 1= Absen

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 3 berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam mendengar, menirukan, dan bermain alat musik. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Perserta Didik : ______________________

NIS : ______________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu menirukan materi lagu-lagu sesuai dengan metode *Kodaly Hand Sign*					
Mampu menyanyikan tangga nada diatonis mayor dengan metode *Kodaly Hand Sign* dengan baik					
Mampu memainkan lagu "Mery Punya Kambing" atau "Taman Bunga" dengan baik sesuai dengan ketepatan nada yang baik					
Mampu memainkan lagu "Mery Punya Kambing" atau "Taman Bunga" dengan baik sesuai dengan irama dan kestabilan tempo yang baik					
Mampu memainkan lagu "Kelap Kelip Bintang Kecil" dengan baik sesuai dengan ketepatan nadanya					

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu memainkan lagu “Kelap Kelip Bintang Kecil” dengan baik sesuai dengan irama dan kestabilan temponya					

*Kriteria penilaian 5= Baik Sekali; 4= Baik; 3=Cukup; 2 =Buruk; 1= Absen

Refleksi Guru

Refleksi sangat berhubungan erat dengan pemecahan masalah, peningkatan kesadaran, dan membangun profesionalitas guru. Untuk itu refleksi guru sangat penting dilakukan agar proses evaluasi dan penilaian atas kegiatan pembelajaran 3 yang dikerjakannya guru dapat dilakukan dengan baik. Selain itu, guru dapat memperoleh pengalaman dalam aksi refleksi, sehingga melalui pengalaman mengajar yang direfleksikan guru dapat mengembangkan praktik reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya.

Tabel 3.4
Pedoman Refleksi Guru

No	Kriteria	Jawaban
1	Apakah manajemen kelas telah memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?	
2	Apakah dalam menyampaikan materi, konsentrasi belajar peserta didik dapat terus terjaga dengan baik?	
3	Apakah suasana kelas kooperatif, serta interaksi antar peserta didik dan guru dapat terbentuk hingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas?	
4	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dan hambatan menerima materi pelajaran dengan metode mengajar yang digunakan?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran 3 dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam bernyanyi dan mempelajari alat musik?	

Pengayaan

Pengayaan dilakukan agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan dari pembelajaran 3. Guru dapat memberi tugas rekaman video permainan salah satu materi lagu pilihan yang telah dipelajari dengan instrumen pianika setiap peserta didik.

Kegiatan Pembelajaran 4

Alokasi waktu 2 x (2 x 35 menit)

Membuat Grup Musik

Tujuan Pembelajaran 4

1. Peserta didik dapat bekerja sama dalam sebuah tim.
2. Peserta didik dapat menggabungkan permainan alat musik ritmis dan melodis.
3. Peserta didik dapat mengkreasikan sebuah lagu sederhana baik secara irama maupun melodi.
4. Peserta didik dapat menyajikan sebuah pertunjukan yang terkonsep.

Materi Pokok dan Kegiatan Pembelajaran 4

A. Musik Ansambel

Musik dapat memberikan dampak nyata pada manusia seperti menimbulkan rasa persatuan dan kesatuan, rasa kagum, rasa gembira, dan sebagainya. Musik dapat memberikan kepuasan jasmani dan rohani (*Sardi:1995*), bahkan secara tidak langsung musik dapat membentuk beberapa sikap seperti kreatif, sikap tertib (*Steiner dalam Dewantoro : 1962*), pengendalian diri (*Plato dalam Prier:2002*), konstruktif, dinamis, dan berani (*Madaule :2002*) (*Merrit:2003*). Berdasarkan pemikiran tersebut, kegiatan pembelajaran kali ini tidak lagi menitikberatkan pada pengembangan aspek pengetahuan secara individu, tetapi lebih kepada aspek pengembangan sikap, kreativitas, dan keterampilan dalam bekerja secara tim dalam format musik ansambel.

Materi yang akan disajikan adalah materi lagu anak ataupun daerah yang memiliki rentang interval tidak lebih dari interval oktaf atau delapan. Irama yang terkandung juga tidak mengandung banyak ketukan not seperenambelasan dan sinkopasi yang tajam, bernada dasar dalam tangga nada mayor, bersukat2/4 atau 4/4, dan memiliki tempo yang berjalan (andante) atau sedang (moderato). Contoh: "Lagu Paman Datang", "Cicak di Dinding", "Tokecang", dan "Gundhul Pacul".

Keterangan membaca partitur:

- 1 = do
- 2 = re
- 3 = mi
- 4 = fa
- 5 = sol
- 6 = la
- 7 = si
- = tepuk tangan
- = memetik jari

Keterangan irama tokecang dan paman datang :

1. = Menghentakkan kaki (ilustrator gambar 1 kaki atau sepatu)

2. = Memukul sendok dengan sendok atau botol kaca atau marakas yang terbuat dari botol yang berisi pasir atau beras.

Tokecang

4/4 Allegro

R.C. Hardjosubroto

| 0 0 3 5 | 5 . 3 5 | 5 . 5 3 5 | 6 . 3 . |
To - ke - cang to - ke - cang ba - la gen - dir tos

| 2 02 3 5 | 5 05 3 5 | 5 . 5 3 5 | 6 . 2 . |
blong angeum ka-cang angeum ka - cang sa - pa - ri - uk ko

| 1 01 1 2 | 3 03 4 3 | 2 . 1 7 1 | 2 .2 3 2 |
song A - ya lis - trik di ma - si - git meuni ca ang ka- ti - ngal-

| 1 01 1 2 | 3 03 4 5 | 6 . 6 7 6 | 5 .4 3 2 |
na, a - ya is tri jangkunga - lit ka - ra - ngan di na - pi - pi

| 1 0 3 5 | 5 . 3 5 | 5 . 5 3 5 | 6 . 3 . |
na To - ke - cang to - ke - cang ba - la gen - dir tos

| 2 02 3 5 | 5 05 3 5 | 5 . 5 3 5 | 6 . 2 . |
blong angeum ka-cang angeum ka - cang sa - pa - ri - uk ko

| 1 . . . ||
song

Pada contoh materi "Cicak di Dinding" dan "Paman Datang", irama yang digunakan adalah irama dasar satu ketuk sesuai pola biramanya, sedangkan pada lagu "Tokecang" dan "Gundhul Pacul" irama yang digunakan adalah variasi ritmis. Pada aplikasinya di lapangan, guru dapat mencontohkan irama seperti yang ada pada gambar di atas atau video pada bahan pengayaan di bawah. Namun tidak menutup kemungkinan untuk guru memberikan kebebasan berirama kepada para peserta didik.

Pengayaan

Berikut contoh-contoh video grup musik dalam mengkreasikan dan menampilkan materi lagu-lagu di atas agar peserta didik memiliki sebuah gambaran untuk berdiskusi dengan kelompoknya. Guru dapat mencari melalui kanal video dengan kata kunci pencarian:

- Ansambel musik "Gundhul Pacul".
- Tokecang "Sejotang Music Ansambel" SMP Negeri 5 Tayan Hilir.
- BPGM kelas IV puskurbuk Unit 1 KB 4 "Paman Datan".
- BPGM kelas IV puskurbuk Unit 1 KB 4 "Cicak di Dinding" - Membuat Grup Musik.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran 4

Persiapan Mengajar

Guru dapat mempersiapkan pembelajaran dengan mengarahkan peserta didik agar dapat memperhatikan apa yang akan disampaikan. Media pembelajaran yang dipersiapkan

oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran 4 harus mampu mendorong peserta didik untuk dapat bekerja sama dalam tim dan mengasah kreatifitasnya dalam mengaransemen lagu sederhana. Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 4 adalah sebagai berikut:

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. Proyektor
4. Gitar atau *keyboard*
5. *Stopwatch*

Kegiatan Pembelajaran

Tahapan pembelajaran ini dibuat untuk membantu guru dalam melakukan pengembangan aktivitas pembelajaran seni musik secara profesional. Melalui prosedur pembelajaran yang ditawarkan, guru memiliki peluang mendapatkan inspirasi guna mengembangkan dan menggairahkan aktivitas pembelajaran di kelas. Melalui cara ini guru dapat membuat *setting* pembelajaran yang berkualitas, sehingga peserta didik dapat merasakan aktivitas pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Pada tahap awal guru wajib memahami tujuan pembelajaran secara benar, kemudian mempersiapkan media pembelajaran seperti di atas, selanjutnya melakukan tahapan pembelajaran seperti berikut:

Kegiatan Pembuka

1. Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan doa. Guru menunjuk salah seorang peserta didik secara acak untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaanya masing-masing.
2. Setelah selesai berdoa, Guru menyapa para peserta didik dan bertanya tentang tugas pengumpulan video rekaman di pertemuan sebelumnya dan tugas untuk membawa alat musik ritmis dan melodis sesuai dengan pembagiannya pada pertemuan sebelumnya.
3. Guru mengapresiasi tugas yang telah dikirimkan peserta didik dan memberikan *feedback* secara keseluruhan.

Kegiatan Inti

1. Guru membagi kelompok peserta didik yang beranggotakan 5-7 orang dengan cara meminta setiap anak menyebutkan satu angka mulai dari satu sampai lima secara berurutan, kemudian peserta didik berkumpul sesuai dengan angka yang disebutkannya (guru juga dapat memvariasikan pembagian kelompok ini sesuai dengan nomor absen peserta didik atau urutan tempat duduknya)
2. Guru menayangkan salah satu partitur materi lagu di antara Paman Datang, Cicak di Dinding, Tokecang, dan Gundul Pacul kemudian meminta peserta didik untuk mempersiapkan instrumennya.
3. Peserta didik memainkan nada-nada yang di tayangkan pada partitur sesuai dengan nada yang dinyanyikan dan ditunjuk oleh guru.

4. Guru dapat mengiringi peserta didik dengan gitar ataupun *keyboard* untuk percobaan berikutnya.
5. Guru menayangkan video contoh grup musik anak yang membawakan lagu Gundhul Pacul dan Tokecang.
6. Peserta didik bermusyawarah dengan kelompoknya masing-masing terkait pemilihan lagu dan pembagian alat musik (Pertemuan pertama untuk kegiatan pembelajaran 4 sampai d poin ini).
7. Peserta didik berlatih dengan kelompoknya masing-masing selama 20 menit. Guru sebaiknya menggunakan *stopwatch*.
8. Guru harus selalu berkeliling memantau setiap kelompok agar tidak terjadi keributan ataupun kebingungan yang biasanya terjadi dalam proses berkreasi secara kelompok (Jika terjadi kegaduhan, guru boleh mempersilakan beberapa kelompok untuk berlatih di luar kelas, namun dalam hal ini guru harus lebih aktif memantau agar tidak mengganggu kegiatan belajar di sekitarnya).
9. Setelah 17 menit, guru memperingatkan seluruh peserta didik untuk segera memutuskan apa yang ingin ditampilkan karena waktu tinggal tiga menit lagi.
10. Setelah 20 menit, seluruh peserta didik kembali duduk di tempatnya masing-masing dan mengumpulkan alat musiknya sesuai dengan kelompoknya ke dekat meja guru atau sudut-sudut kelas yang masih luas agar tidak ada peserta didik lagi yang berlatih dan tidak terjadi kegaduhan ketika pertunjukkan dimulai.
11. Peserta didik pada kelompok pertama tampil dengan pola perkenalan, penampilan, dan salam penutup, dilanjutkan dengan kelompok-kelompok berikutnya. Guru harus selalu mengingatkan peserta didik untuk mengapresiasi kelompok yang sedang tampil dengan tepuk tangan dan bersikap tertib selama pertunjukkan berlangsung.
12. Guru memberi nilai dan masukan kepada setiap kelompok.

Kegiatan Penutup

1. Guru mengapresiasi keaktifan para peserta didik dalam menampilkan kreasi masing-masing kelompoknya.
2. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif

Pembelajaran alternatif dilakukan jika sekolah memiliki keterbatasan dalam hal sarana dan prasarana, baik secara fasilitas maupun kompetensi guru. Adapun materi pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif sebagai berikut:

1. Lembar materi yang sudah dicetak (jika tidak ada proyektor/*infocus*).
2. Jika tidak ada murid yang memiliki instrumen melodis pianika, guru dapat menyarankan peserta didik untuk bernyanyi saja, tetapi guru harus bisa mencontohkan ketepatan nada dan keteraturan irama dari materi yang dilatihnya.

Media pembelajaran alternatif tersebut di atas memiliki relevansi substansi yakni memberikan fasilitas kepada para peserta didik untuk lebih mudah mengkreasikan kemampuan musiknya.

Penilaian

Penilaian dilakukan oleh guru mulai dari proses hingga hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian pembelajaran peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Adapun penilaian kegiatan pembelajaran 4 meliputi:

1. Penilaian Sikap

Guru melakukan penilaian sikap pada kegiatan pembelajaran 4 dengan metode pengamatan (observasi). Penilaian sikap dapat dilihat dari mulai proses awal pembelajaran, hingga pembelajaran selesai. Penilaian sikap ini dilakukan dengan tujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukan sikap kreatif, dinamis, dan pengendalian diri dalam berkerja secara tim. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1
Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Perserta Didik : ______________________
NIS : ______________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas					
Berdo'a dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					
Menyimak arahan guru dalam mempelajari materi salah satu lagu					
Menerima tugas dan arahan guru dengan antusias dan serius					
Menunjukkan sikap aktif bekerjasama dengan teman-teman sekelompoknya					
Menunjukan sikap dinamis terhadap ide-ide yang dikumpulkan dengan kelompoknya					
Menunjukkan sikap toleransi dan pengendalian diri terhadap perbedaan ide yang terjadi dalam kelompoknya					
Menunjukkan sikap berani dan percaya diri ketika tampil					
Dapat bersikap tertib dan apresiatif terhadap kelompok lain yang sedang tampil					

*Kriteria penilaian 5= Baik Sekali; 4= Baik; 3=Cukup; 2 =Buruk; 1= Absen

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada pembelajaran 4 ini dapat dilakukan dengan melihat dua aspek, yakni pengetahuan dasar, dan pemahaman peserta didik. Pada pengetahuan dasar, penilaian dapat ditekankan pada sisi kemampuan peserta didik dalam mengingat nada-nada pada materi lagu yang disampaikan oleh guru.

Tabel 4.2
Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Peserta Didik : ______________________

NIS : ______________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu membaca nada dalam bentuk not angka					
Mampu mengingat irama dari materi lagu-lagu yang disampaikan					
Mampu memahami penjelasan guru dalam membuat sebuah aransemen sederhana dengan kelompoknya					

*Kriteria penilaian 5= Baik Sekali; 4= Baik; 3=Cukup; 2 =Buruk; 1= Absen

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 4 berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam berkreasi, bekerja sama, dan memainkan alat musik. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Peserta Didik : ______________________

NIS : ______________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu memainkan materi lagu yang dinyanyikan oleh guru dengan alat musiknya					
Mampu menyelaraskan nada, irama dan tempo pada materi lagu yang akan ditampilkan bersama kelompoknya					
Mampu menuangkan ide-ide baru ke dalam permainan alat musiknya					

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu bekerja sama dan menyelaraskan ide kreasi individunya dengan teman-teman sekelompoknya					
Mampu menampilkan materi lagu yang dipilih bersama kelompoknya dengan baik sesuai temponya (ketepatan nada untuk alat musik melodis, keselarasan irama untuk alat musik ritmis)					

*Kriteria penilaian 5= Baik Sekali; 4= Baik; 3=Cukup; 2 =Buruk; 1= Absen

Refleksi Guru

Refleksi sangat berhubungan erat dengan pemecahan masalah, peningkatan kesadaran, dan membangun profesionalitas guru, untuk itu refleksi guru sangat penting dilakukan agar proses evaluasi dan penilaian atas kegiatan pembelajaran 4 yang dikerjakannya guru dapat dilakukan dengan baik. Selain itu, guru dapat memperoleh pengalaman dalam aksi refleksi, sehingga melalui pengalaman mengajar yang direfleksikan guru dapat mengembangkan praktik reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya.

Tabel 4.4
Pedoman Refleksi Guru

No	Kriteria	Jawaban
1	Apakah manajemen kelas telah memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?	
2	Apakah dalam menyampaikan materi, konsentrasi belajar peserta didik dapat terus terjaga dengan baik?	
3	Apakah suasana kelas kooperatif, serta interaksi antar peserta didik dan guru dapat terbentuk hingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas?	
4	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dan hambatan menerima materi pelajaran dengan metode mengajar yang digunakan?	
5	Apakah pelaksanan pembelajaran 4 dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam menampilkan sebuah pertunjukan musik?	

Pengayaan

Pengayaan dilakukan agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan dari pembelajaran 4. Guru dapat mengingatkan peserta didik untuk berlatih materi lagu-lagu yang belum dimainkan pada kegiatan pembelajaran 4 ini.

Lembar Kerja Siswa Unit 1

Pilihlah jawaban yang tepat pada soal-soal di bawah ini!

1. Bagaimanakah cara bermain alat musik marimba?
   a. Dipukul
   b. Digesek
   c. Ditiup
   d. Dipetik

2. Manakah alat musik di bawah ini yang cara memainkannya dengan di gesek?
   a. Flute
   b. Marimba
   c. Cello
   d. Gitar

3. Simbol gerakan tangan pada gambar menunjukkan nada:

   a. Sol
   b. Re
   c. Mi
   d. Do

4. Bagaimana gerakan tangan untuk menunjukkan nada fa?
   a.
   b.
   c.
   d.

5. Nada apakah yang disimbolkan dengan gerakan-gerakan tangan gambar?

   a. do- mi
   b. re-mi
   c. re- sol
   d. fa-sol

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan lengkap!

1. Sebutkan 3 macam alat musik ritmis!
2. Sebutkan 2 macam alat musik melodis!
3. Sebutkan dua macam alat musik yang memainkannya dengan cara ditiup!

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Buku Panduan Guru Seni Musik
untuk SD Kelas IV

Penulis: Yuni Asri, Andre Marino Jobs
ISBN 978-602-244-319-3 (jilid 4)

Unit 2 Irama dan Nada

Capaian Pembelajaran

Sub domain mengalami:
Kemampuan cara membaca nada irama sederhana dalam bentuk not angka

Sub domain merefleksikan:
Kemampuan memahami perbedaan bunyi pada setiap nada dan pola ritmis sederhana

Sub domain berpikir dan bertindak artistik:
Kemampuan memahami interval dan harmoni sederhana melalui materi lagu

Tujuan Pembelajaran:

1. **Peserta didik mampu membaca not angka sesuai nadanya, menghitung, dan mengetuk irama dengan baik dan stabil**
2. **Peserta didik mampu menyanyikan setiap nada sesuai dengan interval-nya dan panjang pendeknya ketukan dalam satu materi lagu**
3. **Peserta didik mampu memahami interval berdasarkan perbedaan bunyi-nya dan harmoni akor dasar I, IV, dan V**

Deskripsi Pembelajaran

Pada unit pembelajaran 2, guru dapat menggali kompetensi peserta didik dalam aspek pengetahuan lewat materi-materi mengenai unsur-unsur musik dasar sebagai media untuk peserta didik meningkatkan kemampuan kognisi dan musikalitasnya. Dengan demikian, peserta didik memiliki bekal yang cukup untuk mengasah keterampilan dan kreativitasnya dalam bermusik di kegiatan-kegiatan pembelajaran berikutnya sebagai dasar untuk berinovasi di kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan negara.

Untuk dapat memudahkan guru dalam melaksanakan unit pembelajaran 2, disajikan panduan pelaksanaan pembelajaran melalui satu kegiatan dan penilaian pembelajaran:

1. Kegiatan pembelajaran 1, materi yang akan disampaikan adalah penjelasan teori musik dan cara mempraktikkan irama dengan membaca notasi angka. Guru tetap dapat mendorong peserta didik untuk terlibat aktif dengan memberi kuis per kelompok yang beranggotakan delapan orang sesuai barisan tempat duduknya. Metode pembelajaran yang digunakan adalah demontrasi dan *drill* (latihan).
2. Kegiatan pembelajaran 2, guru menambahkan materi solmisasi dalam bentuk notasi angka. Dalam menjelaskan materi bagaimana membaca not angka, guru harus tetap selalu menyanyikan contoh-contoh nada yang dibacakan agar peserta didik dapat melatih kepekaan telinganya dalam membedakan nada. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode demontrasi dan *drill* (latihan).
3. Kegiatan pembelajaran 3, guru menjelaskan tentang interval dan harmoni. Pada penjelasan interval guru dapat mengajak peserta didik untuk mengukur interval nada dengan gerakan langkah kaki sambil bernyanyi sehingga mereka paham perbedaan jarak setengah dan satu pada tangga nada diatonis. Dalam penjelasan harmoni, guru hanya memberikan contoh harmoni pada akor dasar triad I, IV, dan V tangga nada C Mayor ke dalam bentuk notasi angka yang akan peserta didik coba dengan menggunakan pianika. Model pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, demontrasi dan kerja kelompok.

4. Kegiatan pembelajaran 4, guru memberikan materi lagu secara utuh untuk dimainkan secara kelompok beranggotakan 5-7 orang. Dalam satu kelompok, beberapa peserta didik terbagi menjadi pemain instrumen harmoni dan penyanyi. Metode pembelajaran yang digunakan adalah demontrasi dan unjuk karya. Penilaian hasil belajar dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman penilaian aspek sikap pada saat peserta didik diberi waktu untuk latihan berkelompok, pengetahuan, dan keterampilan pada saat unjuk karya berlangsung.

Secara prinsip, panduan pelaksanaan pembelajaran ini merupakan contoh yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi guru dalam proses pembelajaran. Adapun model-model pembelajaran dapat diubah oleh guru sesuai dengan lingkungan sekolah, sarana prasarana, serta kondisi pembelajaran di sekolah masing-masing. Upaya memperkaya model pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat dilihat pada bagian alternatif pembelajaran yang terdapat pada bagian langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Pembelajaran 1

Alokasi waktu 2 x (2 x 35 menit)

Membaca Irama

Tujuan Pembelajaran 1

1. Peserta didik dapat mengasah kemampuan musikal dan multitaskingnya melalui primavista ritmis
2. Peserta didik dapat membaca irama dengan baik pada partitur not angka
3. Peserta didik dapat membedakan bunyi dari setiap jenis not berdasarkan ketukannya

Materi Pokok dan Kegiatan Pembelajaran 1

A. Tempo

Tempo adalah cepat lambatnya suatu musik. Biasanya tempo terbagi ke dalam tiga jenis, yakni lambat, sedang, dan cepat. Berikut istilah-istilah dalam bahasa latin yang sering digunakan dalam menunjukkan tempo:

Lambat

- ***Grave***
  Berat dan lambat, biasanya dalam *metronome* berada pada kisaran tempo di bawah 40 BPM (*beat per minute* atau ketukan per menit).
- ***Largo***
  Lebar dan besar, biasanya dalam *metronome* berada di kisaran tempo 40-59 BPM
- ***Larghetto***
  Lebar dan agak lambat, biasanya dalam *metronome* berada di kisaran tempo 60-65 BPM
- ***Adagio***
  Lambat dan statis, biasanya dalam *metronome* berada di kisaran tempo 65-75 BPM

Sedang

- ***Andante***
  Berjalan, biasanya dalam *metronome* berada di kisaran tempo 76 – 89 BPM
- ***Moderato***
  Sedang, biasanya dalam *metronome* berada di kisaran tempo 90-115 BPM
- ***Allegreto***
  Agak cepat, biasanya dalam *metronome* berada di kisaran tempo 110 – 119 BPM

Cepat

- ***Allegro***
  Riang cenderung cepat, biasanya dalam *metronome* berada di kisaran tempo 120-129 BPM
- ***Vivace***
  Hidup, lincah, dan cepat, biasanya dalam *metronome* berada di kisaran tempo 130-169 BPM
- ***Presto***
  Cepat sekali, biasanya dalam *metronome* berada di kisaran tempo di bawah 169 ke atas BPM

B. Birama

Birama adalah bagian dari suatu baris melodi yang menunjukkan berapa ketukan dalam setiap bagian tersebut. Contoh : Birama 4/4 artinya ada pembagian garis di setiap nilai 4 kali not seperempat atau setara dengan 4 ketuk. Birama ¾ artinya ada pembagian garis di setiap nilai 3 kali not seperempat atau setaradengan 3 ketuk.

C. Not dan Tanda Istirahat

Jenis-jenis tanda istirahat dan nilainya

Nama Notasi	Jumlah Ketukan	Simbol Notasi Angka
Not Penuh	4	1 . . .
Not Setengah	2	1 .
Not Seperempat	1	1
Not Seperdelapan	½	$\overline{1\,1}$

*Keterangan: angka 1 mewakilkan nada yang akan dimainkan.

Jenis-jenis tanda istirahat dan nilainya

Nama Notasi	Jumlah Ketukan	Simbol Notasi Angka
Istirahat Penuh	4	0 . . .
Istirahat Setengah	2	0 .
Istirahat Seperempat	1	0
Istirahat Seperdelapan	½	$\overline{0\,0}$

**Angka nol mewakilkan tanda istirahat pada not angka.

Setelah guru menjelaskan tentang macam-macam notasi dan ketukannya, guru memberi contoh pola-pola irama berikut secara berurutan

Cara memperagakan pola irama a:

Cara memperagakan pola irama b:

$\overline{1\ 1}$	1	$\overline{1\ 1}$	1	| 1	1	1	.	| $\overline{1\ 1}$	$\overline{1\ 1}$	1	1	| 1	1	1	1 |
sa-tu	dua	ti-ga	empat	| satu	dua	tiga	empat	| sa-tu	du-a	tiga	empat	| satu	dua	tiga	empat |

Keterangan:

- Angka 1 dapat dimainkan dengan tepuk tangan satu kali.
- Tanda titik dapat dimainkan dengan cara menggenggam tangan.
- Angka 0 dapat dimainkan dengan cara menutup mulut dengan jari telunjuk sambil mendesis "ssst" agar peserta didik faham mengenai tanda istirahat.
- Not seperdelapan ketuk ($\overline{1\ 1}$) dapat dimainkan dengan menghentakan kaki kanan dan kiri secara bergantian.
- Ketika mencontohkan pola irama di atas, guru harus sambil menghitung satu, dua, tiga, dan empat secara teratur dengan tempo yang mengacu pada jarum jam yang menunjukkan detik.
- Guru dapat mencoba pola irama c dan d dengan metode menghitung seperti yang tertera di atas dengan tetap mengacu pada jarum jam penunjuk detik.

Pengayaan

Guru dapat mencari melalui kanal video dengan kata kunci pencarian:

- Unit 2 KB1 Mengenal Jenis Not dan Ketukannya.
- Unit 2 KB 1 Contoh Pola Irama.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran 1

Persiapan Mengajar

Guru dapat mempersiapkan pembelajaran dengan mengarahkan peserta didik agar dapat memperhatikan apa yang akan disampaikan. Media pembelajaran yang dipersiapkan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran 1 harus mampu mendorong peserta didik untuk antusias dan faham dalam membaca pola-pola irama. Adapun media pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Papan tulis,
2. Spidol,
3. Alat untuk mengetuk (kastanyet atau penghapus papan tulis), dan
4. Jam dinding.

Kegiatan Pembelajaran

Tahapan pembelajaran ini dibuat untuk membantu guru dalam melakukan pengembangan aktivitas pembelajaran seni musik secara profesional. Melalui prosedur pembelajaran

yang ditawarkan, guru memiliki peluang mendapatkan inspirasi guna mengembangkan dan menggairahkan aktivitas pembelajaran di kelas. Melalui cara ini guru dapat membuat *setting* pembelajaran yang berkualitas, sehingga peserta didik dapat merasakan aktivitas pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Pada tahap awal guru wajib memahami tujuan pembelajaran secara benar, mempersiapkan media pembelajaran seperti disebutkan di atas, dan selanjutnya melakukan tahapan pembelajaran seperti berikut ini:

Kegiatan Pembuka

1. Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan doa. Guru menunjuk salah seorang peserta didik secara acak untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaanya masing-masing.
2. Setelah selesai berdoa, guru menyapa para peserta didik.

Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan tentang pengertian irama dan menuliskan macam-macam notasi angka sesuai ketukannya pada papan tulis.
2. Guru menjelaskan ketukan dengan menunjukkan jarum penunjuk detik pada jam dinding. Guru diharapkan membawa jam dinding yang berukuran tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil untuk mudah dipegang dan ditunjukkan kepada peserta didik.
3. Guru meletakkan jam dinding ke tempatnya semula dan memberikan ketukan secara manual dengan penghapus papan tulis. Setelah itu, guru menyanyikan tangga nada diatonis dengan nilai 4 ketuk di setiap nadanya sebagai penjelasan mengenai pemahaman not penuh.
4. Guru menjelaskan not setengah, seperempat, dan seperdelapan dengan metode yang sama seperti pada poin c, yakni dengan menyanyikan tangga nada diatonis sambil mengetuk dengan kastanyet atau penghapus papan tulis.
5. Untuk menggali pemahaman peserta didik, guru memberikan pertanyaan kepada salah satu siswa secara acak mengenai berapa ketukan yang sedang diperagakan. Guru dibatasi untuk memberikan paling banyak enam pertanyaan kepada peserta didik agar waktu pembelajaran tercukupi.
6. Guru menuliskan contoh pola ritmik **a** pada materi pokok:

   1 . . . | 1 . 1 . | 1 1 1 1 | $\overline{1\ 1}$ $\overline{1\ 1}$ $\overline{1\ 1}$ $\overline{1\ 1}$ |

   satu dua tiga empat | satu dua tiga empat | satu dua tiga empat | sa-tu du-a ti-ga em-pat |

7. Guru mencontohkan cara memainkan pola ritmik **a.**
8. Peserta didik ikut memperagakan pola ritmik **a.**
9. Guru menuliskan dan mencontohkan kembali pola ritmik selanjutnya yakni **b, c,** dan **d** pada materi pokok.
10. Peserta didik memperagakan pola-pola ritmik yang dicontohkan oleh guru (guru dapat melanjutkan poin k di pertemuan selanjutnya).
11. Guru membagi seluruh peserta didik ke dalam 4 kelompok sesuai posisi tempat duduknya.
12. Guru menuliskan dan mencontohkan kembali pola ritmik **e** dan **f** pada materi pokok dengan memperagakannya kemudian pesertadidik diarahkan untuk mengikuti

(guru mengingatkan kembali peserta bagaimana memperagakan cara membaca not penuh, setengah, sepertempat, dan seperdelapan karena untuk poin **e** dan **f** terdapat pola sinkopasi sederhana yang membutuhkan lebih banyak konsentrasi).

13. Guru membuat kuis per kelompok untuk memperagakan salah satu diantara pola ritmik **a** sampai **f** yang diacak sebagai pertanyaan. Contoh: Kelompok 1 memperagakan pola ritmik **c**, kelompok 2 memperagakan pola ritmik **d**, kelompok 3 memperagakan pola ritmik **a**, dan kelompok 4 memperagakan pola ritmik **b.** (Pada poin ini guru tetap harus memberi ketukan tempo agar peserta didik dapat memperagakannya dengan kompak dan selaras).
14. Untuk kuis individu, guru memberikan soal berupa nyanyian satu jenis not yang dikombinasikan dalam beberapa nada sebanyak satu birama 4/4. Contoh:
    - Guru menyanyikan nada 1 2 3 1 | dengan mengulang sampai 3 kali.
      Pertanyaan: Berapa nilai not yang terkandung pada nada-nada tersebut?
      Jawaban: **Satu ketuk**
    - Guru menyanyikan nada 5 . . . |
      Pertanyaan: Berapa nilai not yang terkandung pada nada-nada tersebut?
      Jawaban: **Empat ketuk**
    - Guru menyanyikan nada 3 . 5 . |
      Pertanyaan: Berapa nilai not yang terkandung pada nada-nada tersebut?
      Jawaban: **Dua ketuk**
    - Guru menyanyikan nada $\overline{33}$ $\overline{55}$ $\overline{33}$ $\overline{11}$ |
      Pertanyaan: Berapa nilai not yang terkandung pada nada-nada tersebut?
      Jawaban: **Setengah ketuk**
    - Guru menyanyikan nada 2 . 1 . |
      Pertanyaan: Berapa nilai not yang terkandung pada nada-nada tersebut?
      Jawaban: **Dua ketuk**

    Keterangan: Guru dapat menambahkan soal sampai dengan 10 nomor secara bebas sesuai dengan kreatifitasnya jika masih ada sisa waktu.

Kegiatan Penutup

1. Guru mengapresiasi keaktifan para peserta didik dalam mengikuti pembelajaran membaca irama.
2. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif

Pembelajaran alternatif dilakukan jika sekolah memiliki keterbatasan dalam hal sarana dan prasarana, baik secara fasilitas maupun kompetensi guru. Adapun pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif sebagai berikut:

1. Guru dapat menggunakan alat musik melodis seperti *keyboard* atau pianika atau gitar jika guru tidak percaya diri untuk menyanyikan soal-soal pada kuis individu secara spontan.

2. Guru dapat menggunakan media apapun selain penghapus papan tulis untuk memimpin ketukan.
3. Untuk guru yang berlatar belakang non-musik dapat menyaksikan link video *youtube* yang ada di bahan pengayaan.

Penilaian

Penilaian dilakukan oleh guru mulai dari proses hingga hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian pembelajaran peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Adapun penilaian kegiatan pembelajaran 1 meliputi:

1. Penilaian Sikap

Guru melakukan penilaian sikap pada kegiatan pembelajaran 1 dengan metode pengamatan (observasi). Penilaian sikap dapat dilihat dari mulai proses awal pembelajaran, hingga pembelajaran selesai. Penilaian sikap ini dilakukan dengan tujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukan sikap aktif dan antusias. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1
Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Perserta Didik : ________________________
NIS : ________________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas					
Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					
Menyimak penjelasan guru tentang membaca pola irama					
Aktif dalam mengikuti guru memperagakan pola-pola ritmik secara berkelompok maupun individu					
Aktif menjawab setiap guru melontarkan pertanyaan					
Dapat bersikap tertib dan menghargai kelompok lain ketika tampil					

*Kriteria penilaian 5= Baik Sekali; 4= Baik; 3=Cukup; 2 =Buruk; 1= Absen

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada pembelajaran 3 ini dapat dilakukan dengan melihat dua aspek, yakni pengetahuan dasar dan pemahaman peserta didik. Pada pengetahuan dasar,

penilaian dapat ditekankan pada sisi kemampuan peserta didik dalam membaca pola irama sesuai dengan ketukannya. Sedangkan pada aspek pemahaman, penilaian dapat dilakukan ketika peserta didik mampu memperagakan pola-pola irama yang sedang dibaca.

Tabel 1.2
Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Perserta Didik : ________________________
NIS : ________________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu mememahami penjelasan mengenai tempo dan birama					
Mampu mengidentifikasi jenis-jenis not dan tanda istirahat dalam sebuah pola irama					
Mampu membedakan bunyi setiap jenis not berdasarkan ketukannya					
Mampu membaca pola-pola irama sederhana dalam materi pokok					

*Kriteria penilaian 5= Baik Sekali; 4= Baik; 3=Cukup; 2 =Buruk; 1= Absen

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 1 berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menirukan dan memperagakan irama. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3
Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Perserta Didik : ________________________
NIS : ________________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu memperagakan jenis-jenis not sesuai ketukannya					
Mampu memperagakan pola-pola irama sederhana yang ada pada materi pokok					
Mampu memperagakan tanda-tanda istirahat pada pola irama **e** dan **f**					
Mampu mengikuti ketukan dalam pola-pola irama pada materi pokok sesuai dengan tempo dan biramanya					

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu menjaga kekompakan dengan tim dalam memperagakan salah satu pola ritmik saat sesi kuis berlangsung					

*Kriteria penilaian 5= Baik Sekali; 4= Baik; 3=Cukup; 2 =Buruk; 1= Absen

Refleksi Guru

Refleksi sangat berhubungan erat dengan pemecahan masalah, peningkatan kesadaran, dan membangun profesionalitas guru. Untuk itu refleksi guru sangat penting dilakukan agar proses evaluasi dan penilaian atas kegiatan pembelajaran 1 yang dikerjakan guru dapat dilakukan dengan baik. Selain itu, guru dapat memperoleh pengalaman dalam aksi refleksi, sehingga melalui pengalaman mengajar yang direfleksikan guru dapat mengembangkan praktik reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya.

Tabel 1.4
Pedoman Refleksi Guru

No	Kriteria	Jawaban
1	Apakah manajemen kelas telah memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?	
2	Apakah dalam menyampaikan materi, konsentrasi belajar peserta didik dapat terus terjaga dengan baik?	
3	Apakah suasana kelas kooperatif, serta interaksi antar peserta didik dan guru dapat terbentuk hingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas?	
4	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dan hambatan menerima materi pelajaran dengan metode mengajar yang digunakan?	
5	Apakah pelaksanan pembelajaran 1 dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mempelajari unsur-unsur musik?	

Pengayaan

Pengayaan dilakukan untuk menggali pemahaman peserta didik mengenai irama, guru sebaiknya mengulang kembali penjelasan tentang jenis-jenis notasi angka dan tanda istirahat dengan menyanyikan tangga nada diatonis seperti di awal pertemuan.

Kegiatan Pembelajaran 2

Alokasi waktu 2 x (2 x 35 menit)

Membaca Not Angka

Tujuan Pembelajaran 2

1. Peserta didik dapat mengasah kemampuan musikal dan multitaskingnya melalui primavista not angka (membaca sambil menyanyikan atau membunyikan not pada instrumennya).
2. Peserta didik dapat melatih konsentrasinya melalui kegiatan primavista not angka.
3. Peserta didik dapat membaca partitur not angka pada lagu-lagu sederhana secara menyeluruh.

Materi Pokok dan Kegiatan Pembelajaran 2

A. Notasi Angka

Materi yang akan diajarkan guru kepada peserta didik dapat dimulai dengan menampilkan partitur not angka dari lagu Aku Anak Indonesia dan Bunda Piara dengan pertimbangan jangkauan nada yang tidak lebih dari satu oktaf; nada dasar yang masih dalam tangga nada C mayor; dan pola irama yang sesuai dengan materi membaca irama pada kegiatan pembelajaran sebelumnya.

Keterangan dalam membaca notasi angka :

- 1 = do
- 2 = re
- 3 = mi
- 4 = fa
- 5 = sol
- 6 = la
- 7 = si

- i̇ = do (titik di atas angka menunjukkan nada yang dibunyikan berada pada satu oktaf lebih tinggi.
- 1̣ (titik di bawah angka) = Nada yang dibunyikan berada pada satu oktaf lebih rendah.
- 6 . 6 (busur legato) = Not yang setelahnya tidak dibunyikan tetapi ditambahkan ketukannya.
- 56 = Kedua not harus saling menyambung dalam membunyikannya.
- | = Garis birama
- :|| = Tanda ulang
- ‖ = Tanda selesai

Bunda Piara

110
4/4
do = C

R.G.D Hadisudibyo

| 0 0 1 1 3 | 5 . 5 . 5 | 5 0 5 6 5 4 | 3 0 3 3 3 3 |
Bi - la ku i - ngat le - lah a - yah bunda bunda pia

| 3 3 3 3 5 4 3 | 2 0 2 . 2 | 2 6 6 5 4 | 3 . . . |
ra pi-a- ra a - kan da - ku se - hing-ga a - ku be - sar - lah

| 0 0 1 1 1 1 | 6 . 6 . 6 | 6 0 1̇ 1̇ 7 6 | 5 0 5 5 5 5 |
Waktuku ke - cil hi - dup- ku amatlah se - nang senang dipang

| 5 5 5 5 6 5 4 | 3 0 3 3 3 3 | 3 3 3 3 5 4 3 | 2 0 2 . 1 |
ku dipangku di-peluk - nya serta di- ci - um di-cium di manja - kan na - ma

| 2 6 5 4 | 3 . . . | 0 0 1 1 1 1 | 6 . 6 . 6 |
nya ke - sa - ya - ngan waktu ku ke - cil hi - dup

| 6 0 1̇ 1̇ 7 6 | 5 0 5 5 5 5 | 5 5 5 5 6 5 4 | 3 0 3 3 3 3 |
ku amatlah se - nang senang dipangku dipangku dipeluk - nya serta di- ci-

| 3 3 3 3 5 4 3 | 2 0 2 . 2 | 2 4 3 2 | 1 . . 0 ||
um dici um di - manja - kan na - ma - nya ke - sa - ya - ngan

Pengayaan

Guru dapat mencari melalui kanal video dengan kata kunci pencarian:
BPGM kelas IV Unit 2 KB 2.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran 2

Persiapan Mengajar

Guru dapat mempersiapkan pembelajaran dengan mengarahkan peserta didik agar dapat memperhatikan apa yang akan disampaikan. Media pembelajaran yang dipersiapkan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran 2 harus mampu mendorong peserta didik untuk antusias dan paham dalam membaca not angka. Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 2 adalah sebagai berikut:

1. Laptop,
2. Proyektor/*Infocus*,

3. Papan tulis,
4. Penghapus dan spidol,
5. Laser penunjuk atau penggaris kayu besar (alat apa saja yang bisa digunakan untuk menunjukkan tulisan-tulisan pada proyektor/*infocus* ataupun papan tulis),
6. Pianika, dan
7. Alat pengetuk (dapat menggunakan kastanyet atau penghapus papan tulis).

Kegiatan Pembelajaran

Tahapan pembelajaran ini dibuat untuk membantu guru dalam melakukan pengembangan aktivitas pembelajaran seni musik secara profesional. Melalui prosedur pembelajaran yang ditawarkan, guru memiliki peluang mendapatkan inspirasi guna mengembangkan dan menggairahkan aktivitas pembelajaran di kelas. Melalui cara ini guru dapat membuat *setting* pembelajaran yang berkualitas, sehingga peserta didik dapat merasakan aktivitas pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Pada tahap awal guru wajib memahami tujuan pembelajaran secara benar, kemudian mempersiapkan media pembelajaran seperti di atas, selanjutnya melakukan tahapan pembelajaran seperti berikut ini:

Kegiatan Pembuka

1. Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan doa. Guru menunjuk salah seorang peserta didik secara acak untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaanya masing-masing.
2. Setelah selesai berdoa, guru menyapa para peserta didik.

Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan tentang penulisan nada-nada dalam not angka beserta tanda-tanda lainnya seperti garis birama, garis legato, dan lain-lain.
2. Guru menampilkan partitur not angka lagu Aku Anak Indonesia.
3. Guru memantik perhatian peserta didik dengan bertanya secara acak tentang simbol-simbol not angka yang ada pada partitur lagu Aku Anak Indonesia. Contoh:
   - Guru menunjukkan tanda birama 4/4 kemudian melemparkan pertanyaan kepada salah satu peserta didik, "ayo A (nama peserta didik yang ditunjuk) tanda apakah ini?".
   - Guru menunjukkan angka 6 kemudian bertanya kepada salah satu peserta didik yang ditunjuk, "Ayo B, nada apakah yang Ibu/Bapak tunjuk?".
4. Pada poin 3 guru dapat melemparkan kurang lebih lima pertanyaan.
5. Guru mulai memberi ketukan dengan kastanyet atau penghapus papan tulis dan memperagakan cara primavista (membaca notasi pada partitur sambil menyanyikannya dengan nada yang tepat) not angka pada lagu Aku Anak Indonesia sambil menunjukkan setiap nada yang dinyanyikan dengan lampu laser atau penggaris.
6. Guru membagi seluruh peserta didik menjadi 4 kelompok .
7. Peserta didik memainkan pianika lagu Aku Anak Indonesia (guru tetap menunjukkan setiap nada yang dinyanyikan sambil memberi ketukan).

8. Guru menguji kekompakan dan pemahaman kelompok A dalam primavista lagu Aku Anak Indonesia, kemudian dilanjut dengan kelompok B, C, dan D secara bergiliran. Pada poin ini guru sudah tidak mencontohkannya lagi, tetapi tetap membantu menjaga tempo dengan memberi ketukan dan aba-aba.
9. Peserta didik berlatih memainkan lagu Aku Anak Indonesia selama kurang lebih 10 menit.
10. Guru dapat mengambil penilaian praktik bermain pianika lagu Aku Anak Indonesia per kelompok secara bergiliran (pertemuan pertama bisa selesai pada poin ini).
11. Guru menjelaskan kembali cara membaca notasi angka beserta tanda dan simbol-simbol musik yang ada di dalamnya.
12. Guru menampilkan partitur lagu Bunda Piara kemudian mencontohkan primavistanya sambil menunjukkan setiap nada yang dinyanyikan dengan lampu laser atau penggaris sambil memberi ketukan (guru dapat mengulangnya hingga 2-3 kali).
13. Peserta didik ikut mencoba memainkan pianika lagu Bunda Piara ketika guru memberi contoh dengan primavista.
14. Guru membagi seluruh peserta didik ke dalam 7-8 kelompok berisikan 4-5 peserta didik di setiap kelompoknya.
15. Peserta didik berlatih lagu Bunda Piara selama kurang lebih 10 menit.
16. Peserta didik kelompok pertama dan seterusnya maju ke depan kelas secara bergiliran untuk dinilai aspek pengetahuan dan keterampilannya.

Kegiatan Penutup

1. Guru mengapresiasi keaktifan para peserta didik dalam mengikuti pembelajaran membaca not angka.
2. Guru mengingatkan peserta didik untuk tetap membawa alat musik pianika di pertemuan berikutnya.
3. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif

Pembelajaran alternatif dilakukan jika sekolah memiliki keterbatasan dalam hal prasarana, baik secara fasilitas maupun kompetensi guru. Adapun pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif sebagai berikut:

1. Guru dapat menuliskan partitur materi lagu di papan tulis sebelum kelas dimulai (jika tidak ada laptop dan infocus).
2. Untuk guru yang berlatar belakang non-musik dapat menyaksikan link video *youtube* yang ada pada bahan pengayaan.

Penilaian

Penilaian dilakukan oleh guru mulai dari proses hingga hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian pembelajaran peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Adapun penilaian kegiatan pembelajaran 2 meliputi:

1. Penilaian Sikap

Guru melakukan penilaian sikap pada kegiatan pembelajaran 2 dengan metode pengamatan (observasi). Penilaian sikap dapat dilihat dari mulai proses awal pembelajaran, hingga pembelajaran selesai. Penilaian sikap ini dilakukan dengan tujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukan sikap aktif dan antusias. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1
Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Perserta Didik : ________________________
NIS : ________________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas					
Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					
Aktif menyimak penjelasan guru tentang membaca not angka maupun dalam melemparkan pertanyaan					
Aktif mengikuti guru memainkan not angka pada lagu Aku Anak Indonesia dengan pianika					
Aktif dalam mengikuti guru memainkan not angka lagu Bunda Piara dengan pianika					
Dapat bersikap tertib dan menghargai kelompok lain ketika tampil					

*Kriteria penilaian 5= Baik Sekali; 4= Baik; 3=Cukup; 2 =Buruk; 1= Absen

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada pembelajaran 2 ini dapat dilakukan dengan melihat dua aspek, yakni pengetahuan dasar, dan pemahaman peserta didik. Pada pengetahuan dasar, penilaian dapat ditekankan pada sisi kemampuan peserta didik dalam mengingat istilah dan simbol-simbol musik pada partitur not angka. Sedangkan pada aspek pemahaman, penilaian dapat dilakukan ketika peserta didik mampu melakukan primavista (membaca sambil menyanyikan not) dengan baik.

Tabel 2.2
Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Perserta Didik : ______________________

NIS : ______________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu mengingat istilah-istilah dan simbol-simbol pada partitur not angka					
Mampu mengingat arti dari istilah-istilah dan simbol-simbol musik pada partitur not angka					
Mampu membaca notasi angka pada materi lagu					
Mampu membaca pola-pola irama dalam materi lagu					

*Kriteria penilaian 5= Baik Sekali; 4= Baik; 3=Cukup; 2 =Buruk; 1= Absen

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 2 berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menirukan dan memperagakan irama. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3
Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Perserta Didik : ______________________

NIS : ______________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu memainkan nada-nada pada lagu Aku Anak Indonesia dengan benar					
Mampu memainkan nada-nada pada lagu Aku Anak Indonesia dengan irama dan tempo yang sesuai					
Mampu menjaga keselarasan dengan kelompoknya dalam memainkan lagu Aku Anak Indonesia					
Mampu memainkan nada-nada pada lagu Bunda Piara dengan intonasi benar					
Mampu memainkan nada-nada pada lagu Bunda Piara dengan irama dan tempo yang sesuai					

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu menjaga keselarasan dengan kelompoknya dalam memainkan nada lagu Bunda Piara					

*Kriteria penilaian 5= Baik Sekali; 4= Baik; 3=Cukup; 2 =Buruk; 1= Absen

Refleksi Guru

Refleksi sangat berhubungan erat dengan pemecahan masalah, peningkatan kesadaran, dan membangun profesionalitas guru, untuk itu refleksi guru sangat penting dilakukan agar proses evaluasi dan penilaian atas kegiatan pembelajaran 2 yang dikerjakannya guru dapat dilakukan dengan baik. Selain itu, guru dapat memperoleh pengalaman dalam aksi refleksi, sehingga melalui pengalaman mengajar yang direfleksikan guru dapat mengembangkan praktik reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya.

Tabel 2.4
Pedoman Refleksi Guru

No	Kriteria	Jawaban
1	Apakah manajemen kelas telah memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?	
2	Apakah dalam menyampaikan materi, konsentrasi belajar peserta didik dapat terus terjaga dengan baik?	
3	Apakah suasana kelas kooperatif, serta interaksi antar peserta didik dan guru dapat terbentuk hingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas?	
4	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dan hambatan menerima materi pelajaran dengan metode mengajar yang digunakan?	
5	Apakah pelaksanan pembelajaran 2 dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mempelajari elemen-elemen musik?	

Pengayaan

Pengayaan dilakukan agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan dari pembelajaran 2, guru dapat mengingatkan peserta didik untuk berlatih materi lagu-lagu yang belum dimainkan pada kegiatan pembelajaran 2 ini secara mandiri.

Kegiatan Pembelajaran 3

Alokasi waktu 2 x (2 x 35 menit)

Interval dan Harmoni

Tujuan Pembelajaran 3

1. Peserta didik dapat memahami hubungan antarnada melalui pemahaman interval dan harmoni sederhana
2. Peserta didik dapat memahami perbedaan setiap nada berdasarkan interval-nya
3. Peserta didik dapat memahami peran musik sebagai pengiring dengan mem-pelajari harmoni akor-akor dasar

Materi Pokok dan Kegiatan Pembelajaran 3

A. Interval

Interval adalah jarak diantara satu nada dengan nada lainnya. Jarak ini merupakan hasil bagi frekuensi antara satu nada ke nada yang lainnya baik ke atas maupun ke bawah. Jenis-jenis interval yang digunakan dalam pembahasan kali ini adalah sebagai berikut :

Keterangan dalam membaca notasi angka :

1. ***Prim*** yaitu interval nada dari nada satu ke nada yang sama. Misalnya dari nada "do" ke "do".
2. ***Sekon*** yaitu interval nada dari nada satu ke nada kedua di atas atau di bawahnya. Misalnya nada "do" ke "re".
3. ***Terts*** yaitu interval nada dari nada satu ke nada ketiga: Misalnya nada "do" ke "mi".
4. ***Quart/Kuart*** yaitu interval dari nada kesatu ke nada keempat di atasnya. Misalnya nada "do" ke "fa".
5. ***Quin/Kuint*** yaitu interval lima nada. Misalnya nada "do" ke "sol"
6. ***Sekt*** yaitu interval enam nada. Misalnya nada "do" ke "la"
7. ***Septim*** yaitu interval tujuh nada. Misalnya nada "do" ke "si"
8. ***Oktaf*** yaitu interval delapan nada. Jarak ini adalah jarak dimana nadanya kembali ke asalnya seperti "do" ke 'do" lagi tetapi pada oktaf yang lebih tinggi.

B. Harmoni

Harmoni secara harfiah memiliki arti selaras. Harmoni dalam musik merupakan susunan beberapa nada yang memiliki keselarasan frekuensi jika dibunyikan serentak. Harmoni dari susunan tiga nada atau lebih tersebut jika digabungkan akan membentuk sebuah akor. Agar lebih mudah memahaminya, disini guru hanya memberikan penjelasan mengenai akor-akor paling dasar pada tangga nada *C Mayor*, seperti berikut:

1. Akor I berisi nada-nada ke 1, 3, dan 5

   Akor I dalam do = C adalah akor *C Major* yang berisi nada **do, mi,** dan **sol.**
2. Akor IV berisi nada-nada ke 4, 6, dan 1.

   Akor IV dalam do = C adalah akor *F Major* berisi nada **fa, la,** dan **do.**
3. Akor V berisi nada-nada ke 5, 7, dan 2.

   Akor V dalam do = C adalah akor *G Major* berisi nada **sol, si** dan **re.**

Peserta didik dalam mempelajari harmoni tidak diharuskan bisa bermain tiga nada sekaligus. Untuk memudahkan peserta didik memahaminya guru dapat membagi ke dalam tiga kelompok untuk mencoba setiap harmoni dari akor I, IV, dan V. Berikut materi lagu sederhana yang dapat menambah pemahaman peserta didik terhadap harmoni;
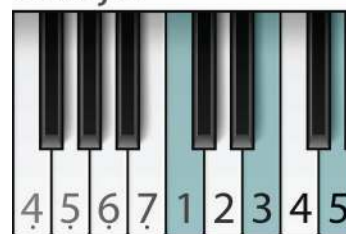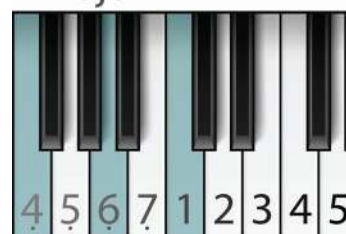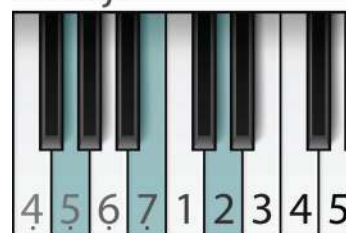
Gundhul Pacul

112
4/4
do = C

R. C. Hardjosubroto

C C C C
1 | 3 . 1 3 4 | 5 5 . 7 | 1 7 1 7 | 5 . 0 1 |
Gundhul gun dhul pa - cul cul gem- be - le - ngan Nyung

Kelompok 1 | 1 . . . | 1 1 . . | 1 . . . | 1 1 . . |
Kelompok 2 | 3 . . . | 3 3 . . | 3 . . . | 3 3 . . |
Kelompok 3 | 5 . . . | 5 5 . . | 5 . . . | 5 5 . . |

C C C C
| 3 . 1 3 4 | 5 5 . 7 | 1 7 1 7 | 5 . 0 1 |
gi nyunggi wa - kul - kul gem-be - le - ngan Wa

Kelompok 1 | 1 . . . | 1 1 . . | 1 . . . | 1 1 . . |
Kelompok 2 | 3 . . . | 3 3 . . | 3 . . . | 3 3 . . |
Kelompok 3 | 5 . . . | 5 5 . . | 5 . . . | 5 5 . . |

C F C G C
| 3 . 5 . | 4 4 5 4 | 3 1 4 3 | 1 . 0 1 |
kul ngglim pang se - ga - ne da - di sak ra - tan Wa

Kelompok 1 | 1 . . . | 4 4 . . | 1 . 5 . | 1 . . . |
Kelompok 2 | 3 . . . | 6 6 . . | 3 . 7 . | 3 . . . |
Kelompok 3 | 5 . . . | 1 1 . . | 5 . 2 . | 5 . . . |

C F C G C
| 3 . 5 . | 4 4 5 4 | 3 1 4 3 | 1 . 0 0 ||
kul ngglim pang se - ga - ne da - di sak ra - tan

Kelompok 1 | 1 . . . | 4 4 . . | 1 . 5 . | 1 . 0 0 ||
Kelompok 2 | 3 . . . | 6 6 . . | 3 . 7 . | 3 . 0 0 ||
Kelompok 3 | 5 . . . | 1 1 . . | 5 . 2 . | 5 . 0 0 ||

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran 2

Persiapan Mengajar

Guru dapat mempersiapkan pembelajaran dengan mengarahkan peserta didik agar dapat memperhatikan apa yang akan disampaikan. Media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran 3 harus mampu mendorong peserta didik untuk antusias dalam mempelajari hubungan antarnada melalui interval dan harmoni. Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 3 adalah sebagai berikut:

1. Laptop,
2. Proyektor/*Infocus*,
3. Laser penunjuk atau penggaris kayu besar (alat apa saja yang bisa digunakan untuk menunjukkan tulisan-tulisan pada *infocus* ataupun papan tulis), dan
4. Materi lagu Gundul Pacul untuk setiap kelompok yang sudah dicetak oleh guru untuk para peserta didik.

Kegiatan Pembelajaran

Tahapan pembelajaran ini dibuat untuk membantu guru dalam melakukan pengembangan aktivitas pembelajaran seni musik secara profesional. Melalui prosedur pembelajaran yang ditawarkan, guru memiliki peluang mendapatkan inspirasi guna mengembangkan dan menggairahkan aktivitas pembelajaran di kelas. Melalui cara ini guru dapat membuat *setting* pembelajaran yang berkualitas, sehingga peserta didik dapat merasakan aktivitas pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Pada tahap awal guru wajib memahami tujuan pembelajaran secara benar, kemudian mempersiapkan media pembelajaran seperti di atas, selanjutnya melakukan tahapan pembelajaran seperti berikut ini:

Kegiatan Pembuka

1. Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan doa. Guru menunjuk salah seorang peserta didik secara acak untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaanya masing-masing.
2. Setelah selesai berdoa, guru menyapa para peserta didik.

Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan pengertian interval kepada para peserta didik sambil memberi contoh dengan bernyanyi ataupun dengan memainkan sebuah instrumen (guru diberikan kebebasan dalam memilih preferensinya).
2. Guru memantik konsentrasi anak dengan memberikan kuis mengenai interval dengan 5 pertanyaan berikut:
    a. Berapakah interval dari nada "do" ke "mi"? Coba bunyikan!
    b. Berapakah interval dari nada "do" ke "la"? Coba bunyikan!
    c. Berapakah interval dari nada "do" ke "fa"? Coba bunyikan!

d. Berapakah interval dari nada "sol" ke "do'"? Coba bunyikan!
e. Berapakah interval dari nada "si" ke "do'"? Coba bunyikan!

3. Guru mencoba menyanyikan atau membunyikan alat musiknya nada do-mi, do- sol, do- do', beserta kebalikannya seperti mi-do, sol-do, do'-do sebagai pengantar penjelasan harmoni. Untuk menggali pemahaman peserta didik, guru melemparkan pertanyaan dengan cara bersiul, bersenandung atau membunyikan dengan instrumen interval terts, kuint, dan oktaf baik menanjak ataupun menurun secara acak. Kemudian guru bertanya "**Siapa yang tahu tadi interval apa yang Bapak/Ibu bunyikan?**". Beberapa peserta didik yang aktif menjawab bisa dicatat untuk menjadi nilai tambah dalam penilaian sikap dan pengetahuan.
4. Guru menjelaskan harmoni dan akor di depan kelas, kemudian mempersilahkan peserta didik untuk mencatatnya agar peserta didik dapat mempelajari nada-nada yang terdapat pada masing-masing akor.
5. Guru menuliskan pada papan tulis isi dari *chord C Mayor, G Mayor,* dan *F Mayor* dengan bentuk seperti di bawah ini:
   a. *C Mayor* berisi nada 1 – 3 – 5
   b. *F Mayor* berisi nada 4 – 6 – 1̇
   c. *G Mayor* berisi nada 5 – 7 – 2̇

Akor	Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 4
C	1	3	5	1̇
F	4̣	6̣	1	4
G	5̣	7̣	2	5

6. Guru mengarahkan peserta didik untuk memainkan *chord* C yang berarti kelompok 1 memainkan nada do, kelompok 2 memainkan nada mi, kelompok 3 memainkan nada sol, dan kelompok 4 memainkan nada do tinggi secara bersamaan dengan pola irama di bawah :
   7 . 1 . . . | 11 . . . | 1 . . . | 11 . . . ||
8. Guru mengarahkan peserta didik untuk memainkan chord F yang berarti kelompok 1 memainkan nada fa rendah, kelompok 2 memainkan nada la rendah, kelompok 3 memainkan nada do, dan kelompok 4 memainkan nada fa secara bersamaan dengan pola irama seperti pada poin kegiatan **6**.
9. Guru mengarahkan peserta didik untuk memainkan *chord* G yang berarti kelompok 1 memainkan nada sol rendah, kelompok 2 memainkan nada si rendah, kelompok 3 memainkan nada re , dan kelompok 4 memainkan nada sol secara bersamaan dengan pola irama seperti pada poin kegiatan **6.**
10. Guru menampilkan partitur Gundhul Pacul full score dan membagikan partitur Gundhul Pacul sesuai pembagian suaranya ke masing-masing kelompok.
11. Guru mengarahkan peserta didik untuk memainkan lagu Gundhul Pacul bersama-sama dengan format seperti pada tabel berikut:

Akor	Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 4
C	1	3	5	melodi/bernyanyi
F	4̣	6̣	1	melodi/bernyanyi
G	5̣	7̣	2	melodi/bernyanyi

13. Guru mencoba latihan pertama sambil tetap mengetuk dan menunjukkan melodi apa yang sedang dimainkan pada *infocus*.
14. Guru dapat mengambil penilaian kekompakan dengan membentuk kelompok baru yang diambil dari masing-masing kelompok sehingga 1 kelompok berisi 4 orang.
15. Peserta didik berlatih dengan masing-masing kelompoknya sampai jam pelajaran habis (guru dapat melanjutkan kegiatan pada poin p di pertemuan selanjutnya dan mengingatkan peserta didik untuk berlatih kelompok di luar jam pelajaran)
16. Guru meminta peserta didik untuk menuliskan nama-nama anggota kelompoknya pada secarik kertas dan dikumpulkan.
17. Guru menampilkan partitur Gundhul Pacul *full score* dan mengarahkan peserta didik untuk memainkan lagunya sesuai dengan bagiannya.
18. Guru menggulung kertas-kertas yang dikumpulkan dan mengocoknya.
19. Peserta didik yang kelompoknya dipanggil oleh guru sesuai pengambilan kertas yang dikocok, tampil di depan kelas untuk dinilai.
20. Guru mengkondisikan suasana kelas untuk tetap dapat tertib dan mengapresiasi peserta yang tampil di depan kelas.

Kegiatan Penutup

1. Guru mengapresiasi keaktifan para peserta didik dalam mengikuti pembelajaran interval dan harmoni.
2. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif

Pembelajaran alternatif dilakukan jika sekolah memiliki keterbatasan dalam hal sarana dan prasarana, baik secara fasilitas maupun kompetensi guru. Adapun materi pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif sebagai berikut:

1. Lembar materi yang sudah dicetak (jika tidak ada *infocus*).
2. Jika tidak ada murid yang memiliki instrumen melodis pianika, guru dapat menyarankan peserta didik untuk bernyanyi saja, tetapi guru harus bisa mencontohkan ketepatan nada dan keteraturan irama dari materi yang dilatihnya.
3. *Backing track* ke empat materi pokok yang telah disesuaikan nada dasarnya ke C *Mayor* jika tidak ada gitar ataupun *keyboard*.

Media pembelajaran alternatif tersebut di atas memiliki relevansi substansi yakni memberikan fasilitas kepada para peserta didik untuk lebih mudah mengkreasikan kemampuan musiknya.

Penilaian

Penilaian dilakukan oleh guru mulai dari proses hingga hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian pembelajaran peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Adapun penilaian kegiatan pembelajaran 3 meliputi:

1. Penilaian Sikap

Guru melakukan penilaian sikap pada kegiatan pembelajaran 3 dengan metode pengamatan (observasi). Penilaian sikap dapat dilihat dari mulai proses awal pembelajaran, hingga pembelajaran selesai. Penilaian sikap ini dilakukan dengan tujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukan sikap aktif dan antusias. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Perserta Didik : ________________________
NIS : ________________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas					
Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					
Aktif menyimak penjelasan guru tentang interval maupun harmoni					
Aktif dalam mengikuti arahan guru dalam memainkan atau menyanyikan lagu Gundhul Pacul sesuai bagiannya					
Aktif berlatih dengan masing-masing kelompoknya					
Dapat bersikap tertib dan menghargai kelompok lain ketika tampil					

*Kriteria penilaian 5= Baik Sekali; 4= Baik; 3=Cukup; 2 =Buruk; 1= Absen

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada pembelajaran 3 ini dapat dilakukan dengan melihat dua aspek, yakni pengetahuan dasar, dan pemahaman peserta didik. Pada pengetahuan dasar, penilaian dapat ditekankan pada sisi kemampuan peserta didik dalam mengingat jenis-jenis interval dan nada-nada dalam akor dasar C, F, dan G mayor. Sedangkan pada aspek pemahaman, penilaian dapat dilakukan ketika peserta didik mampu memainkan akor sesuai dengan masing-masing peran dalam kelompoknya dengan cukup baik.

Tabel 3.2

Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Perserta Didik : ____________________

NIS : ____________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu mengingat dan memahami jenis-jenis interval					
Mampu mengingat jenis-jenis akor I, IV, dan V dalam tangga nada C *Mayor*					
Mampu memahami harmoni melalui nada-nada yang terkandung dalam akor dasar C, F, dan G *Mayor*					
Mampu mengingat nada yang diperankannya masing-masing dalam memainkan lagu Gundhul Pacul					

*Kriteria penilaian 5= Baik Sekali; 4= Baik; 3=Cukup; 2 =Buruk; 1= Absen

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 3 berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam memainkan musik secara kelompok dengan peran yang berbeda-beda namun tetap satu harmoni. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Perserta Didik : ____________________

NIS : ____________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mengidentifikasi bunyi *interval terts, kuint, dan oktav*					
Mampu memainkan akor dasar sesuai dengan nada yang dimainkan kelompoknya					

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu memainkan lagu Gundhul Pacul dengan tempo yang stabil dan irama yang sesuai					
Mampu bekerja sama dengan kelompoknya dalam memainkan lagu Gundhul Pacul sesuai dengan bagiannya					
Mampu memainkan melodi atau akor lagu Gundhul Pacul dengan nada yang tepat					

*Kriteria penilaian 5= Baik Sekali; 4= Baik; 3=Cukup; 2 =Buruk; 1= Absen

Refleksi Guru

Refleksi sangat berhubungan erat dengan pemecahan masalah, peningkatan kesadaran, dan membangun profesionalitas guru. Untuk itu refleksi guru sangat penting dilakukan agar proses evaluasi dan penilaian atas kegiatan pembelajaran 3 yang dikerjakannya guru dapat dilakukan dengan baik. Selain itu, guru dapat memperoleh pengalaman dalam aksi refleksi, sehingga melalui pengalaman mengajar yang direfleksikan guru dapat mengembangkan praktik reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya.

Tabel 3.4
Pedoman Refleksi Guru

No	Kriteria	Jawaban
1	Apakah manajemen kelas telah memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?	
2	Apakah dalam menyampaikan materi, konsentrasi belajar peserta didik dapat terus terjaga dengan baik?	
3	Apakah suasana kelas kooperatif serta interaksi antar peserta didik dan guru dapat terbentuk hingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas?	
4	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dan hambatan menerima materi pelajaran dengan metode mengajar yang digunakan?	
5	Apakah pelaksanan pembelajaran 2 dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mempelajari elemen-elemen musik?	

Pengayaan

Pengayaan dilakukan agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan dari pembelajaran 3. Guru dapat mengingatkan peserta didik untuk berlatih materi lagu-lagu yang telah dimainkan pada kegiatan pembelajaran 3 ini.

Kegiatan Pembelajaran 4

Alokasi waktu 2 x (2 x 35 menit)

Menyanyikan Not Angka

Tujuan Pembelajaran 4

1. Peserta didik dapat membaca not angka sesuai dengan solmisasinya pada materi lagu Padhang Wulan dan Ibu Kita Kartini
2. Peserta didik dapat memahami perbedaan setiap bunyi dari nada yang dinyanyikan
3. Peserta didik dapat menyanyikan materi lagu Padhang Wulan dan Ibu Kita Kartini dengan ketepatan nada yang baik dan benar

Materi Pokok dan Kegiatan Pembelajaran 4

Di dalam kegiatan bernyanyi, seringkali dilakukan pemanasan untuk mengingat intonasi yang tepat pada nada-nada yang akan dinyanyikan dalam sebuah lagu. Berikut materi yang dapat dijadikan materi pemanasan:

1. Tangga nada diatonis mayor dengan metode *Kodaly hand sign* pada **gambar 1.11** (baiknya metode ini tetap digunakan agar peserta didik dapat mengingat kembali perbedaan bunyi berdasarkan tinggi rendahnya nada)
2. Menyanyikan interval nada:
   1 2 | 1 3 | 1 4 | 1 5 | 1 6 | 1 7 | 1 1̇ |
   1̇ 7 | 1̇ 6 | 1̇ 5̇ | 1̇ 4 | 1̇ 3 | 1̇ 2 | 1̇ 1 |
3. Menyanyikan interval terts:
   1 3 | 2 4 | 3 5 | 4 6 | 5 7 | 6 1̇ |
   1̇ 6 | 7 5 | 6 4 | 5 3 | 4 2 | 3 1 |

Materi lagu yang dipilih berasal dari lagu Nasional Ibu Kita Kartini. Guru dapat menceritakan juga biografi singkat mengenai R.A. Kartini yang menjadi pahlawan nusantara karena keberaniannya dalam memperjuangkan hak perempuan. Pemikiran yang diusung oleh RA Kartini menarik perhatian masyarakat kala itu, terutama kaum Belanda. Sebab orang yang menulis surat-surat ke orang Eropa tersebut berasal dari kalangan pribumi. Pemikiran RA Kartini akhirnya banyak mengubah pola pikir masyarakat Belanda terhadap wanita pribumi di masa itu hingga menjadi inspirasi para tokoh-tokoh Indonesia seperti W.R Soepratman yang kemudian menciptakan lagu dengan judul "Ibu Kita Kartini".

Ibu Kita Kartini

80
4/4
do = D

W.R. Soepratman

```
||: 1   . 2   3    4  | 5    . 3   1    .  | 6    . 1̇   7    6  | 5   .   .   . |
    I -   bu  ki - ta   Kar - ti -  ni       pu -   tri  se - ja -  ti
    I -   bu  ki - ta   Kar - ti -  ni       pen -  de - kar  bangsa

|   4   . 6   5    4  | 3    .     1    .  | 2    . 4   3    2  | 1   .   .   . :||
    Pu -  tri In - do -  ne -       sia       Ha -   rum na - ma - nya
    Pen - de - kar ka -  um -       nya       un -   tuk  mer -de - ka

|   4   . 3   4    6  | 5 6  5 3   1    3  | 2    3    4    5  | 3   .   .   . |
    Wa -  hai I -  bu    Ki-ta Karti - ni Pu - tri  yang mu - li -  a

|   4   . 3   4    6  | 5 6  5 3   1    3  | 2    4    7̣    2  | 1   .   .   . ||
    Wa -  hai I -  bu    Ki-ta Karti - ni Pu - tri  yang mu - li -  a
```

Materi lagu berikutnya berasal dari lagu daerah Jawa Tengah yakni Padhang Wulan. Pada materi lagu ini, guru juga dapat menceritakan tentang makna dalam liriknya yang mengandung filosofi religius. Makna dari lagu Padhang Wulan ini adalah sebuah ajakan untuk bersyukur kepada yang Maha Kuasa dengan merenungi keindahan malam. Lagu yang belum diketahui penulisnya ini mengajak anak-anak untuk tidak tidur terlalu sore karena tidak baik untuk tubuh.

Padhang Wulan

100
2/4
do = C

R.C. Hardjasoebrata

```
| 0 5  5 4 | 3 5  1 3 | 2 4  7̣ 2 | 1  . | 0 1  3 4 | 5  6 7 | 1̇ 1̇  7 6 | 5  . |
   Yo  prakan-ca  dola - nan  ingja - ba    padhang wulan padhange ko-yo ri -  no

| 0 5  6 7 | 1̇   1̇ | 0 1̇  7 6 | 6  4 | 0 1̇ 7 6 | 5 5 1 4 | 3 3 2 2 | 1  . |
  Rembulan - ne   e     sing awe  a - we   ngelinga - ke o - jo pa- dha tu ru so -  re

| 0 5  5 4 | 3 5  1 3 | 2 4  7̣ 2 | 1  . | 0 1  3 4 | 5  6 7 | 1̇ 1̇  7 6 | 5  . |
   Yo  prakan-ca  dola - nan  ingja - ba    padhang wulan padhange ko-yo ri -  no

| 0 5  6 7 | 1̇   1̇ | 0 7  6 5 | 6  4 | 0 1̇ 7 6 | 5 5 1 4 | 3 3 2 2 | 1  . |
  La-ngit e     pan - cen  su - mebar ri -  na   Yo padha dola -nan si-nambi guyo - nan
```

Pemilihan lagu-lagu "Padhang Wulan" sebagai materi didasarkan atas pola irama yang tidak lebih dari not seperdelapan, jarak dari setiap nada yang cenderung lebih banyak melangkah dan tidak ada yang lebih dari jarak 6, jangkauan nada paling rendah di nada B3 dan paling tinggi di C5 sehingga tidak membuat anak kesulitan dalam bernyanyi; tempo lagu tergolong sedang dan berjalan (*andante*).

Pengayaan

Guru dapat mencari melalui kanal video *Youtube* dengan kata kunci pencarian:

1. Unit 2 Kb4 Pemanasan Menyanyikan Not Angka
2. Unit 2 Kb 4 Menyanyikan Not Angka

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran 4

Persiapan Mengajar

Guru dapat mempersiapkan pembelajaran dengan mengarahkan peserta didik agar dapat memperhatikan apa yang akan disampaikan. Media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran 4 harus mampu mendorong peserta didik untuk antusias dan faham dalam bernyanyi dengan not angka. Adapun media pembelajaran yang dapat dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 4 adalah sebagai berikut:

1. Laptop,
2. *Infocus*,
3. Laser penunjuk atau penggaris kayu besar (alat apa saja yang bisa digunakan untuk menunjukkan tulisan-tulisan pada infocus ataupun papan tulis), dan
4. Alat pengetuk (kastanyet atau penghapus papan tulis).

Kegiatan Pembelajaran

Tahapan pembelajaran ini dibuat untuk membantu guru dalam melakukan pengembangan aktivitas pembelajaran seni musik secara profesional. Melalui prosedur pembelajaran yang ditawarkan, guru memiliki peluang mendapatkan inspirasi guna mengembangkan dan menggairahkan aktivitas pembelajaran di kelas. Melalui cara ini guru dapat membuat setting pembelajaran yang berkualitas, sehingga peserta didik dapat merasakan aktivitas pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Pada tahap awal guru wajib memahami tujuan pembelajaran secara benar, kemudian mempersiapkan media pembelajaran seperti di atas, selanjutnya melakukan tahapan pembelajaran seperti berikut ini:

Kegiatan Pembuka

1. Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan doa. Guru menunjuk salah seorang peserta didik secara acak untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaanya masing-masing.

2. Setelah selesai berdo'a, guru menyapa para peserta didik.

Kegiatan Inti

1. Guru membuka kegiatan dengan mengingatkan peserta didik terhadap tinggi rendah nada dengan memperagakan tangga nada diatonis *mayor* dalam metode *Kodaly Hand Sign*.
2. Peserta didik melakukan pemanasan dengan tangga nada diatonis *mayor* yang diperagakan guru dengan metode *Kodaly hand sign*.
3. Guru kemudian mencontohkan pemanasan dengan menyanyikan solmisasi interval nada menanjak 1 2 | 1 3 | 1 4 | 1 5 | 1 6 | 1 7 | 1 $\dot{1}$ | dan menurun 1 7 | $\dot{1}$ 6 | $\dot{1}$ 5 | $\dot{1}$ 4 | $\dot{1}$ 3 | $\dot{1}$ 2 | $\dot{1}$ 1 | dan peserta didik mengikuti.
4. Guru mencontohkan pemanasan berikutnya dengan menyanyikan solmisasi interval terts menanjak dan menurun seperti pola nada di bawah ini:
   1 3 | 2 4 | 3 5 | 4 6 | 5 7 | 6 $\dot{1}$ |
   $\dot{1}$ 6 | 7 5 | 6 4 | 5 3 | 4 2 | 3 1 |
5. Kemudian peserta didik mengikuti.
6. Guru menampilkan partitur lagu Ibu Kita Kartini pada layar *infocus* sambil menceritakan tentang biografi singkat RA Kartini.
7. Guru mencontohkan bagaimana membaca dan menyanyikan not angka pada lagu Ibu Kita Kartini dengan singkat (hanya tiga birama awal).
8. Peserta didik menyanyikan not angka lagu ibu kita kartini bersama-sama. Pada poin ini guru harus tetap memberi aba-aba dan ketukan tempo dengan mengarahkan penggaris atau laser pada setiap nada yang sedang dinyanyikan.
9. Guru membagi peserta didik ke dalam 4 kelompok sesuai tempat duduknya dan menunjuk 1 pemimpin yang memberi aba-aba dan ketukan untuk memudahkan penilaian.
10. Guru memberikan waktu 5 menit kepada peserta didik untuk berlatih dengan masing-masing kelompoknya.
11. Guru menertibkan peserta didik dan mengarahkan kelompok 1 untuk menyanyikan not angka lagu Ibu Kita Kartini kemudian memberikan penilaian (guru melakukan hal yang sama untuk kelompok 2, 3, dan 4).
12. Guru mengulang poin a-k di pertemuan berikutnya dengan materi lagu yang berbeda, yakni lagu "Padhang Wulan".

Kegiatan Penutup

1. Guru mengapresiasi keaktifan para peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menyanyikan not angka.
2. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif

Pembelajaran alternatif dilakukan jika sekolah memiliki keterbatasan dalam hal sarana dan prasarana, baik secara fasilitas maupun kompetensi guru. Adapun pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif sebagai berikut:

1. Guru menuliskan partiturnya di papan tulis sebelum kelas dimulai (jika tidak ada laptop dan *infocus*).
2. Untuk guru yang berlatar belakang non-musik dapat menyaksikan link video *youtube* yang ada pada bahan pengayaan.

Penilaian

Penilaian dilakukan oleh guru mulai dari proses hingga hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian pembelajaran peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Adapun penilaian kegiatan pembelajaran 4 meliputi:

1. Penilaian Sikap

Guru melakukan penilaian sikap pada kegiatan pembelajaran 4 dengan metode pengamatan (observasi). Penilaian sikap dapat dilihat dari mulai proses awal pembelajaran, hingga pembelajaran selesai. Penilaian sikap ini dilakukan dengan tujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukan sikap aktif dan antusias. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1
Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Perserta Didik : ________________________
NIS : ________________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas					
Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					
Aktif menyimak penjelasan guru dalam mencontohkan mater-materi pemanasan					
Aktif menyimak penjelasan guru mengenai lagu Ibu Kita Kartini dan Padhang Wulan					
Aktif berlatih dengan masing-masing kelompoknya					
Dapat bersikap tertib dan menghargai kelompok lain ketika tampil					

*Kriteria penilaian 5= Baik Sekali; 4= Baik; 3=Cukup; 2 =Buruk; 1= Absen

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada pembelajaran 4 ini dapat dilakukan dengan melihat aspek pemahaman peserta didik terhadap primavista not angka yang dapat dilihat dari kemampuan peserta didik dalam melafalkan solmisasi sesuai dengan not angkanya.

Tabel 4.2

Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Perserta Didik : ______________________

NIS : ______________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu mengingat gerakan-gerakan *hand sign* metode *Kodaly* dalam menyanyikan tangga nada diatonis *mayor*					
Mampu mengingat nada-nada yang dinyanyikan saat pemanasan dengan pola interval					
Mampu melafalkan solmisasi sesuai dengan not angka dalam lagu Ibu Kita Kartini					
Mampu melafalkan solmisasi sesuai dengan not angka dalam lagu Padhang Wulan					

*Kriteria penilaian 5= Baik Sekali; 4= Baik; 3=Cukup; 2 =Buruk; 1= Absen

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 4 berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menyanyikan not angka sesuai ketepatan nadanya. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Perserta Didik : ______________________

NIS : ______________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu menyanyikan not angka pada lagu Ibu Kita Kartini dengan tempo dan irama yang stabil dan sesuai					
Mampu menyanyikan not angka pada lagu Padhang Wulan dengan tempo dan irama yang stabil dan sesuai					

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu menyanyikan not angka pada lagu Ibu Kita Kartini dengan ketepatan nada yang baik					
Mampu menyanyikan not angka pada lagu Padhang Wulan dengan ketepatan nada yang baik					

*Kriteria penilaian 5= Baik Sekali; 4= Baik; 3=Cukup; 2 =Buruk; 1= Absen

Refleksi Guru

Refleksi sangat berhubungan erat dengan pemecahan masalah, peningkatan kesadaran, dan membangun profesionalitas guru, untuk itu refleksi guru sangat penting dilakukan agar proses evaluasi dan penilaian atas kegiatan pembelajaran 4 yang dikerjakannya guru dapat dilakukan dengan baik. Selain itu, guru dapat memperoleh pengalaman dalam aksi refleksi, sehingga melalui pengalaman mengajar yang direfleksikan guru dapat mengembangkan praktik reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya.

Tabel 4.4
Pedoman Refleksi Guru

No	Kriteria	Jawaban
1	Apakah manajemen kelas telah memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?	
2	Apakah dalam menyampaikan materi, konsentrasi belajar peserta didik dapat terus terjaga dengan baik?	
3	Apakah suasana kelas kooperatif, serta interaksi antar peserta didik dan guru dapat terbentuk hingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas?	
4	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dan hambatan menerima materi pelajaran dengan metode mengajar yang digunakan?	
5	Apakah pelaksanan pembelajaran 4 dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mempelajari not angka?	

Pengayaan

Pengayaan dilakukan agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan dari pembelajaran 4, guru dapat mengingatkan peserta didik untuk tetap berlatih materi lagu-lagu yang dimainkan pada kegiatan pembelajaran 4 ini.

Lembar Kerja Siswa Unit 2

Pilihlah jawaban yang tepat pada soal-soal di bawah ini !

1. Bagaimanakan simbol not penuh dalam notasi angka?
   a. 1 . c. $\overline{11}$
   b. 1 . . . d. 1

2. Berapakah nilai ketukan dalam not seperempat?
   a. 1 c. 3
   b. 2 d. 4

3. Berapakah nilai ketukan yang ada pada penulisan notasi angka seperti ini $\overline{11}$?
   a. Empat c. Satu
   b. Dua d. Setengah

4. Apakah arti dari tanda ini :|| dalam sebuah partitur lagu?
   a. Tanda selesai c. Tanda ulang
   b. Tanda sambung d. Tanda istirahat

5. Apakah arti tanda 0 dalam notasi angka ?
   a. Nada re c. Tanda istirahat
   b. Nada mi d. Nada do

6. Nada apa sajakah yang terkandung dalam akor *C Mayor*?
   a. Fa-la-do c. do-mi-la
   b. Sol-si-re d. do-mi-sol

7. Berapakah interval dari nada do ke nada "la"?
   a. Enam c. Empat
   b. Lima d. Tiga

8. Manakah di bawah ini yang memiliki interval 4 diantara nada-nadanya?
   a. Do – sol c. Do – mi
   b. Do – fa d. Do – la

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan lengkap!

1. Berikanlah garis birama sesuai tanda birama 4/4 pada kumpulan nada di bawah ini!
   1 3 5 2 3 . 5 . $\overline{44}$ 3 2 0 1 . . 5 1 . . .

2. Tulislah dalam notasi angka nada-nada berikut ini!
   Sol, si, re, fa, mi, la, sol, do

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Buku Panduan Guru Seni Musik
untuk SD Kelas IV

Penulis: Yuni Asri, Andre Marino Jobs
ISBN 978-602-244-319-3 (jilid 4)

Unit 3 Dinamika dan Ragam Lagu

Capaian Pembelajaran

Sub domain mengalami dan merefleksikan:
Kemampuan mengenali dinamika dan ragam lagu

Sub domain berpikir dan berindak artistik:
Kemampuan menginterpretasikan lagu berdasarkan dinamika dan makna liriknya

Sub domain berdampak :
Kemampuan memimpin dan dipimpin dalam bekerja tim

Tujuan Pembelajaran:

1. **Peserta didik mampu mengenali perbedaan bunyi berdasarkan dinamikanya dan bermacam-macam lagu berdasarkan kategorinya.**
2. **Peserta didik mampu percaya diri dalam menampilkan salah satu lagu dengan dinamika, frasering, dan ekspresi yang baik.**
3. **Peserta didik mampu menjadi bagian dari sebuah tim aubade dengan baik.**

Deskripsi Pembelajaran

Pada unit pembelajaran 3, guru dapat menggali kompetensi peserta didik tidak hanya dalam aspek sikap bernalar kritis dan kreatif, tetapi juga aspek menumbuhkan jiwa nasionalisme. Aspek tersebut bisa didapat melalui pembelajaran unsur dinamika ke dalam materi lagu-lagu nasional pada kegiatan belajar 1 dan 2, serta pembelajaran ragam lagu pada kegiatan belajar 3 dan pendalaman lagu-lagu daerah yang lebih panjang pada kegiatan belajar 4. Panduan pelaksanaan pembelajaran untuk memudahkan guru melaksanakan pembelajaran unit 3:

1. **Kegiatan pembelajaran 1,** guru menggali kembali aspek kepekaan mendengar peserta didik melalui pengenalan materi dinamika. Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasikan keras lembutnya bunyi yang akan menjadi salah satu bekal peserta didik dalam menginterpretasikan sebuah lagu. Model pembelajaran yang digunakan adalah ceramah dan demontrasi. Ceramah dilakukan untuk pembahasan mengenai jenis-jenis dinamika, sedangkan demontrasi diperagakan ketika peserta didik mempelajari sebuah lagu yang lengkap dengan istilah-istilah dinamikanya.
2. **Kegiatan pembelajaran 2,** guru melatih kepekaan peserta didik terhadap birama secara utuh melalui kegiatan menjadi dirigen dengan ketukan 2/4, 4/4, dan 3/4; dan dinamika melalui kegiatan berperan menjadi tim aubade yang benar. Pembelajaran ini diharapkan dapat melatih jiwa kepemimpinan dan kemampuan bekerja tim para peserta didik dalam menumbuhkan rasa nasionalisme siswa. Model pembelajaran yang dilakukan adalah demontrasi dan kerja kelompok.
3. **Kegiatan pembelajaran 3,** guru menggali aspek pemahaman peserta didik dalam menganalisa lirik dan irama yang terkandung pada sebuah lagu. Ragam lagu yang akan dijelaskan pada pembelajaran ini terbagi menjadi lima kategori, yakni lagu anak, lagu daerah, lagu nasional, lagu wajib nasional, dan lagu pop anak. Model pembelajaran yang digunakan adalah ceramah dan unjuk karya. Ceramah dilakukan dalam menjelaskan ciri-ciri dari setiap kategori lagu. Unjuk karya dilakukan dalam menyanyika salah satu lagu nasional yang dipilih yakni Ibu Pertiwi.

4. **Kegiatan pembelajaran 4**, guru melakukan pendalaman terhadap salah satu materi ragam lagu, yakni lagu daerah agar para peserta didik memiliki referensi yang luas terhadap keanekaragaman budaya Indonesia. Materi lagu yang dipelajari merupakan beberapa lagu daerah yang berbeda-beda dan mewakili salah satu pulau di Indonesia, seperti Rambadia yang mewakili pulau Sumatera, Ondel-ondel yang mewakilkan pulau Jawa, dan Sajojo yang mewakili pulau Papua. Model pembelajaran yang diterapkan adalah ceramah dan unjuk karya. Ceramah digunakan ketika guru sedang menjelaskan arti dan latar belakang lirik dari ketiga materi lagu tersebut. Sedangkan unjuk karya dilakukan dalam menampilkan lagu-lagu tersebut.

Secara prinsip, panduan pelaksanaan pembelajaran ini merupakan contoh yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi guru dalam proses pembelajaran. Adapun model-model pembelajaran dapat diubah oleh guru sesuai dengan lingkungan sekolah, sarana prasarana, serta kondisi pembelajaran di sekolah masing-masing. Upaya memperkaya model pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat dilihat pada bagian alternatif pembelajaran yang terdapat pada bagian langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Pembelajaran 1

Alokasi waktu 2 x (2 x 35 menit)

Mengenal Dinamika

Tujuan Pembelajaran 1

1. Peserta didik dapat mengasah kepekaannya mendengar melalui pengenalan keras dan lembutnya bunyi
2. Peserta didik dapat berekspresi dalam menyanyikan sebuah lagu
3. Peserta didik dapat menginterpretasikan materi lagu lebih dalam seiring dengan meningkatnya pengetahuan siswa mengenai dinamika

Materi Pokok dan Kegiatan Pembelajaran 1

A. Dinamika

Dinamika merupakan salah satu unsur musik mengenai keras dan lembutnya bunyi yang memiliki peran penting dalam membantu mengekspresikan suatu ide komposisi musik. Dengan adanya dinamika, suatu karya musik dapatmenjadi lebih hidup dan lebih mudah dinikmati. Menurut Perry Rumengan (2009) terdapat beberapa jenis dinamika musikal yang dapat dikelompokkan seperti berikut :

1. Dinamika *volume* yaitu dinamika berdasarkan kuat dan lemahnya bunyi seperti *piano* (lembut), *forte* (keras), dan lain-lain.
2. Dinamika *register* atau warna bunyi berdasarkan warna suara instrumen, setiap instrumen memiliki warna sekaligus volumenya sendiri seperti *Flute* yang lembut, terompet yang tajam, tuba yang tebal, dan lain-lain.
3. Dinamika *soundmass* yakni dinamika yang terjadi akibat masa bunyi, jika masa bunyi besar maka bunyi akan menjadi kuat, begitu juga sebaliknya, jika masa bunyi sedikit, bunyi yang dihasilkan akan cenderung tipis.

Pada kegiatan ini, dinamika yang akan dipelajari masih seputar dinamika *volume* dengan penambahan beberapa istilah seperti :

1. ***Forte*** (*f*) = Keras, nyaring, dan besar.
2. ***Piano*** (*p*) = Lembut dan kecil.
3. ***Mezzforte*** (***mf***) = Agak keras.
4. ***Mezzopiano*** (***mp***) = Agak lembut.
5. ***Pianissimo*** (***pp***) = Sangat lembut.
6. ***Fortissimo*** (***ff***) = Sangat keras.
7. ***Crescendo*** (*cresc.* atau <)= Perlahan-lahan membesar atau menjadi nyaring.
8. ***Diminuendo*** (*dim.* atau >) = Perlahan-lahan mengecil atau menjadi lembut.
9. ***Sfarzando*** (***Sfz***) = Tiba-tiba mendadak keras atau nyaring pada salah satu nada.

Berikut ini merupakan tabel penerapan dinamika sesuai dengan gerakan melodi, konteks lirik, serta interaksi elemen-elemen musikal sebagai bagian dari aspek kompositoris sebuah lagu.

<table>
<tr><th>No</th><th>Dinamika</th><th>Bentuk, Gerakan,
Status Rangkaian Nada</th><th>Konteks Syair</th></tr>
<tr><td>1</td><td>Piano (p)
Pianissimo (pp)</td><td>• Nada rendah, terlebih dalam konteks lagu khidmat.
• Nada rendah dalam konteks normal dan tidak dalam penekanan khusus.</td><td rowspan="2">• Doa, Permohonan.
• Mengharukan.
• Keluhan.
• Sedih.
• Rintihan dalam melodi yang rendah.
• Belaian.
• Kerinduan.
• Kasih.
• Teks yang perlu diperhatikan untuk mendramatisasikan isi teks.
• Ratapan.
• Kata yang diulang, yang dibuat kontras dengan kata yang sama pada bagian sebelumnya atau sesudahnya, yang dinamikanya lebih kuat.
• Pengasihan.
• Hasutan.</td></tr>
<tr><td>2</td><td>Mezzopiano (mp)</td><td rowspan="2">Konteks lembut, tetapi dalam nada-nada tinggi. Ini sebagai konsekuensi dari support yang diberikan dalam vokal.</td></tr>
<tr><td>3</td><td>Mezzoforte (mf)
Forte (f)
Fortissimo (ff)</td><td rowspan="2">• Ajakan.
• Rintihan dalam melodi yang tinggi.
• Seruan dan Teriakan.
• Pujian.
• Gegap-gempita.
• Kemarahan.
• Gempar dan mengejutkan.
• Cerita atau kisah.</td></tr>
<tr><td>4</td><td>Sforzando (Sfz)</td><td>• Nada tinggi atau puncak gerakan nada, terlebih apabila terdapat kata yang memiliki arti khusus dan yang memerlukan penekanan. Hal ini berhubungan dengan word painting.
• Nada yang ditahan dan diikuti dengan gerakan melodi yang menaik, baik tersirat, maupun tersurat</td></tr>
</table>

No	Dinamika	Bentuk, Gerakan, Status Rangkaian Nada	Konteks Syair
5	*Crescendo* *(cresc.)*	• Melodi naik, baik tersirat, maupun tersurat. • Awal kalimat menuju tengah kalimat atau antecedent. • Tiga nada yang sama berturut-turut apalagi yang diikuti dengan nada berikutnya yang lebih tinggi. • Nada yang ditahan dan diikuti dengan nada yang lebih tinggi. • Nada yang ditahan dan diikuti dengan gerakan melodi yang menaik, baik tersirat, maupun tersurat.	• Teks berulang-ulang yang diikuti dengan gerakan melodi yang terus menaik. • Kalimat yang mendesak dan mengajak.
6	*Diminuendo* *(dim.)*	• Melodi turun, baik tersirat, maupun tersurat. • Awal kalimat menuju akhir kalimat atau *consequent*. • Tiga nada yang sama berturut-turut apalagi yang diikuti dengan nada berikutnya yang lebih rendah. • Nada yang ditahan dan diikuti dengan nada yang lebih rendah.	• Teks berulang dengan gerakan nada yang terus-menerus menurun. • Teks berulang-ulang diikuti gerakan nada menurun, dan emosi keputusasaan.

B. Materi Lagu

Syukur

70
4/4
do = C

Husein Mutahar

| 6 . 6 6 6 | 1 . 7 6 . | 3 . 3 3 2 1 | 7 . 2 1 7 . |
Da - ri ya - kin ku te - guh Ha - ti ikh - las ku pe - nuh

| 6 . 6 3 2 1 | 7 . 1 6 . | 6 . 6 6 765 | 4 . 3 2 . |
A - kan ka - ru - ni - a mu Ta - nah a - ir pu - sa - ka
mf

| 5 . 5 5 654 | 3 . 2 1 . | 7 . 7 3 2 1 | 7 . 2 1 7 . 1 |
In - do - ne - sia mer - de - ka syu - kur a - ku sem - bah - kan ke
mp *p*

| 3 2 1 7 . 1 | 6 . . 0 ||
ha-di-rat mu Tu - han

80
4/4
do = C

Hymne Guru

Sartono

5 | 1̇ . 5 5 4 | 4 . 3 3 3 | 4 3 2 1 | 2 . 0 3 4 |
Ter - pu - ji - lah wa - hai engkau i - bu ba - pak gu - ru Nama
mp

| 5 5 5 4 3 | 6 7 1̇ 6 | 5 4 3 4 2 | 1 . 0 1 |
mu a - kan se-la - lu hi - dup da - lam sanu - ba - ri - ku Se-
mp mf

| 2 2 3 4 5 | 3 3 4 5 1 | 2 2 3 4 6 | 5 . 0 1 |
mua bakti - mu a - kan ku u - kir di da - lam ha - ti - ku S'ba-
p

| 2 2 3 4 5 | 3 3 4 5 5 | 4 6 2̇ 1̇ | 7 . 0 5 |
gai prasas ti t'ri - ma kasih ku tuk pe - ngab -di - an - mu Eng-
p f

| 1̇ . 5 5 4 | 4 3 3 3 | 4 3 2 1 | 2 . 0 3 4 |
kau se - ba - gai pe - li - ta da - lam ke - ge - la - pan Engkau
mp

| 5 5 5 4 3 | 6 7 1̇ 6 | 5 4 3 4 5 | 3 . 0 3 4 |
lak - sa - na embun pe - nye - juk da - lam ke - ha - u - san Engkau
mp mf

| 5 5 5 4 3 | 6 7 1̇ 6 | 5 4 3 4 2 | 1 . . 0 ||
pat-ri - ot pahla - wan bangsa tan - pa tanda ja - sa
mp mf

Pengayaan

Guru dapat mencari melalui kanal video *Youtube* dengan kata kunci pencarian:

1. *Youtube* Unit 3 KB 1 - Gerakan Dinamika Lagu Syukur
2. *Youtube* Unit 3 KB 1 Backing Track "Hymne Guru"

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran 1

Persiapan Mengajar

Guru dapat mempersiapkan pembelajaran dengan mengarahkan peserta didik agar dapat memperhatikan apa yang akan disampaikan. Media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran 1 harus mampu mendorong peserta didik untuk dapat mengekspresikan diri lewat dinamika bunyi. Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 1 adalah sebagai berikut:

1. Laptop,
2. Alat bantu audio (*speaker*),
3. Proyektor/*Infocus*, dan
4. Gitar atau *keyboard* atau *backing track* lagu "Hymne Guru".

Kegiatan Pembelajaran

Tahapan pembelajaran ini dibuat untuk membantu guru dalam melakukan pengembangan aktivitas pembelajaran seni musik secara profesional. Melalui prosedur pembelajaran yang ditawarkan, guru memiliki peluang mendapatkan inspirasi guna mengembangkan dan menggairahkan aktivitas pembelajaran di kelas. Melalui cara ini guru dapat membuat setting pembelajaran yang berkualitas, sehingga peserta didik dapat merasakan aktivitas pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Pada tahap awal guru wajib memahami tujuan pembelajaran secara benar, kemudian mempersiapkan media pembelajaran seperti di atas, selanjutnya melakukan tahapan pembelajaran seperti di bawah ini:

Kegiatan Pembuka

1. Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan doa. Guru menunjuk salah seorang peserta didik secara acak untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaanya masing-masing.
2. Setelah selesai berdoa, guru menyapa para peserta didik.

Kegiatan Inti

1. Guru menampilkan penjelasan istilah-istilah dinamika *volume* dan meminta peserta didik untuk mencatatnya. Sembari peserta didik mencatat, guru tetap menjelaskan istilah-istilah dalam dinamika pada tabel dalam materi pokok. Guru dapat menjelaskan sambil memberikan contoh dalam setiap istilah: *crescendo* seperti suara *ambulans* atau kereta dari jauh yang mendekat, *diminuedo* seperi suara kereta atau *ambulans* yang semakin lama semakin mengecil, *forte* seperti suara derap langkah kaki raksasa, *piano* seperti suara burung pipit atau tikus, dan sebagainya.
2. Guru menampilkan partitur lagu "Syukur" dan mencontohkannya di depan kelas.
3. Peserta didik menyanyikan lagu "Syukur" beserta dinamikanya sesuai arahan guru. Guru berperan menjadi konduktor dengan memainkan gestur tubuh, seperti saat dinamika *piano*, guru mengayunkan tangan dengan ayunan pergelangan tangan saja. Ketika *mezzoforte* guru dapat mengayunkan tangan dengan ikut mengayunkan lengannya. Ketika *crescendo* guru menggunakan pergelangan saja di awal namun berangsur-angsur lengannya ikut berayun, begitu pula sebaliknya untuk dinamika *diminuendo* (contoh video ada pada bahan pengayaan).
4. Guru membagi kelompok menjadi 4 sesuai tempat duduknya.
5. Peserta didik pada setiap kelompok menyanyikan lagu "Syukur" dengan dinamikanya secara bergiliran. Kelompok yang bukan gilirannya bernyanyi diharap tertib mendengarkan dan mengapresiasi.
6. Guru membagikan soal mengenai dinamika untuk diisi oleh para peserta didik.

   Contoh soal:

   a. Apa istilah dinamika yang dipakai untuk menggambarkan bunyi yang sangat nyaring?
   b. Apa istilah dinamika yang dipakai untuk menggambarkan bunyi yang agak lembut?
   c. Apa istilah dinamika yang dipakai untuk menggambarkan bunyi yang tiba-tiba nyaring dibandingkan nada-nada lainnya?

d. Apa istilah dinamika yang dipakai untuk menggambarkan bunyi yang perlahan-lahan menjadi lembut?
e. Apa istilah dinamika yang dipakai untuk menggambarkan bunyi yang perlahan-lahan menjadi nyaring atau keras?
f. Tulislah lambang dinamika yang menggambarkan bunyi yang lembut!
g. Tulislah lambang dinamika yang menggambarkan bunyi yang perlahan-lahan membesar!
h. Tulislah lambang dinamika yang menggambarkan bunyi yang agak keras!
i. Tulislah lambang dinamika yang menggambarkan bunyi yang lembut!
j. Tulislah lambang dinamika yang menggambarkan bunyi yang perlahan-lahan mengecil!

11. Peserta didik mengumpulkan lembar jawaban kepada guru.
12. Guru membahas bersama-sama jawaban dari nomor 1 sampai 10. (pertemuan pertama bisa diselesaikan pada poin ini).
13. Guru menampilkan partitur lagu "Hymne Guru".
14. Guru memantik keaktifan dan keberanian peserta didik dengan mengajukan pertanyaan seperti “Siapa disini yang berani menyanyikan lagu "Hymne Guru" dengan dinamikanya ke depan kelas? Yang berani akan mendapatkan nilai tambah 10 poin untuk mata pelajaran seni musik!”.
15. Guru mencontohkan bagaimana bernyanyi lagu "Hymne Guru" dengan dinamikanya sambil menunjukkan bagian kata yang sedang dinyanyikan pada *infocus* atau papan tulis.
16. Peserta didik menyanyikan lagu "Hymne Guru" sesuai dengan arahan guru.
17. Peserta didik membuat kelompok berisi 2-3 orang untuk maju ke depan kelas menyanyikan lagu Hymne Guru beserta dinamikanya (guru dapat mengiringi peserta didik dengan gitar, *keyboard* ataupun memutar *backing track*)
18. Guru memberi nilai setiap peserta didik yang tampil.

Kegiatan Penutup

1. Guru mengapresiasi keaktifan para peserta didik dalam mempelajari dinamika baik menyelesaikan kuis maupun menyanyikan lagu "Hymne Guru".
2. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif

Pembelajaran alternatif dilakukan jika sekolah memiliki keterbatasan dalam hal sarana prasarana, baik secara fasilitas maupun kompetensi guru. Adapun pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif sebagai berikut:

1. Lembar materi yang sudah dicetak dan dibagikan kepada setiap peserta didik (jika tidak ada *infocus*).
2. *Backing track* "Hymne Guru" (jika guru belum bisa mengiringi , do= C).

Media pembelajaran alternatif tersebut di atas memiliki relevansi substansi yakni memberikan fasilitas kepada para peserta didik untuk lebih mudah mengkreasikan kemampuan musiknya.

Penilaian

Penilaian dilakukan oleh guru mulai dari proses hingga hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian pembelajaran peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Adapun penilaian kegiatan pembelajaran 1 meliputi:

1. Penilaian Sikap

Guru melakukan penilaian sikap pada kegiatan pembelajaran 1 dengan metode pengamatan (observasi). Penilaian sikap dapat dilihat dari mulai proses awal pembelajaran, hingga pembelajaran selesai. Penilaian sikap ini dilakukan dengan tujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukan sikap kreatif, dinamis, dan pengendalian diri dalam berkerja secara tim. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1
Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Perserta Didik : ______________________

NIS : ______________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas					
Berdo'a dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					
Menyimak arahan guru dalam mempelajari materi lagu					
Menerima tugas dan arahan guru dengan antusias dan serius					
Menunjukkan sikap aktif bekerjasama dengan teman-teman sekelompoknya					
Menunjukkan sikap toleransi dan pengendalian diri terhadap perbedaan ide yang terjadi dalam kelompoknya					
Menunjukkan sikap berani dan percaya diri ketika tampil					
Dapat bersikap tertib dan apresiatif terhadap kelompok lain yang sedang tampil					

*Kriteria penilaian 5= Baik Sekali; 4= Baik; 3=Cukup; 2 =Buruk; 1= Absen

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada pembelajaran 1 ini dapat dilakukan dengan melihat dua aspek, yakni pengetahuan dasar dan pemahaman peserta didik. Pada pengetahuan dasar, penilaian dapat ditekankan pada sisi kemampuan peserta didik dalam mengingat simbol dinamika pada materi lagu yang disampaikan oleh guru.

Tabel 1.2
Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Perserta Didik : ____________________

NIS : ____________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu mengingat jenis-jenis dinamika beserta simbol-simbolnya yang dijelaskan					
Mampu memahami pengertian dan pengaplikasian dari jenis-jenis dinamika yang telah dijelaskan					
Mampu memahami penjelasan guru tentang simbol-simbol dinamika yang ada pada lagu "Syukur"					
Mampu memahami penjelasan guru tentang simbol-simbol dinamika yang ada pada lagu "Hymne Guru"					

*Kriteria penilaian 5= Baik Sekali; 4= Baik; 3=Cukup; 2 =Buruk; 1= Absen

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 1 berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam bernyanyi dengan nada, irama, tempo, dan dinamika yang sesuai dengan apa yang dibaca. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3
Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Perserta Didik : ____________________

NIS : ____________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu menyanyikan lagu “Hymne Guru” dengan ketepatan nada yang baik					
Mampu menyanyikan lagu “Hymne Guru” dengan tempo yang teratur dan irama yang tepat					

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu menyanyikan lagu "Hymne Guru" dengan dinamika yang sesuai dan kontras					
Mampu menampilkan lagu "Hymne Guru" dengan kompak bersama kelompoknya					

*Kriteria penilaian 5= Baik Sekali; 4= Baik; 3=Cukup; 2 =Buruk; 1= Absen

Refleksi Guru

Refleksi sangat berhubungan erat dengan pemecahan masalah, peningkatan kesadaran, dan membangun profesionalitas guru. Untuk itu refleksi guru sangat penting dilakukan agar proses evaluasi dan penilaian atas kegiatan pembelajaran 1 yang dikerjakan guru dapat dilakukan dengan baik. Selain itu, guru dapat memperoleh pengalaman dalam aksi refleksi, sehingga melalui pengalaman mengajar yang direfleksikan guru dapat mengembangkan praktik reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya.

Tabel 1.4
Pedoman Refleksi Guru

No	Kriteria	Jawaban
1	Apakah manajemen kelas telah memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?	
2	Apakah dalam menyampaikan materi, konsentrasi belajar peserta didik dapat terus terjaga dengan baik?	
3	Apakah suasana kelas kooperatif serta interaksi antar peserta didik dan guru dapat terbentuk hingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas?	
4	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dan hambatan menerima materi pelajaran dengan metode mengajar yang digunakan?	
5	Apakah pelaksanan pembelajaran 1 dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mempelajari musik?	

Pengayaan

Pengayaan dilakukan agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan dari pembelajaran 1 guru dapat mengingatkan peserta didik untuk berlatih secara mandiri materi lagu-lagu yang telah dipelajari pada kegiatan pembelajaran 1 ini.

Kegiatan Pembelajaran 2

Alokasi waktu 2 x (2 x 35 menit)

Menjadi Dirigen

Tujuan Pembelajaran 2

1. Peserta didik dapat memahami perbedaan ayunan birama 4/4, 2/4, dan 3/4.
2. Peserta didik dapat memahami peran dirigen dalam sebuah aubade atau paduan suara.
3. Peserta didik dapat membaca gerakan isyarat dirigen dalam menyanyikan lagu-lagu nasional dan daerah.

Materi Pokok dan Kegiatan Pembelajaran 2

A. Gerakan-gerakan Dirigen

Salah satu syarat menjadi seorang dirigen adalah memiliki kepekaan mendengar yang baik, dalam arti mampu mendengar dengan baik selisih antara dua nada. Disamping pendengaran yang baik, seorang dirigen harus berwibawa, mampu mempengaruhi orang lain, komunikatif, dan ekspresif. Kegiatan pembelajaran ini, peserta didik berlatih bagaimana caranya memimpin dan dipimpin dengan baik. Agar dapat tercapainya tujuan tersebut, pertama-pertama peserta didik harus mampu memahami birama, dan gerakan-gerakan dasar seorang dirigen. Berikut adalah penjelasan mengenai gerakan dasar seorang dirigen dalam membawakan lagu berbirama 4/4, 3/4 dan 2/4.
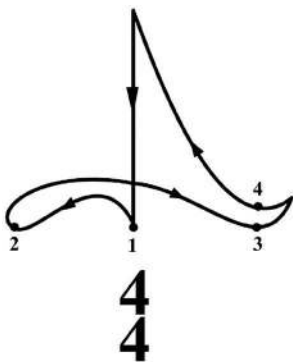
Berikut ini cara membaca gerakan dirigen dalam lagu 4/4:

1. Ayunan tangan ke bawah menandakan ketukan pertama yang menjadi ketukan berat atau penentu suatu ayunan
2. Ketukan kedua dilambangkan dengan ayunan tangan ke kiri
3. Ketukan ketiga dilambangkan dengan ayunan tangan ke arah sebaliknya yakni kanan
4. Ketukan ketiga dilambangkan dengan ayunan tangan ke atas yang menjadi simbol ketukan paling ringan dan jembatan akhir untuk kembali ke ketukan berat

Contoh lagu : Indonesia Raya, Mengheningkan Cipta, Tanah Air, Padamu Negeri, Satu Nusa Satu Bangsa, dan lain-lain
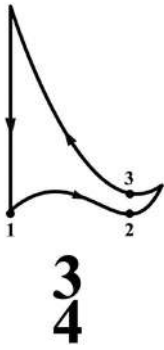
Berikut ini cara membaca gerakan dirigen dalam lagu berbirama 3/4:

1. Ketukan pertama selalu dilambangkan dengan ayunan tangan ke bawah yang melambangkan ketukan berat
2. Ketukan kedua dilambangkan dengan mengayunkan tangan ke sebelah kanan
3. Ketukan ketiga melambangkan ketukan yang paling ringan sehingga digambarkan dengan gerakan ayunan tangan ke atas

Contoh lagu berbirama 3/4: Burung Kakatua, Burung Tantina, dan Terimakasihku

Cara membaca gerakan dirigen dalam lagu berbirama 2/4

1. Ketukan pertama selalu dilambangkan dengan ayunan tangan ke bawah yang melambangkan ketukan berat
2. Ketukan kedua langsung melambangkan ketukan yang paling ringan sehingga digambarkan dengan gerakan ayunan tangan ke atas

Contoh Lagu : Hari Merdeka dan Cik-cik Periuk

Bagimu Negeri

Pada lagu Bagimu Negeri terdapat lambang fermata (𝄐) di akhir kalimat yang berarti tanda perpanjangan nada sesuai dengan perasaan yang diinginkan. Fermata adalah suatu tanda yang diperpanjang menurut kehendak penyanyi untuk format solo atau dirigen (untuk format aubade atau paduan suara sehingga nada yang diperpanjang melebihi nilai yang sebenarnya.

Ketika berperan menjadi dirigen, diawali dengan tanda siap (kedua tangan dikepalkan dan saling bertemu. Posisi kepalan tangan berada sejajar di depan dada). Dirigen menunggu sambil memperhatikan kesiapan dari anggota tim aubade. Dirigen membuka dengan intro yang diambil dari bait terakhir lirik lagu yang dinyanyikan. Kemudian dirigen mulai mengayunkan tangan sesuai biramanya sambil menghitung dan peserta aubade mulai menyanyi di ketukan pertama yang kedua. Ketika lagu sudah mulai dinyanyikan, dirigen sebaiknya dapat memberi isyarat juga mengenai dinamika. Misalnya, ketika terdapat dinamika ***forte*** ayunan tangan semakin melebar, ketika ***piano*** ayunan tangan semakin mengecil, ketika ***crescendo*** ayunan tangan sedikit demi sedikit melebar, begitu pula sebaliknya pada tanda ***diminuendo***. Setelah lagu selesai, dirigen menutupnya dengan menggerakkan pergelangan tangan memutar ke arah luar serta posisi ujung jempol dan telunjuk bertemu dan membentuk lingkaran. Agar lebih jelas, berikut contoh pola memimpin seorang dirigen dalam sebuah upacara:

Dirigen membuka dengan menyanyikan intro lagu yang berbunyi "Jiwa raga... ka...mi..."

Dirigen mengayunkan tangan sesuai tempo dan birama 4/4 sambil berhitung 1, 2, 3, 4.

Peserta aubade mulai bernyanyi ketika dirigen menghitung kembali ketukan 1 (ayunan tangan ke bawah) yang kedua hingga selesai.

Gambar 3.1 Pola memimpin seorang dirigen

Sumber: Kemendikbud/Yuniarsih Maya dan Hasbi Yusuf (2021)

Terima Kasih Guruku

70
3/4
do = C

Sri Widodo

| 0 0 3 | 6 . 7 1̇ | 6 . 7 1̇ | 7 5 . | 5 0 3 | 4 . 4 5 |
T'ri-ma kasih - ku ku u - cap - kan pa - da guru
mp *mf* *mp*

| 6 . 5 4 | 3 . . | 0 0 3 | 2 . 2 2 2 | 6 . 4 | 3 . 4 3 2 |
ku yang tulus il - mu yang berguna s'la - lu dilimpah-

| 1 . 3 | 6 . 6 6 | 6 . 7 1̇ | 7 . . | 0 0 3 | 6 . 7 1̇ |
kan un - tuk bekal - ku nan - ti se - tiap hari
mf *mp*

| 6 . 7 1̇ | 7 5 . | 5 0 3 | 4 . 4 5 | 6 . 5 4 | 3 . . |
ku di-bimbing-nya a - gar tumbuhlah bakat - ku
mf *mp*

| 0 0 3 | 2 . 2 2 2 | 6 . 4 | 3 . 4 3 2 | 1 . 3 | 6 . 7 1̇ |
Kan ku ingat s'la- lu na - se - hat guru - ku T'ri - ma kasih

| 7 . 1̇ 7 | 6 . . ||
ku guru - ku
mf

Pada lagu "Terima Kasih Guruku", gerakan yang dipakai adalah gerakan birama 3/4. Urutan dalam membawakan lagu ini secara pola hampir sama dengan lagu Bagimu Negeri, namun ada sedikit perbedaan seperti tim aubade yang mulai bernyanyi pada ketukan ke 3 di awal birama, bukan ke satu pada birama kedua.

Pengayaan

Guru dapat mencari melalui kanal video *Youtube* dengan kata kunci pencarian: Youtube Unit 3 Kb 2 Gerakan Dirigen

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran 2

Persiapan Mengajar

Guru dapat mempersiapkan pembelajaran dengan mengarahkan peserta didik agar dapat memperhatikan apa yang akan disampaikan. Media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran 2 harus mampu mendorong peserta didik untuk dapat menjadi dirigen ataun peserta aubade yang baik. Adapun media pembelajaran yang dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 2 adalah sebagai berikut:

1. Laptop,
2. Alat bantu audio (*speaker*), dan
3. Proyektor/*Infocus*.

Kegiatan Pembelajaran

Tahapan pembelajaran ini dibuat untuk membantu guru dalam melakukan pengembangan aktivitas pembelajaran seni musik secara profesional. Melalui prosedur pembelajaran yang ditawarkan, guru memiliki peluang mendapatkan inspirasi guna mengembangkan dan menggairahkan aktivitas pembelajaran di kelas. Melalui cara ini guru dapat membuat *setting* pembelajaran yang berkualitas, sehingga peserta didik dapat merasakan aktivitas pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Pada tahap awal guru wajib memahami tujuan pembelajaran secara benar, kemudian mempersiapkan media pembelajaran seperti di atas, selanjutnya melakukan tahapan pembelajaran seperti di bawah ini:

Kegiatan Pembuka

1. Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan doa. Guru menunjuk salah seorang peserta didik secara acak untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaanya masing-masing.
2. Setelah selesai berdoa, guru menyapa para peserta didik.

Kegiatan Inti

1. Guru menampilkan ilustrasi jenis-jenis gerakan tangan yang diperagakan oleh seorang dirigen sesuai birama, dinamika, dan contoh-contoh judul lagunya.
2. Guru memperagakan gerakan 4/4 kemudian diikuti oleh peserta didik, kemudian guru memperakan gerakan-gerakan birama lainnya dengan diikuti oleh seluruh peserta didik.
3. Guru menampilkan partitur lagu "Bagimu Negeri" pada layar *infocus*.
4. Guru memperagakan bagaimana menjadi dirigen pada lagu "Bagimu Negeri", dan peserta didik sebagai tim aubade.
5. Peserta didik bernyanyi lagi sambil ikut memperagakan gerakan-gerakan seorang dirigen yang dicontohkan oleh guru.
6. Guru membagi seluruh peserta didik ke dalam 6 kelompok berisi 4-6 orang (pada poin ini guru bebas menentukan cara pembentukan kelompok).
7. Peserta didik bermusyawarah dalam memilih siapa yang menjadi dirigen kelompoknya.
8. Peserta didik berlatih dengan masing-masing kelompoknya. Pada poin ini guru memantau peserta didik sambil mencatat nama-nama peserta dari setiap kelompok.
9. Peserta didik pada kelompok pertama maju ke depan kelas dan kelompok lain yang menjadi penonton diharap tertib mengapresiasi.
10. Setiap satu kelompok selesai tampil, guru mulai menilai kelompok yang baru saja tampil.

11. Jika penilaian satu kelompok telah selesai, guru memanggil kelompok-kelompok berikutnya secara berurutan dengan pola yang sama (pertemuan pertama dapat berhenti di poin ini dan melanjutkan poin selanjutnya di pertemuan berikutnya).
12. Guru menampilkan partitur lagu "Terima Kasih Guruku" pada layar infocus sambil menjelaskan tentang birama 3/4 dan contoh gerakannya.
13. Guru memperagakan bagaimana menjadi dirigen pada lagu "Terima Kasih Guruku", dan peserta didik sebagai tim aubade. Pada poin ini guru mengingatkan peserta didik untuk mulai bernyanyi pada ketukan ke 3 birama pertama.
14. Peserta didik bernyanyi lagi sambil ikut memperagakan gerakan-gerakan seorang dirigen pada lagu "Terima Kasih Guruku" yang dicontohkan oleh guru.
15. Peserta didik berkumpul kembali dengan kelompoknya yang dibentuk pada pertemuan sebelumnya.
16. Pada pertemuan ini, guru yang menentukan siswa yang menjadi dirigen di setiap kelomopok, agar para seluruh peserta didik tetap mempelajari gerakan menjadi dirigen.
17. Peserta didik berlatih dengan masing-masing kelompoknya.
18. Peserta didik bernyanyi lagi sambil ikut memperagakan gerakan-gerakan seorang dirigen yang dicontohkan oleh guru.
19. Setiap satu kelompok selesai tampil, guru mulai menilai kelompok yang baru saja tampil.
20. Jika penilaian satu kelompok telah selesai, guru memanggil kelompok-kelompok berikutnya secara berurutan dengan pola yang sama.

Kegiatan Penutup

1. Guru mengapresiasi keaktifan para peserta didik dalam pembelajaran menjadi dirigen dan tim aubade yang baik.
2. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif

Pembelajaran alternatif dilakukan jika sekolah memiliki keterbatasan dalam hal sarana prasarana, baik secara fasilitas maupun kompetensi guru. Adapun pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif sebagai berikut:

1. Lembar materi yang sudah dicetak dan dibagikan kepada setiap peserta didik (jika tidak ada *infocus*), dan
2. Video bahan pengayaan untuk guru yang berlatar belakang non-musik.

Media pembelajaran alternatif tersebut di atas memiliki relevansi substansi yakni memberikan fasilitas kepada para peserta didik untuk lebih mudah mengkreasikan kemampuan musiknya.

Penilaian

Penilaian dilakukan oleh guru mulai dari proses hingga hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian pembelajaran peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Adapun penilaian kegiatan pembelajaran 2 meliputi:

1. Penilaian Sikap

Guru melakukan penilaian sikap pada kegiatan pembelajaran 2 dengan metode pengamatan (observasi). Penilaian sikap dapat dilihat dari mulai proses awal pembelajaran, hingga pembelajaran selesai. Penilaian sikap ini dilakukan dengan tujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukan sikap kreatif, dinamis, dan pengendalian diri dalam berkerja secara tim. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1
Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Perserta Didik : ______________________
NIS : ______________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas					
Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					
Menyimak arahan guru dalam mempelajari materi lagu					
Menerima tugas dan arahan guru dengan antusias dan serius					
Menunjukkan sikap aktif bekerjasama dengan teman-teman sekelompoknya					
Menunjukkan sikap toleransi dan pengendalian diri terhadap perbedaan ide yang terjadi dalam kelompoknya					
Menunjukkan sikap berani dan percaya diri ketika tampil					
Dapat bersikap tertib dan apresiatif terhadap kelompok lain yang sedang tampil					

*Kriteria penilaian 5= Baik Sekali; 4= Baik; 3=Cukup; 2 =Buruk; 1= Absen

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada pembelajaran 2 ini dapat dilakukan dengan melihat dua aspek, yakni pengetahuan dasar dan pemahaman peserta didik. Pada pengetahuan dasar, penilaian dapat ditekankan pada sisi kemampuan peserta didik dalam mengingat gerakan-gerakan seorang dirigen maupun lirik pada materi lagu yang disampaikan oleh guru.

Tabel 2.2

Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Perserta Didik : ________________________

NIS : ________________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu mengingat gerakan-gerakan dirigen sesuai biramanya					
Mampu mengingat gerakan-gerakan dirigen sesuai dinamikanya					
Mampu mengingat lirik lagu "Bagimu Negeri" secara menyeluruh pada saat tampil di depan kelas					
Mampu mengingat lirik lagu "Terima Kasih Guruku" secara menyeluruh pada saat tampil di depan kelas					

*Kriteria penilaian 5= Baik Sekali; 4= Baik; 3=Cukup; 2 =Buruk; 1= Absen

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 2 berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam memimpin sebuah tim aubade dengan memberi gerakan-gerakan yang jelas sesuai ayunan dan dinamikanya, maupun menyanyikan dengan hikmat saat menjadi anggota tim. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3

Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Perserta Didik : ________________________

NIS : ________________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu memperagakan dengan baik setiap jenis gerakan dirigen sesuai biramanya					
Mampu memperagakan dengan baik setiap jenis gerakan dirigen sesuai dinamikanya					

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu menjadi dirigen atau peserta aubade yang baik pada lagu “Bagimu Negeri”					
Mampu menjadi dirigen atau peserta aubade yang baik pada lagu "Terima Kasih Guruku"					

*Kriteria penilaian 5= Baik Sekali; 4= Baik; 3=Cukup; 2 =Buruk; 1= Absen

Refleksi Guru

Refleksi sangat berhubungan erat dengan pemecahan masalah, peningkatan kesadaran, dan membangun profesionalitas guru. Untuk itu refleksi guru sangat penting dilakukan agar proses evaluasi dan penilaian atas kegiatan pembelajaran 2 yang dikerjakannya guru dapat dilakukan dengan baik. Selain itu, guru dapat memperoleh pengalaman dalam aksi refleksi, sehingga melalui pengalaman mengajar yang direfleksikan guru dapat mengembangkan praktik reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya.

Tabel 2.4
Pedoman Refleksi Guru

No	Kriteria	Jawaban
1	Apakah manajemen kelas telah memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?	
2	Apakah dalam menyampaikan materi, konsentrasi belajar peserta didik dapat terus terjaga dengan baik?	
3	Apakah suasana kelas kooperatif, serta interaksi antar peserta didik dan guru dapat terbentuk hingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas?	
4	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dan hambatan menerima materi pelajaran dengan metode mengajar yang digunakan?	
5	Apakah pelaksanan pembelajaran 1 dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mempelajari musik?	

Pengayaan

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan dari pembelajaran 2, guru dapat mengingatkan peserta didik untuk berlatih materi lagu-lagu yang telah dipelajari pada kegiatan pembelajaran 2 ini.

Kegiatan Pembelajaran 3

Alokasi waktu 2 x (2 x 35 menit)

Ragam Lagu

Tujuan Pembelajaran 3

1. Peserta didik dapat mengkategorikan lagu anak, lagu daerah, lagu nasional, dan lagu popular berdasarkan lirik dan karakternya.
2. Peserta didik dapat memaknai lirik dan karakter yang terkandung pada sebuah lagu.
3. Peserta didik dapat mengapresiasi contoh-contoh karya musik berdasarkan kategorinya.
4. Peserta didik dapat menambah referensi musikalnya melalui ragam lagu yang dikenalkan.

Materi Pokok dan Kegiatan Pembelajaran 3

A. Ragam Lagu

Karya musik terbagi menjadi dua, yakni karya musik instrumental dan vokal. Karya musik vokal merupakan karya musik yang disertai dengan lirik yang selaras dengan melodinya. Sedangkan karya musik instrumental merupakan karya musik yang berupa komposisi permainan alat musik saja tanpa nyanyian. Pada pembelajaran ini, ragam lagu yang akan dipelajari merupakan karya musik vokal. Untuk mengetahui karakter setiap jenis lagu, berikut ini merupakan ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh setiap jenisnya:

1. Lagu Anak-Anak

Bentuk lagu anak anak biasanya cenderung sederhana dan temanya sesuai dengan jiwa anak-anak. Ciri-ciri lainnya adalah lirik lagu yang pendek dan penggunaan bahasa yang secara makna mudah dimengerti. Rentang nada yang mampu di jangkau oleh anak-anak masih terbatas. Seorang anak yang memiliki suara tinggi dapat bernyanyi di antara nada c4 – f5 dan suara anak-anak yang cenderung rendah memiliki jangkauan mulai dari a3–d5. Oleh karena itu, nada-nada yang digunakan dalam melodi lagu tidak disarankan melebihi sepuluh nada. Semakin sedikit jumlah nada yang dipergunakan untuk menyusun melodi lagu, semakin berbobot lagu anak-anak tersebut. Contoh-contoh lagu: Naik Delman, Naik Becak, Tik –tik Bunyi Hujan, Lihat Kebunku, Kring-kring, Balonku, Pelangi, Bintang Kecil, Naik Kereta Api, dan lain-lain.

2. Lagu Daerah

Ciri-ciri lagu daerah umumnya mengandung lirik lagu yang berisi gambaran tingkah laku masyarakat setempat. Bahasa yang digunakan pada liriknya merupakan bahasa daerah setempat. Teknik ucapan yang dilafalkan juga harus sesuai dengan dialek bahasa daerah setempat. Bentuk dan susunan melodinya juga cenderung sederhana sehingga mudah untuk dinyanyikan oleh masyarakat setempat. Berikut merupakan beberapa contoh lagu daerah beserta asalnya:

No.	Judul Lagu	Asal Daerah
1.	Bungong Jeumpa	Aceh
2.	Rambadia	Sumatera Utara
3.	Sinangga Tulo	Sumatera Utara
4.	Kampuang Nan Jauh di Mato	Sumatera Barat
5.	Paku Gelang	Sumatera Barat
6.	Badindin	Sumatera Barat
7.	Soleram	Riau
8.	Kicir-kicir	Jakarta
9.	Ondel-ondel	Jakarta
10.	Manuk Dadali	Jawa Barat
11.	Tokecang	Jawa Barat
12.	Cublak-cublak Suweng	Jawa tengah
13.	Gundul Pacul	Jawa Tengah
14.	Padhang Wulan	Jawa Tengah
15.	Suwe Ora Jamu	Yogyakarta
16.	Rek Ayo Rek	Jawa Timur
17.	Ampar-ampar Pisang	Kalimatan Selatan
18.	Anak Kambing Saya	Nusa Tenggara Timur
19.	Potong Bebek Angsa	Nusa Tenggara Timur
20.	Si Patokaan	Sulawesi Utara
21.	Burung Kakatua	Maluku
22.	Nona Manis	Maluku
23.	Yamko Rambe Yamko	Papua
24.	Apuse	Papua

3. Lagu Nasional

Ciri-ciri dari lagu nasional adalah memiliki lirik yang bertemakan nasionalisme, kepahlawanan, dan mengobarkan semangat juang bangsa. Sesuai dengan tujuan tersebut, banyak lirik lagu nasional mengungkapkan semangat perjuangan dan persatuan. Contoh-contoh lagu nasional antara lain seperti Tanah Air, Indonesia Pusaka, Rayuan Pulau Kelapa, Ibu Kartini, Ibu Pertiwi, dan lain-lain. Berikut contoh lagu nasional yang akan dipelajari:

74
4/4
do = C

Ibu Pertiwi

Ismail Marzuki

| 5 . 5 6 5 3 1 | 1 . 6 . | 5 . 1 3 1 5 3 | 2 . . 0 |
Ku - li - hat i - bu per - ti - wi se - dang bersusah ha - ti
Ku - li - hat i - bu per - ti - wi ka - mi datang berbak- ti

| 5 . 5 6 5 3 1 | 1 . 6 . | 5 . 1 3 2 1 7 | 1 . . 0 |
A - ir ma-ta-nya ber - li - nang mas intan yang kau kenang
Li - hatlah putra pu - tri mu meng gembi-rakan i - bu

| 2 . 2 2 3 4 2 | 3 . 4 5 . | 6 . 6 5 3 4 3 | 2 . . 0 |
Hu - tan gunung sawah la - u - tan sim panan ke-ka-ya - an
I - bu ka-mi te-tap ci - in - ta pu - tramu yang seti - a

| 5 . 5 6 5 3 1 | 1 . 6 . | 5 . 1 3 2 1 7 | 1 . . 0 :||
Ki - ni i - bu sedang la - ra me rintih dan berdo - a
Men - ja-ga harta pu - sa - ka un - tuk nusa dan bangsa

5. Lagu Wajib Nasional

Di antara banyaknya lagu nasional, terdapat dua belas judul lagu yang dikategorikan ke dalam jenis lagu wajib nasional. Jenis lagu ini wajib diajarkan di sekolah dalam rangka menghidupkan dan menanamkan rasa kebangsaan, persatuan, persaudaraan, serta memupuk semangat proklamasi kepada pemuda, pelajar, dan bangsa Indonesia. Berikut judul-judul lagu kedua belaslagu tersebut:

1. "Indonesia Raya" ciptaan W.R. Supratman
2. "Garuda Pancasila" ciptaan Prohar/Sudarnoto
3. "Merah Putih" ciptaan Ibu Sud
4. "Berkibarlah Bendera ku" ciptaan Ibu Sud
5. "Dari Sabang Sampai Merauke" ciptaan R. Suraryo
6. "Indonesia Tetap Merdeka" ciptaan C. Simanjuntak

7. ”Halo-halo Bandung” ciptaan Ismail Marzuki
8. ”Hari Merdeka” ciptaan H. Mutahar
9. ”Maju Tak Gentar” ciptaan C. Simanjuntak
10. ”Satu Nusa Satu Bangsa” ciptaan L. Manik
11. ”Bagimu Negeri” ciptaan Kusbini
12. ”Syukur” ciptaan H. Mutahar

5. Lagu Pop

Lagu pop sangat identik dengan musik-musik yang sedang terkenal pada masa kini. Pada umumnya musik pop merupakan jenis musik yang mudah dicerna dan memiliki lirik yang komersial. Dalam lirik-lirik, apa yang dicuatkan oleh penulis lagu dan dinyanyikan oleh vokalis dalam musik pop adalah sesuatu yang langsung dapat dinikmati, yaitu ihwal cinta atau bahkan yang bernuansa religius Nugraha dalam Didik, 2008:18. Musik pop dibedakan atas musik pop anak-anak dan musik pop dewasa. Musik pop anak umumnya memiliki bentuk yang lebih sederhana dan memiliki syair yang lebih pendek. Selain itu, komposisi musiknya tidak terlalu kompleks dengan rentang nada yang tidak terlalu tinggi maupun rendah. Tema syair musik pop anak-anak biasanya berkisar pada hal-hal yang mendidik seperti mencintai orang tua, Tuhan, dan tanah air. Sebaliknya musik pop dewasa memiliki tema syair yang bervariasi seperti tentang percintaan hingga sebuah kritik sosial Musika dalam Fitriana, 2010. Contoh-contoh lagu pop anak misalnya lagu Cinta Untuk Mama yang dipopulerkan oleh Kenny, Laskar Pelangi yang dipopulerkan oleh band Nidji, Andai Aku Besar Nanti yang dipopulerkan oleh Sherina, dan lain-lain.

Pengayaan

Guru dapat mencari melalui kanal video *Youtube* dengan kata kunci pencarian:

1. *Youtube* Naik Becak - Ibu Sud (Acapella Cover) Vocafarabi Ft Sakha Rei
2. *Youtube* Kampuang Nan Jauh Di Mato- Lagu Daerah (Lirik Dan Terjemahan)
3. *Youtube* Iwan Fals Feat. Once Mekel, & Fiersa Besari – Ibu Pertiwi | Ost. Bumi Manusia
4. *Youtube* Bangun Pemudi Pemuda. Cipt: Alfred S. Arr: Addie M.s.
5. Contoh Lagu Pop: *Youtube* Kenny - Cinta Untuk Mama
6. *Backing Track*: *Youtube* Unit 3 Kb 3 *Backing Track* Ibu Pertiwi

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran 3

Persiapan Mengajar

Guru dapat mempersiapkan pembelajaran dengan mengarahkan peserta didik agar dapat memperhatikan apa yang akan disampaikan. Media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran 3 harus mampu mendorong peserta didik untuk dapat mencintai ragam lagu di Indonesia. Untuk mencapai hal tersebut, guru

dapat mencari tahu makna dari lagu-lagu yang akan diputar video klipnya. Adapun media pembelajaran yang dipersiapkan oleh Guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 3 adalah sebagai berikut:

1. Laptop,
2. Alat bantu audio (*speaker*),
3. Proyektor/*Infocus*, dan
4. Video klip pada bahan pengayaan .

Kegiatan Pembelajaran

Tahapan pembelajaran ini dibuat untuk membantu guru dalam melakukan pengembangan aktivitas pembelajaran seni musik secara profesional. Melalui prosedur pembelajaran yang ditawarkan, guru memiliki peluang mendapatkan inspirasi guna mengembangkan dan menggairahkan aktivitas pembelajaran di kelas. Melalui cara ini guru dapat membuat *setting* pembelajaran yang berkualitas, sehingga peserta didik dapat merasakan aktivitas pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Pada tahap awal guru wajib memahami tujuan pembelajaran secara benar, kemudian mempersiapkan media pembelajaran seperti di atas, selanjutnya melakukan tahapan pembelajaran seperti di bawah ini:

Kegiatan Pembuka

1. Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan doa. Guru menunjuk salah seorang peserta didik secara acak untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaanya masing-masing.
2. Setelah selesai berdoa, Guru menyapa para peserta didik.

Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan ragam lagu beserta ciri-cirinya disertai dengan masing-masing contoh partitur lagu. Guru meminta peserta didik untuk mencatat poin-poin dari setiap jenis lagu. Pada poin ini guru dapat mengembangkan kemampuannya dalam bercerita dalam menarik antusiasme peserta didik, seperti ketika menjelaskan lagu daerah, guru melemparkan pertanyaan "Siapa di sini yang pernah ke Sumatera Barat? Atau daerah-daerah yang disebutkan tadi?" .
2. Guru menampilkan video klip masing-masing contoh lagu yang ada pada bahan pengayaan. Pada poin ini guru bisa sambil bercerita mengenai makna dari lirik lagu yang ditampilkan, sehingga ketika tampil bernyanyi, para peserta didik dapat lebih berekspresi dan menjiwai (guru hanya menampilkan masing-masing cuplikan contoh lagu maksimal 2 menit).
3. Guru mengadakan sesi kuis tebak jenis lagu dengan meminta peserta didik untuk mengeluarkan buku tulis.
4. Guru mulai membacakan soal no. 1 – 10 seperti contoh berikut ini:
    a. Guru memainkan gitar/*keyboard* atau bernyanyi lagu Halo-halo Bandung kemudian melemparkan pertanyaan "Yang tadi Bapak/Ibu nyanyikan termasuk ke dalam kelompok lagu apa ya?

b. Guru memainkan gitar/*keyboard* atau bernyanyi lagu Cublak-cublak Suweng kemudian melemparkan pertanyaan yang sama dengan poin **a**.
c. Guru memberi pertanyaan “Berasal dari daerah manakah lagu yang Bapak/Ibu nyanyikan pada soal poin **b**?"
d. Guru memainkan gitar/*keyboard* atau bernyanyi lagu Naik Delman kemudian melemparkan pertanyaan yang sama dengan poin **a** dan **b**.
e. Guru memainkan gitar/*keyboard* atau bernyanyi lagu Ibu Pertiwi kemudian melemparkan pertanyaan “Apa judul lagu yang Bapak/Ibu tadi nyanyikan? Termasuk ke dalam kelompok lagu apakah itu?”.
f. Guru memainkan gitar/*keyboard* atau bernyanyi lagu Maju Tak Gentar kemudian melemparkan pertanyaan yang sama dengan poin **e**.
g. Guru memainkan gitar/*keyboard* atau bernyanyi lagu Becak kemudian melemparkan pertanyaan yang sama dengan poin **e**.
h. Guru memainkan gitar/*keyboard* atau bernyanyi lagu Tokecang kemudian melemparkan pertanyaan yang sama dengan poin **e**..
i. Guru memainkan gitar/*keyboard* atau bernyanyi lagu Ampar-ampar Pisang kemudian melemparkan pertanyaan yang sama dengan poin **e**..
j. Guru memainkan gitar/*keyboard* atau bernyanyi Cinta Untuk Mama kemudian melemparkan pertanyaan yang sama dengan poin **e**.

5. Peserta didik mengumpulkan buku tulisnya ke meja guru.
6. Guru membuka video *Backing Track* lagu Ibu Pertiwi atau untuk yang tidak ada *infocus* membagikan partitur Ibu Pertiwi yang sudah dicetak. Pada poin ini, guru menjelaskan kembali makna tersirat dan pesan dari lirik lagu ibu pertiwi seperti “Kalian tau gak ibu pertiwi ini siapa ya? Nah, Ibu Pertiwi ini bukan ibu-ibu dalam arti sesungguhnya, tetapi Ibu Pertiwi ini sebuah panggilan untuk negara kita Indonesia yang kaya sekali dengan sumber daya alamnya. Tanahnya subur, hutannya banyak, mataharinya selalu bersinar setiap hari. Coba kalau kita di negara-negara Eropa seperti Rusia atau Islandia yang hanya bisa merasakan matahari selama 3 bulan, sisanya harus hidup kedinginan dengan salju. Tanahnya subur tetapi hanya bisa bercocok tanam ketika musim panas atau musim semi. Tapi sayangnya, saat ini hutan-hutan banyak ditebang, petani-petani hidupnya sengsara, masyarakat Indonesia masih banyak yang buang sampah sembarangan, sehingga kalau diibaratkan sebagai seorang Ibu, negara kita ini lagi sedih sekali.”
7. Guru mengarahkan peserta didik untuk ikut bernyanyi bersama-sama. Pada poin ini, guru dapat memberi tantangan kepada peserta didik yang berani maju ke depan kelas untuk memimpin ketukan dan menjadi dirigen (guru dapat melanjutkan poin berikutnya di pertemuan selanjutnya dengan mengingatkan peserta untuk menghafal lirik lagu "Ibu Pertiwi").
8. Guru membagi seluruh peserta didik kedalam beberapa kelompok beranggotakan 2-3 orang.
9. Peserta didik yang kelompoknya dipanggil maju ke depan kelas untuk menyanyikan lagu Ibu Pertiwi diiringi dengan *backing track* yang telah disiapkan oleh guru.

10. Guru menilai secara individu sesuai dengan penampilan peserta. Ketika memberi nilai sebaiknya guru berada di hadapan peserta yang tampil (Pada poin ini, pembuatan kelompok ditujukan untuk mempersingkat waktu, tetapi penilaian tetap berdasarkan penampilan masing-masing peserta).

Kegiatan Penutup

1. Guru mengapresiasi keaktifan para peserta didik dalam pembelajaran mengenai ragam lagu.
2. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif

Pembelajaran alternatif dilakukan jika sekolah memiliki keterbatasan dalam hal sarana dan prasarana, baik secara fasilitas maupun kompetensi guru. Adapun pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif sebagai berikut:

1. Lembar materi yang sudah dicetak untuk dibagikan kepada para peserta didik (jika tidak ada *infocus*).
2. Gitar atau keyboard atau instrumen apapun yang bisa membuat guru menampilkan contoh-contoh lagu pada bahan pengayaan dan mengiringi peserta didik ketika tampil (jika tidak ada *speaker*).

Media pembelajaran alternatif tersebut di atas memiliki relevansi substansi yakni memberikan fasilitas kepada para peserta didik untuk lebih mudah mengkreasikan kemampuan musiknya.

Penilaian

Penilaian dilakukan oleh guru mulai dari proses hingga hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian pembelajaran peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Adapun penilaian kegiatan pembelajaran 3 meliputi:

1. Penilaian Sikap

Guru melakukan penilaian sikap pada kegiatan pembelajaran 3 dengan metode pengamatan (observasi). Penilaian sikap dapat dilihat dari mulai proses awal pembelajaran, hingga pembelajaran selesai. Penilaian sikap ini dilakukan dengan tujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukan sikap tertib, aktif, dan percaya diri. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Perserta Didik : ___________________________
NIS : ___________________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas					
Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					
Menyimak penjelasan guru tentang ragam lagu baik pengertiannya maupun contoh-contoh lagunya					
Menerima tugas dan arahan guru dengan antusias dan serius					
Menunjukkan sikap berani dan percaya diri ketika tampil					
Dapat bersikap tertib dan apresiatif terhadap peserta didi lain yang sedang tampil					

*Kriteria penilaian 5= Baik Sekali; 4= Baik; 3=Cukup; 2 =Buruk; 1= Absen

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada pembelajaran 3 ini dapat dilakukan dengan melihat dua aspek, yakni pengetahuan dasar dan penerapannya. Pada aspek pengetahuan dasar, peserta didik dapat dinilai melalui pemahamannya terhadap pengertian dan pengelompokkan jeni-jenis lagu sesuai ciri-cirinya. Pada aspek penerapan, peserta didik dapat menghafal dan memaknai lirik lagu Ibu Pertiwi.

Tabel 3.2
Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Perserta Didik : ___________________________
NIS : ___________________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu memahami pengertian dan ciri-ciri dari setiap jenis lagu					
Mampu mengidentifikasi contoh-contoh lagu ke dalam kelompok jenisnya					
Mampu mengingat lirik lagu Ibu Pertiwi					
Mampu memahami makna lagu Ibu Pertiwi					

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 3 berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam bernyanyi dengan ekpresi yang baik yakni sesuai dengan dinamika dan makna liriknya. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Perserta Didik : ________________________

NIS : ________________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu menyanyikan lagu Ibu pertiwi sesuai dengan ketepatan nadanya					
Mampu menyanyikan lagu Ibu Pertiwi sesuai dengan irama dan temponya					
Mampu menyanyikan lagu Ibu Pertiwi sesuai dengan dinamikanya					
Mampu menyanyikan lagu Ibu Pertiwi dengan ekspresi dan penjiwaan yang baik					

*Kriteria penilaian 5= Baik Sekali; 4= Baik; 3=Cukup; 2 =Buruk; 1= Absen

Refleksi Guru

Refleksi sangat berhubungan erat dengan pemecahan masalah, peningkatan kesadaran, dan membangun profesionalitas guru. Untuk itu refleksi guru sangat penting dilakukan agar proses evaluasi dan penilaian atas kegiatan pembelajaran 3 yang dikerjakannya guru dapat dilakukan dengan baik. Selain itu, guru dapat memperoleh pengalaman dalam aksi refleksi, sehingga melalui pengalaman mengajar yang direfleksikan guru dapat mengembangkan praktik reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya.

Tabel 3.4

Pedoman Refleksi Guru

No	Kriteria	Jawaban
1	Apakah manajemen kelas telah memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?	
2	Apakah dalam menyampaikan materi, konsentrasi belajar peserta didik dapat terus terjaga dengan baik?	
3	Apakah suasana kelas kooperatif, serta interaksi antar peserta didik dan guru dapat terbentuk hingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas?	

No	Kriteria	Jawaban
4	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dan hambatan menerima materi pelajaran dengan metode mengajar yang digunakan?	
5	Apakah pelaksanan pembelajaran 3 dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mempelajari musik?	

Pengayaan

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan dari pembelajaran 3, guru dapat mengingatkan peserta didik untuk berlatih materi lagu-lagu yang telah dipelajari pada kegiatan pembelajaran 3 ini.

Kegiatan Pembelajaran 4

Alokasi waktu 2 x (2 x 35 menit)

Ayo Nyanyikan Lagu Daerah Pilihanmu!

Tujuan Pembelajaran 4

1. Peserta didik dapat mengenali keberagaman bahasa dan musik-musik daerah di Indonesia
2. Peserta didik dapat mengambil sebuah keputusan sesuai preferensinya
3. Peserta didik dapat mengekspresikan dirinya dalam menampilkan lagu pilihannya

Materi Pokok dan Kegiatan Pembelajaran 4

A. Lagu Daerah

Pada pembelajaran ini terdapat tiga lagu daerah yang dipilih berdasarkan suasana lagu yang cenderung riang, memiliki pola melodi yang lebih dari satu tema, dan pola irama yang cukup variatif. Dengan latar belakang tersebut diharapkan para peserta didik dapat antusias dalam mempelajari lagu daerah di Indonesia.

1. Rambadia

Lagu Rambadia berasal dari Tapanuli, Sumatera Utara yang mendeskripsikan tentang tegur sapa masyarakat suku Batak Toba dengan orang baru atau ucapan salam kenal masyarakat Batak kepada pendatang yang datang ke tanah mereka. Tegur sapa ini umumnya dilakukan dengan menanyakan asal daerah, dan marga karena budaya masyarakat Batak yang lebih sering bertanya mengenai identitas marga atau rumpunnya daripada namanya. Bila marga atau rumpunnya sama maka akan terjalin kerukunan dan persatuan yang baik.

Rambadia

120
4/4
do = C

Lagu daerah Tapanuli

1 2 | 3 3 3 3 | 4 5 4 3 2 1 7 1 | 2 . 2 5 . 4 | 3 . 3 1 2 |
Ramba di- a ramba muna da- i - to ri- o ri - o ramba- na po - so Marga
I anggo ramba na mi da- i - to para sa - ran ni am - ba - ro - ba I

| 3 3 3 3 | 4 5 4 3 2 1 7 1 | 2 . 2 1 . 7 | 1 . 1 1 7 1 |
di - a mar - ga muna da-i - to u - so u - so naso um - bo - to A- la - ti-
ang - go mar - ga na mi da- i - to in-dada - tar pabo - a - bo - a A- la - ti

| 2 2 2 . 2 2 | 4 5 4 3 2 1 7 1 | 2 2 2 . 1 7 | 1 . 0 1 7 1 |
pang tipang ti - pang po-lo- la baya A - la ru- deng rudeng rudeng pong A -la-ti

| 2 2 2 . 2 2 | 4 5 4 3 2 1 7 1 | 2 2 2 . 1 7 | 1 . . 0 :||
pang tipang ti - pang po-lo- la baya A - la ru- deng rudeng rudeng pong

2. Ondel-ondel

Lagu Ondel-ondel merupakan lagu daerah yang berasal dari ibukota negara Indonesia, yakni Jakarta. Ondel-ondel sebagai hiburan digerakkan seperti seolah-olah sedang menari diiringi musik. Pada masa pemerintahan Gubernur Ali Sadikin, Ondel-ondel ditetapkan sebagai symbol kota Jakarta. Ondel-ondel juga menjadi inspirasi bagi pencipta lagu yang bernama Djoko Subagjo. Lagu "Ondel-ondel" diciptakan oleh Djoko Subagjo pada tahun 1970 dan dinyanyikan untuk pertama kali oleh seniman Betawi yang bernama Benyamin Sueb. Lagu Ondel-ondel menceritakan keunikan boneka khas Jakarta, sekaligus mengajak pendengar untuk menonton kesenian Ondel-ondel. Lagu Ondel-ondel dinyanyikan dengan suasana yang ceria dan biasanya dinyanyikan pada pesta rakyat Betawi, seperti sunatan, pernikahan adat Betawi, atau acara ulang tahun Kota Jakarta. Pada tahun 2017, lagu "Ondel-ondel" digunakan untuk mengiringi tari massal Ondel-ondel Betawi dalam kirab kebangsaan memperingati hari Pahlawan di lapangan Monas. Hal tersebut merupakan upaya pemerintah dalam melestarikan lagu "Ondel-ondel" sebagai budaya daerah Jakarta. Berikut partitur lagu Ondel-ondel:

3. Sajojo

Sajojo merupakan lagu daerah yang berasal dari Papua Barat. Sajojo adalah lagu yang menceritan tentang sebuah kisah perempuan cantik dari desa. Perempuan yang dicintai ayah dan ibu berikut para laki-laki desa. Perempuan yang didamba laki- laki untuk bisa berjalan-jalan bersamanya. Meskipun gerakan tari ini tidak terlalu menggambarkan lirik lagu tersebut, namun iramanya yang penuh keceriaan dalam lagu tersebut sangat cocok dengan gerakan Tari Sajojo yaitu dengan meloncat, bergerak ke depan, ke belakang, ke kiri maupun ke kanan dengan ritme dan ketegasan gerak yang tentunya setiap penari mengupayakan kesamaan gerak dengan penari lainnya supaya terlihat kompak.

Sajojo

110
4/4
do = C

Lagu daerah Papua Barat

||: 0 0 0 0 5 | 1 1 . 0 3 | 5 5 . . 0 | 6 6 6 6 6 6 |
Sa - jo-jo sa - jo-jo yumbo ram-ko i - sa

| 6 6 5 6 6 6 6 6 6 6 5 | 5 0 3 2 2 2 2 2 2 1 | 1 . . 0 :||
Ba-pa ra -sa munamuna muna ke - ke sa munamuna muna ke - ke

| 1 1 1 6 6 5 5 | 6 5 4 3 | 4 . . 0 | 5 5 5 3 3 2 |
Ku-se- ra - i ku sa se rai rai rai rai rai Ku se - rai ku sa - se

| 3 2 1 7 | 1 . 0 0 | 1 1 1 2 2 2 | 2 2 2 2 3 2 |
rai rai rai rai rai Yunamko nikim ye kyaso - re kyasa so-

| 1 1 2 3 . | 3 0 0 0 | 1 1 1 0 2 2 2 0 | 2 2 2 0 2 3 2 | 1 . . 0 ||
re Yunamko nikim-ye Kyasore kyasa - so - re

Pengayaan

Guru dapat mencari melalui kanal video *Youtube* dengan kata kunci pencarian:

1. Video Klip Lagu Rambadia: *Youtube* Lagu Rambadia | Lagu Daerah Sumatera Utara| Lagu Anak TV
2. Video Klip Lagu Ondel-ondel: *Youtube* ONDEL-ONDEL | Lagu Daerah DKI Jakarta – Betawi | Budaya Indonesia | Dongeng Kita
3. Video Klip Lagu Sajojo: *Youtube* Lagu Sajojo dan Artinya
4. *Youtube* UNIT 3 KB 4 *Backing Track* Lagu Rambadia
5. *Youtube* UNIT 3 KB 4 *Backing Track* Lagu Ondel-Ondel
6. *Youtube* UNIT 3 KB 4 *Backing Track* Lagu Sajojo

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran 4

Persiapan Mengajar

Guru dapat mempersiapkan pembelajaran dengan mengarahkan peserta didik agar dapat memperhatikan apa yang akan disampaikan. Media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran 4 harus mampu mendorong peserta didik untuk dapat mencintai keberagaman budaya Indonesia lewat musiknya. Adapun

media pembelajaran yang dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 4 adalah sebagai berikut:

1. Laptop,
2. Alat bantu audio (*speaker*),
3. Proyektor/*Infocus*, dan
4. Gitar atau *keyboard* atau *backing track* lagu Rambadia, Ondel-ondel, dan Sajojo.

Kegiatan Pembelajaran

Tahapan pembelajaran ini dibuat untuk membantu guru dalam melakukan pengembangan aktivitas pembelajaran seni musik secara profesional. Melalui prosedur pembelajaran yang ditawarkan, guru memiliki peluang mendapatkan inspirasi guna mengembangkan dan menggairahkan aktivitas pembelajaran di kelas. Melalui cara ini guru dapat membuat *setting* pembelajaran yang berkualitas, sehingga peserta didik dapat merasakan aktivitas pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Pada tahap awal guru wajib memahami tujuan pembelajaran secara benar, kemudian mempersiapkan media pembelajaran seperti di atas, selanjutnya melakukan tahapan pembelajaran seperti berikut ini:

Kegiatan Pembuka

1. Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan doa. Guru menunjuk salah seorang peserta didik secara acak untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaanya masing-masing.
2. Setelah selesai berdoa, Guru menyapa para peserta didik.

Kegiatan Inti

1. Guru menampilkan video klip masing-masing lagu dari mulai dari Rambadia, Ondel-ondel, dan Sajojo. Guru meminta peserta didik untuk mendengarkan masing-masing lagu dengan baik.
2. Setiap lagu yang sudah diputar selesai, guru menjelaskan masing-masing makna lirik yang terkandung dalam lagu-lagu tersebut, dan melanjutkan lagu-lagu berikutnya.
3. Setelah pemutaran video atau audio dari ketiga lagu tersebut selesai, guru menjelaskan maksud dari menampilkan ketiga lagu tersebut, yakni untuk ditampilkan dalam bentuk tampilan solo.
4. Guru meminta peserta didik untuk memejamkan mata, kemudian guru bertanya "Siapa disini yang ingin menampilkan lagu Rambadia, buka matanya!". Guru pun mencatat nama-nama peserta yang ingin membawakan Rambadia di sebuah buku (sebaiknya jangan di papan tulis) agar peserta didik tidak gaduh.
5. Guru bertanya kembali kepada para peserta didik untuk yang ingin menampilkan lagu Ondel-Ondel dan Sajojo dengan pola yang sama pada nomor 3.
6. Guru membagi seluruh peserta didik ke dalam 3 kelompok sesuai lagu pilihannya dengan menyebutkan nama-nama peserta sambil membagikan partitur lagu yang dipilih.
7. Guru menampilkan *backing track* lagu Rambadia dan mengarahkan peserta kelompok lagu tersebut untuk berlatih menyanyi ke dekat meja guru atau *infocus.* Pada poin ini, guru tetap memberikan aba-aba ketukan saat intro sudah mulai masuk.

8. Peserta didik kelompok lagu Rambadia berlatih di salah satu sudut ruangan atau di teras kelas, dan peserta didik kelompok lagu Ondel-ondel maju ke dekat meja guru dan berlatih menyanyi bersama-sama.
9. Peserta didik kelompok lagu Ondel-ondel berlatih di salah satu sudut ruangan atau di teras kelas, kemudian peserta didik kelompok lagu Sajojo maju ke dekat meja guru dan berlatih menyanyi bersama-sama.
10. Guru menertibkan seluruh peserta didik untuk kembali ke tempat duduknya masing-masing.
11. Guru mempersilahkan 5 orang pertama yang berani maju menyanyikan lagu pilihan-nya dengan menawarkan skor 95 pada penilaian sikap. Pada saat peserta didik ber-nyanyi, guru diharapkan menyiapkan *microfon* dengan *volume* sedang agar dapat terdengar jelas apa yang dinyanyikan.
12. Guru memberikan penilaian kepada peserta yang tampil di depan kelas (pertemuan pertama pada kegiatan pembelajaran 4 selesai pada poin ini, guru mengingatkan para peserta didik lain yang belum tampil untuk latihan mandiri di rumah).
13. Peserta didik tampil bernyanyi di depan kelas secara solo.
14. Guru memberi nilai penampilan peserta didik yang bernyanyi di depan kelas sambil menertibkan peserta didik yang belum atau sudah tampil.

3. Kegiatan Penutup

1. Guru mengapresiasi keaktifan para peserta didik dalam bernyanyi solo.
2. Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk membawa 1 buah botol kaca salah satu merek sirup dan sendok.
3. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif

Pembelajaran alternatif dilakukan jika sekolah memiliki keterbatasan dalam hal sarana dan prasarana, baik secara fasilitas maupun kompetensi guru. Adapun pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif sebagai berikut:

1. Lembar materi yang sudah dicetak untuk dibagikan kepada para peserta didik (jika tidak ada *infocus*).
2. Gitar atau alat musik pengiring lainnya jika tidak ada *speaker* atau fasilitas yang me-nunjang. Tetapi pada poin ini, guru diharapkan dapat bermain alat musik tersebut agar peserta didik yang tampil dapat bernyanyi dengan tempo yang stabil.

Media pembelajaran alternatif tersebut di atas memiliki relevansi substansi yakni mem-berikan fasilitas kepada para peserta didik untuk lebih mudah mengkreasikan kemampu-an musiknya.

Penilaian

Penilaian dilakukan oleh guru mulai dari proses hingga hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian pembelajaran peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Adapun penilaian kegiatan pembelajaran 4 meliputi:

1. Penilaian Sikap

Guru melakukan penilaian sikap pada kegiatan pembelajaran 4 dengan metode pengamatan (observasi). Penilaian sikap dapat dilihat dari mulai proses awal pembelajaran, hingga pembelajaran selesai. Penilaian sikap ini dilakukan dengan tujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukan sikap berani, percaya diri, dan apresiatif. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1
Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Perserta Didik : ______________________

NIS : ______________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas					
Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					
Menyimak arahan guru dalam mempelajari materi lagu					
Menerima tugas dan arahan guru dengan antusias dan serius					
Menunjukkan sikap berani dan percaya diri ketika tampil					
Dapat bersikap tertib dan apresiatif terhadap peserta didik lain yang sedang tampil					

*Kriteria penilaian 5= Baik Sekali; 4= Baik; 3=Cukup; 2 =Buruk; 1= Absen

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada pembelajaran 4 ini dapat dilakukan dengan melihat dua aspek, yakni pengetahuan dasar, dan pemahaman peserta didik. Pada pengetahuan dasar, penilaian dapat ditekankan pada sisi kemampuan peserta didik dalam membaca dan menghafal lirik lagu. Pada aspek pemahaman peserta didik dapat ditinjau dari kemampuan memahami makna yang terkandung dalam lirik-lirik materi lagu yang disampaikan oleh guru.

Tabel 4.2
Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Perserta Didik : ______________________

NIS : ______________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu memahami makna dari ketiga lagu daerah yang dijelaskan					
Mampu menghafal lirik secara keseluruhan dari lagu yang dipilih					
Mampu membaca lirik sesuai iramanya					

*Kriteria penilaian 5= Baik Sekali; 4= Baik; 3=Cukup; 2 =Buruk; 1= Absen

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 4 berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menyanyikan lagu daerah sesuai dengan nada, irama, tempo, dan ekspresinya. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Perserta Didik : ______________________

NIS : ______________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu mengikuti iringan lagu pilihannya ketika tampil					
Mampu menyanyikan lagu pilihannya sesuai ketepatan nadanya dengan baik saat tampil					
Mampu menyanyikan lagu pilihannya dengan irama yang tepat					
Mampu menyanyikan lagu pilihannya dengan ekspresif					

*Kriteria penilaian 5= Baik Sekali; 4= Baik; 3=Cukup; 2 =Buruk; 1= Absen

Refleksi Guru

Refleksi sangat berhubungan erat dengan pemecahan masalah, peningkatan kesadaran, dan membangun profesionalitas guru. Untuk itu refleksi guru sangat penting dilakukan agar proses evaluasi dan penilaian atas kegiatan pembelajaran 4 yang dikerjakannya guru

dapat dilakukan dengan baik. Selain itu, guru dapat memperoleh pengalaman dalam aksi refleksi, sehingga melalui pengalaman mengajar yang direfleksikan guru dapat mengembangkan praktik reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya.

Tabel 4.4

Pedoman Refleksi Guru

No	Kriteria	Jawaban
1	Apakah manajemen kelas telah memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?	
2	Apakah dalam menyampaikan materi, konsentrasi belajar peserta didik dapat terus terjaga dengan baik?	
3	Apakah suasana kelas kooperatif, serta interaksi antar peserta didik dan guru dapat terbentuk hingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas?	
4	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dan hambatan menerima materi pelajaran dengan metode mengajar yang digunakan?	
5	Apakah pelaksanan pembelajaran 4 dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mempelajari musik?	

Pengayaan

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan dari pembelajaran 4, guru dapat mengingatkan peserta didik untuk berlatih materi lagu-lagu yang telah dipelajari pada kegiatan pembelajaran 4 ini.

Lembar Kerja Siswa Unit 3

Pilihlah jawaban yang tepat pada soal-soal di bawah ini!

1. Apakah yang dimaksud dengan dinamika fortissimo?
    a. Lembut
    b. Agak keras
    c. Keras sekali
    d. Lembut sekali

2. Bagaimanakah simbol yang melambangkan bunyi yang perlahan-lahan menjadi besar?
    a. *dim.*
    b. *cresc.*
    c. ***sf***
    d. ***pp***

3. Bagaimanakah gerakan dirigen untuk memimpin lagu 2/4?

a.

c.

b.

d.
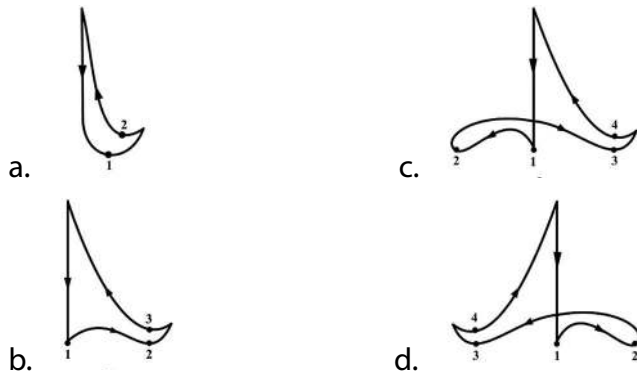
4. Termasuk ke dalam kategori apakah lagu "Syukur"?
    a. Lagu anak
    b. Lagu daerah
    c. Lagu nasional
    d. Lagu wajib nasional

5. Berasal dari daerah manakah lagu "Sajojo"?
    a. Maluku
    b. Papua
    c. Nusa Tenggara Timur
    d. Riau
6. Manakah di bawah ini lagu yang berasal dari Jawa Tengah?
    a. Rambadia
    b. Apuse
    c. Tokecang
    d. Padhang Wulan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan pada soal-soal di bawah ini dengan tepat!

1. Bagaimanakah cara memainkan dinamika *diminuendo*?
2. Apakah istilah dinamika yang tepat untuk mendeskripsikan bunyi yang sangat lembut?
3. Sebutkan 3 macam lagu daerah beserta asalnya yang kamu ketahui!
4. Apakah makna lirik dalam lagu Ibu Pertiwi?

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021**

Buku Panduan Guru Seni Musik
untuk SD Kelas IV

Penulis: Yuni Asri, Andre Marino Jobs
ISBN 978-602-244-319-3 (jilid 4)

Unit 4 Musik Kreatif

Capaian Pembelajaran

Sub domain mengalami dan merefleksikan:
Kemampuan mengeksIporasi bunyi berdasarkan tinggi rendahnya nada dan mengkreasikannya

Sub domain berpikir, dan berindak artistik:
Kemampuan bekerja sama dengan tim dalam berlatih dan menampilkan karya musik

Sub domain menciptakan dan berdampak :
Kemampuan menciptakan sebuah komposisi musik sederhana

Tujuan Pembelajaran:

1. **Peserta didik mampu mengksplorasi bunyi berdasarkan tinggi rendah nada dan mengolahnya menjadi satu alat musik yang menunjang komposisi musiknya.**
2. **Peserta didik mampu menuangkan ide-ide, dan berproses bersama kelompoknya saat berlatih maupun saat tampil.**
3. **Peserta didik mampu menuangkan ide-ide dan pengalaman musiknya ke dalam sebuah karya komposisi yang diciptakan bersama kelompoknya**

Deskripsi Pembelajaran

Pada unit pembelajaran 4, guru dapat menggali kompetensi peserta didik dalam aspek sikap gotong royong, bernalar kritis dan kreatif melalui pembelajaran musik yang lebih luas. Materi-materi yang diajarkan lebih mengacu kepada penggabungan kegiatan-kegiatan pembelajaran musik yang telah dipelajari sebelumnya, yakni eksplorasi bunyi, irama, nada, dan membuat grup musik. Berbeda dengan unit-unit sebelumnya, model pembelajaran yang diterapkan pada unit 4 ini sepenuhnya adalah model pembelajaran kooperatif yang menekankan interaksi antar peserta didik dalam satu kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Panduan pelaksanaan pembelajaran untuk memudah-kan guru melaksanakan pembelajaran unit 4:

1. **Kegiatan pembelajaran 1**

   Guru memberi tugas sebelumnya kepada para peserta didik untuk membawa botol-botol bekas. Pada kegiatan ini peserta didik dilatih untuk melakukan *tuning* dengan *tuner* pada ponsel ataupun dengan *digital tuner*. Tentunya kegiatan ini akan berlangsung dengan arahan yang ketat dari guru. Ketika peserta didik sudah berhasil mencocokan intonasi alat musik, guru memberikan materi lagu Balonku untuk dimainkan secara berkelompok. Metode pembelajaran yang digunakan pada kegiatan ini adalah metode percobaan (eksperimen) dan metode *Kodaly Hand Sign*. Eksperimen dilakukan saat peserta didik membuat alat musik melodis dari botol, dan *Kodaly Hand Sign* ketika mereka memainkan lagu Balonku dari alat musik botol yang mereka buat.

2. **Kegiatan pembelajaran 2**

   Guru mengawali dengan menyanyikan kembali tangga nada diatonis *mayor* secara naik dan turun untuk mengingat kembali intonasi di setiap nada. Kegiatan intinya, guru menciptakan sebuah permainan kombinasi delapan angka mulai dari 1-6 yang ditulis oleh peserta didik pada secarik kertas dan dikreasikan oleh peserta didik sesuai kelompoknya. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode percobaan,

diskusi, dan kerja kelompok. Percobaan dan diskusi diterapkan saat guru menuliskan angka-angka yang peserta didik kumpulkan sesuai dengan beberapa pola ritmis yang ada pada materi pokok. Kerja kelompok digunakan untuk para peserta didik bermusyawarah menentukan pola irama apa yang ingin dibuat pada nada-nada acak yang telah diciptakan.

3. **Kegiatan pembelajaran 3**

   Guru hanya memiliki peran sebagai pemantau pada peserta didik, namun guru harus selalu melontarkan umpan berupa saran maupun pertanyaan kepada setiap kelompok. Di awal pembelajaran, guru menjelaskan tentang bagian-bagian yang akan dibuat seperti intro, inti lagu, *interlude* dan *coda*. Alat musik yang dipakai pun harus merupakan kombinasi dari alat musik ritmis dan melodis. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode diskusi, *drill* (latihan) dan kerja kelompok.

4. **Kegiatan pembelajaran 4**

   Guru membuat sebuah pertunjukkan khusus untuk peserta didik seluruh kelas 4 di sebuah aula sekolah atau lapangan sekolah untuk menampilkan karyanya yang akan menjadi penilaian akhir semester. Sehingga pada pertemuan pertama, guru hanya memantau persiapan para peserta didik dalam menampilkan komposisinya, mulai dari pembukaan sampai penutupan. Penilaian dari pertunjukan tiap kelompok dapat dibagi ke dalam aspek kekompakan tim, keselarasan nada dan irama, keunikan penampilan, dan kesiapan kelompok. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode drill (latihan) saat persiapan dan unjuk karya untuk pementasan akhir.

Hasil atau produk dari pembelajaran musik kreatif berupa komposisi musik kreatif yang didalamnya terdapat berbagai macam elaborasi kebaruan ide-ide musikal yang berupa ritme, melodi, harmoni, timbre, atau alat musik. Ide-ide musikal tersebut adalah hal penting pada pembuatan komposisi musik (Yunita, 2016).

Secara prinsip, panduan pelaksanaan pembelajaran ini merupakan contoh yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi guru dalam proses pembelajaran. Adapun model-model pembelajaran dapat diubah oleh guru sesuai dengan lingkungan sekolah, sarana prasarana, serta kondisi pembelajaran di sekolah masing-masing. Upaya memperkaya model pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat dilihat pada bagian alternatif pembelajaran yang terdapat pada bagian langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Pembelajaran 1

Alokasi waktu 2 x (2 x 35 menit)

Membuat Alat Musik Melodis Sederhana

Tujuan Pembelajaran 1

1. Peserta didik dapat bereksperimen dengan bunyi lebih mendalam.
2. Peserta didik dapat mempelajari bagaimana caranya menyamakan bunyi sesuai tinggi rendah nadanya.
3. Peserta didik mampu bekerja secara tim.

Materi Pokok dan Kegiatan Pembelajaran 1

Guru menyiapkan botol-botol yang terbuat dari kaca untuk membuat alat musik melodis sederhana. Hal-hal prinsipil yang dapat dipahami dalam membuat alat musik ini adalah sebagai berikut:

1. Semakin banyak air berarti semakin rendah nada yang dihasilkannya.
2. Enam botol yang dipakai sebaiknya berbahan dasar kaca dan memiliki ukuran dan bentuk yang cenderung sama (umumnya botol yang dipakai adalah botol sirup yang bermerek sama).
3. Nada dasar yang dipakai tidak harus Do=C . Hal ini bergantung kepada bentuk dan kepadatan kaca dari botol yang dipakai.
4. Alat *tuning* yang digunakan dapat berupa *tuner* digital, aplikasi *tuner* pada ponsel, atau jika tidak ada dapat dicocokkan secara manual dengan instrumen melodis yang dimiliki oleh guru maupun sekolah.
5. Memulai *tuning* sebelum pelajaran dimulai. Caranya diawali dengan mencocokkan nada tertinggi (membunyikan botol kaca tanpa isi air) atau nada terendah (membunyikan botol dengan diisi air sampai penuh) kemudian diikuti dengan nada-nada pengisi lainnya. Hal ini diperlukan agar guru tahu kapasitas bunyi dari setiap botol. Guru juga tidak terlalu repot saat mempraktikan di depan peserta didik jika telah mencobanya dahulu sebelum pembelajaran berlangsung.
6. Memberi tanda dengan spidol permanen untuk setiap nada pada masing-masing botol (untuk guru)

Materi lagu yang akan dibawakan adalah lagu yang memiliki rentang nada dari do sampai la dan mengandung ke delapan nada tersebut. Contohnya adalah lagu "Paman Datang":

Paman Datang

do = C
2/4 Moderato

A.T. Mahmud

| 0 1 2 | 3 . | 4 3 4 2 | 1 . | 0 3 4 | 5 . | 4 3 4 6 | 5 .
Kemarin pa- man datang, Pamanku da ri de- sa
Pada-ku paman berjanji, Mengajak libur di de-sa

| 0 6 5 | 4 6 | 6 5 4 | 3 5 | 5 4 3 | 2 4 | 4 3 2 | 3 4
Diba - wa-kan - nya rambutan pi -sang dan sa - yur ma - yur sega - la ru-
Hati - ku gi - rang tidak ter - pe - ri terba-yang su - dah a-ku di sa-

| 5 6 5 | 4 6 | 6 5 4 | 3 5 | 5 4 3 | 2 4 | 4 3 2 | 1 .
pa, Berc'ri - ta pa - man tentang ter-nak - nya berkembang bi - ak semu-a
na, Mandi di su - ngai turun ke sa - wah menggiring ker - bau kekandang

Ketika peserta didik memainkan lagu Paman Datang dengan alat musik botol, agar tidak mengalami keterlambatan dalam memainkan iramanya, guru dapat menunjukkannya dengan metode Kodaly hand sign.

Pengayaan

Guru dapat mencari melalui kanal video *Youtube* dengan kata kunci pencarian:

1. *Youtube* Unit 4 KB 1 *Kodaly Hand Sign* Lagu Paman Datang.
2. *Youtube* Unit 4 Kb 1 Membuat Alat Musik Melodis Sederhana Dari Botol Bekas.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran 1

Persiapan Mengajar

Guru dapat mempersiapkan pembelajaran dengan mengarahkan peserta didik agar dapat memperhatikan apa yang akan disampaikan. Persiapan kegiatan mengajar kali ini, guru sebaiknya telah mencobanya terlebih dahulu di rumah atau di sekolah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung (perihal yang harus di perhatikan ada pada materi pokok). Media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran 1 harus mampu mendorong peserta didik untuk dapat bekerja sama dalam tim dan mengasah kepekaan mendengarnya terhadap bunyi berdasarkan perbedaan frekuensinya. Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 1 adalah sebagai berikut:

1. Botol kaca 6 buah

2. Sendok 1 buah
3. Baskom berisi air
4. *Tuner* atau ponsel dengan aplikasi *tuner*
5. Spidol permanen
6. Penggaris besar alat apapun untuk menunjuk
7. Partitur lagu Paman Datang yang sudah dicetak
8. Gitar atau *keyboard* atau alat musik pengiring apa saja.

Kegiatan Pembelajaran

Tahapan pembelajaran ini dibuat untuk membantu guru dalam melakukan pengembangan aktivitas pembelajaran seni musik secara profesional. Melalui prosedur pembelajaran yang ditawarkan, guru memiliki peluang mendapatkan inspirasi guna mengembangkan dan menggairahkan aktivitas pembelajaran di kelas. Melalui cara ini guru dapat membuat setting pembelajaran yang berkualitas, sehingga peserta didik dapat merasakan aktivitas pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Pada tahap awal guru wajib memahami tujuan pembelajaran secara benar, kemudian mempersiapkan media pembelajaran seperti di atas, selanjutnya melakukan tahapan pembelajaran seperti di bawah ini:

Kegiatan Pembuka

1. Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan doa. Guru menunjuk salah seorang peserta didik secara acak untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaanya masing-masing.
2. Setelah selesai berdoa, guru menyapa para peserta didik.

Kegiatan Inti

1. Guru bertanya kepada peserta didik mengenai sendok dan botol sirup kaca yang sudah dibawa untuk ditunjukkan dan diletakkan di atas meja.
2. Guru menunjukkan botol-botol bekas yang sudah menjadi alat musik melodis sederhana yang sudah dibuat sebelumnya.
3. Guru membagi seluruh peserta didik menjadi 4 kelompok beranggotakan 6-7 siswa berdasarkan kemiripan botolnya.
4. Peserta didik pada kelompok pertama maju ke dekat meja guru untuk mengisi air yang ada di baskom sambil mencocokkan nadanya dengan yang dimiliki oleh guru. Pada poin ini satu anggota membawa satu botol sehingga dalam satu kelompok terdapat delapan peserta didik yang memegang nada yang berbeda. Jika ada kelompok yang berisi 6-7 orang atau lebih, guru dapat mengatur botolnya dengan nada "do", sehingga terdapat dua botol bernada "do" dalam satu kelompok.
5. Peserta didik menandai batas kadar air setiap botol dengan spidol permanen dan menuliskan nadanya sehingga tidak lupa dengan ukuran dan perannya.
6. Peserta didik pada kelompok kedua maju ke dekat meja guru untuk mengisi air pada baskom sambil mencocokkan nadanya yang dipandu oleh guru. Pada poin ini, jika

kelompok yang lain memiliki bentuk botol yang berbeda, guru harus mempersiapkan *tuner* dan melakukan hal yang sama seperti pada materi pokok.

7. Peserta didik pada kelompok ketiga dan ke empat secara bergiliran maju ke dekat meja guru dengan pola yang sama seperti pada nomor 6.
8. Setelah selesai, peserta didik pada kelompok 1 mencoba membunyikan nada "do-la" secara naik dan turun dengan bergiliran sesuai nada yang dipegang oleh botolnya (seperti bermain angklung, peserta didik harus fokus agar tidak terlambat ketika harus memainkan gilirannya, guru memberi aba-aba dengan menggunakan metode *Kodaly hand sign*).
9. Guru mempersilahkan kelompok 1 untuk tenang dan memberikan intruksi yang sama pada bagian kelompok 2, 3, dan 4.
10. Guru meminta para peserta didik untuk membawa kembali botol dan sendok pada pertemuan berikutnya.
11. Pada pertemuan kedua, guru kembali mempersiapkan alat-alat yang sama dan mengawali kegiatan dengan mempersilahkan seluruh peserta didik untuk mengisi air sesuai dengan tanda yang sudah dituliskan pada botolnya masing-masing.
12. Guru mencoba membunyikan tangga nada diatonis mayor mulai dari "do" sampai dengan "la" dengan metode *Kodaly hand sign*.
13. Peserta didik mengikuti simbol arahan guru dengan metode *Kodaly hand sign*. Contohnya, ketika guru menunjukkan simbol "do", peserta didik yang memegang botol bernada "do" ikut membunyikannya.
14. Guru membagikan partitur lagu Paman Datang atau guru dapat menulis not angka Paman Datang sesuai dengan partitur ketika peserta didik sedang mengisi air ke dalam botol.
15. Peserta didik pada kelompok 1 memainkan lagu Paman Datang sesuai instruksi metode *Kodaly hand sign* yang diperagakan oleh guru (Cara bermainnya seperti bermain angklung dalam sebuah ansambel, masing-masing peserta didik hanya memainkan 1 nada).
16. Peserta didik pada kelompok 2, 3, dan 4 memainkan lagu dengan pola yang sama seperti pada poin m secara bergiliran.
17. Peserta didik berlatih selama kurang lebih 10 menit untuk menyelaraskan permainan dengan masing-masing kelompoknya. Pada poin ini guru harus aktif memantau proses latihan masing-masing kelompok agar pembelajaran efektif.
18. Guru memanggil satu per satu kelompok secara bergiliran dan memberi penilaian.

Kegiatan Penutup

1. Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
2. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif

Pembelajaran alternatif dilakukan jika sekolah memiliki keterbatasan dalam hal sarana maupun prasarana, baik secara fasilitas maupun kompetensi guru. Adapun pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif sebagai berikut:

1. Jika guru tidak sempat untuk mencetak partitur Paman Datang, guru harus menuliskan not angka dari lagu tersebut di papan tulis.
2. Guru dapat mengganti media baskom dengan media apapun yang dapat menampung air agar peserta didik tidak kesana kemari.
3. Guru dapat mengiringi dengan *backing track* yang ada pada bahan pengayaan jika tidak ada alat musik pengiring.

Media pembelajaran alternatif tersebut di atas memiliki relevansi substansi yakni memberikan aktifitas mengidentifikasi bunyi berdasarkan perbedaan frekuensinya.

Penilaian

Penilaian dilakukan oleh guru mulai dari proses hingga hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian pembelajaran peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Adapun penilaian kegiatan pembelajaran 1 meliputi:

1. Penilaian Sikap

Guru melakukan penilaian sikap pada kegiatan pembelajaran 1 dengan metode pengamatan (observasi). Penilaian sikap dapat dilihat dari mulai proses awal pembelajaran, hingga pembelajaran selesai. Penilaian sikap ini dilakukan dengan tujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukan sikap kooperatif, apresiatif, dinamis, dan tertib. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1
Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Perserta Didik : ____________________
NIS : ____________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas					
Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					
Aktif menyimak penjelasan guru tentang bagaimana menyetel nada (*tuning*)					

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Aktif mengikuti arahan guru dalam membuat alat musik melodis sederhana					
Aktif mengikuti arahan guru dalam memainkan lagu Paman Datang dengan alat musik yang dibuat					
Aktif berlatih dengan masing-masing kelompoknya					
Dapat bersikap tertib dan menghargai kelompok lain ketika tampil					

*Kriteria penilaian 5= Baik Sekali; 4= Baik; 3=Cukup; 2 =Buruk; 1= Absen

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada pembelajaran 1 ini dapat dilakukan dengan melihat dua aspek, yakni pengetahuan dasar, dan pemahaman peserta didik. Pengetahuan dasar dapat dilihat dari kemampuan membaca, sedangkan pemahaman peserta didik dapat dilihat dari kemampuan menghafal.

Tabel 1.2

Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Peserta Didik : ________________________

NIS : ________________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu membaca irama pada partitur lagu "Paman Datang"					
Mampu membaca nada-nada pada partitur lagu "Paman Datang"					
Mampu mengahafal irama lagu "Paman Datang"					
Mampu menghafal nada-nada dalam lagu "Paman Datang"					

*Kriteria penilaian 5= Baik Sekali; 4= Baik; 3=Cukup; 2 =Buruk; 1= Absen

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 1 berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam mendengar, dan bekerja sama dengan kelompoknya dalam memainkan lagu "Balonku". Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3

Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Perserta Didik : ________________________

NIS : ________________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu mengidentifikasi bunyi yang sesuai nadanya dalam membuat alat musik melodis sederhana					
Mampu memainkan nada-nada pada lagu Paman Datang dengan benar					
Mampu memainkan lagu Paman Datang dengan tempo yang stabil dan irama yang teratur bersama kelompoknya					

Refleksi Guru

Refleksi sangat berhubungan erat dengan pemecahan masalah, peningkatan kesadaran, dan membangun profesionalitas guru. Untuk itu refleksi guru sangat penting dilakukan agar proses evaluasi dan penilaian atas kegiatan pembelajaran 1 yang dikerjakannya guru dapat dilakukan dengan baik. Selain itu, guru dapat memperoleh pengalaman dalam aksi refleksi, sehingga melalui pengalaman mengajar yang direfleksikan guru dapat mengembangkan praktik reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya.

Tabel 1.4

Pedoman Refleksi Guru

No	Kriteria	Jawaban
1	Apakah manajemen kelas telah memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?	
2	Apakah dalam menyampaikan materi, konsentrasi belajar peserta didik dapat terus terjaga dengan baik?	
3	Apakah suasana kelas kooperatif, serta interaksi antar peserta didik dan guru dapat terbentuk hingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas?	
4	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dan hambatan menerima materi pelajaran dengan metode mengajar yang digunakan?	
5	Apakah pelaksanan pembelajaran 1 dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mempelajari musik?	

Kegiatan Pembelajaran 2

Alokasi waktu 2 x (2 x 35 menit)

Membuat Melodi Acak Menjadi Musik

Tujuan Pembelajaran 2

1. Peserta didik dapat bereksperimen dengan nada secara lebih mendalam
2. Peserta didik dapat menuangkan ide dan mengasah kreatifitasnya dalam menciptakan pola irama dalam sebuah lagu
3. Peserta didik dapat melatih kepekaan pendengarannya terhadap setiap nada dalam tangga nada diatonis, dan
4. Peserta didik dapat bekerja secara tim.

Materi Pokok dan Kegiatan Pembelajaran 2

A. Membuat Rangkaian Nada

Pada pembelajaran ini terdapat tiga lagu daerah yang dipilih berdasarkan suasana lagu yang cenderung riang, memiliki pola melodi yang lebih dari satu tema, dan pola irama yang cukup variatif. Dengan latar belakang tersebut diharapkan para peserta didik dapat antusias dalam mempelajari lagu daerah di Indonesia.

Musik kreatif sebagai sarana aktivitas berkesenian, bukan sesuatu hal yang baru. Saat ini aktivitas dalam menciptakan komposisi sendiri melalui eksplorasi bunyi sudah banyak dilakukan dan dikembangkan di sekolah-sekolah serta taman bermain sehingga menjadi suatu metode pembelajaran yang umum. Aktivitas musikal sebaiknya terfokus pada masalah-masalah dasar seperti cara berpikir. Di dalam konteks ini, sebuah "musik baru" dapat memberikan kemungkinan mencapai tujuan metode dan komposisional tertentu. Tujuan tersebut akan dicapai melalui pengembangan memori, keterampilan improvisasi, dan konsentrasi yang akan dipraktekan kepada peserta didik (*Djohan, Tyasrinestu, 2010: 7*).

Beberapa pandangan pendidik musik seperti *Dalcroze, Orff, Kodaly, Yorke Trotter* dan *Curwen*, juga menekankan bahwa sebuah improvisasi dan komposisi merupakan bagian yang penting dalam mengasah kreativitas dalam bermusik. Pada metode *Dalcroze*, improvisasi merupakan sebuah solusi peserta didik terhadap permasalahan musikal yang dihadapi. Dalam metode *Dalcroze*, terdapat dua hal penting yang perlu ditekankan yaitu:

1. Teori harus disertai dengan praktik dan
2. Peserta didik berperan sebagai konseptor. *Kodaly* dalam metode pengajarannya juga menekankan pentingnya improvisasi yang lebih banyak digunakan dalam pembelajaran *solfegio* (latihan pendengaran) dengan membaca notasi musik. Kegiatan improvisasi pada metode *Kodaly* biasanya dilakukan dengan aktivitas *call and responses* (Odena Caballol,2003).

Di dalam pembelajaran ini yang menjadi materi pokok adalah suara yang didapat melalui kegiatan eksplorasi bunyi. Eksplorasi bunyi disini tidak selalu berkaitan dengan *timbre* suatu alat musik, tetapi juga elemen-elemen musik yang lain seperti nada dan irama. Konsep tentang musik kreatif pada pembelajaran kali ini mencoba berfokus pada keterampilan memvariasikan irama dengan unsur kebaruan dalam keterampilan menyusun nada-nada secara acak. Unsur kebaruan yang dimaksud adalah sesuatu yang belum pernah diciptakan sebelumnya dan lahir dari *elaborasi* ide-ide musikal.

Melodi acak yang menjadi materi pokok merupakan kombinasi 8 buah nada yang dipilih oleh setiap kelompok beranggotakan 6-7 peserta didik. Guru dapat menggunakan kombinasi nada mulai dari do hingga la. Tetapi jika dirasa itu sulit, guru dapat mengganti dengan yang lebih sederhana, seperti hanya kombinasi dari nada do, mi, dan sol atau kombinasi dari nada do, re, mi, dan sol. Kemudian, melodi-melodi tersebut akan diberikan beberapa pilihan pola irama oleh guru untuk dimasukkan ke dalam melodi acak tersebut. Berikut pilihan pola irama yang dapat dijadikan contoh oleh guru.

a. 1 1 1 1 | 1 1 1 1 |
b. 11 1 11 1 | 1 . 1 . |
c. 1 1 1 . | 11 11 1 . |

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Persiapan Mengajar

Guru dapat mempersiapkan pembelajaran dengan mengarahkan peserta didik agar dapat memperhatikan apa yang akan disampaikan. Media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran 2 harus mampu mendorong peserta didik untuk dapat bekerja sama dalam sebuah tim dan mengasah kreatifitasnya dalam menuangkan ide-ide musikal yang terkait pola irama pada sebuah komposisi musik. Adapun media pembelajaran yang dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 2 adalah sebagai berikut:

3. Papan Tulis,
4. Spidol, dan
5. Alat musik melodis (pianika atau gitar atau *keyboard* atau alat musik botol yang dibuat).

Kegiatan Pembelajaran

Tahapan pembelajaran ini dibuat untuk membantu guru dalam melakukan pengembangan aktivitas pembelajaran seni musik secara profesional. Melalui prosedur pembelajaran yang ditawarkan, guru memiliki peluang mendapatkan inspirasi guna mengembangkan dan menggairahkan aktivitas pembelajaran di kelas. Melalui cara ini guru dapat membuat setting pembelajaran yang berkualitas, sehingga peserta didik dapat merasakan aktivitas pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Pada tahap awal guru wajib memahami tujuan pembelajaran secara benar, kemudian mempersiapkan media pembelajaran seperti di atas, selanjutnya melakukan tahapan pembelajaran seperti berikut ini:

Kegiatan Pembuka

1. Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan doa. Guru menunjuk salah seorang peserta didik secara acak untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaanya masing-masing.
2. Setelah selesai berdoa, Guru menyapa para peserta didik.

Kegiatan Inti

1. Guru membagi seluruh peserta didik menjadi 4 kelompok sesuai nomor absennya.
2. Peserta didik duduk bergabung dengan kelompoknya masing-masing.
3. Guru meminta setiap kelompok untuk memilih 8 buah kombinasi angka yang berupa nada dari 1 – 6 (do-la) dan ditulis pada papan tulis secara bergiliran dengan contoh format seperti berikut ini:

   Kelompok 1 : 5 3 2 2 - 4 5 2 1
   Kelompok 2 : 2 5 6 4 - 6 3 2 5
   Kelompok 3 : 1 5 6 3 - 4 1 4 6
   Kelompok 4 : 3 5 4 1 - 2 6 5 1

   Kombinasi nada yang dipakai hanya sebuah contoh dari penerapan melodi acak. Guru dapat membaca kembali mengenai penggunaan melodi acak ini pada materi pokok.
4. Kemudian guru menuliskan kembali angka-angka tersebut pada papan tulis ke dalam dua buah birama 4/4 (dalam setiap birama harus berisi 4 ketuk).

   Kelompok 1 : 5 3 2 2 | 4 5 2 1 |
   Kelompok 2 : 2 5 6 4 | 6 3 2 5 |
   Kelompok 3 : 1 5 6 3 | 4 1 4 6 |
   Kelompok 4 : 3 5 4 1 | 2 6 5 1 |
5. Guru kemudian membunyikan melodi acak yang dikumpulkan oleh kelompok 1 dan seterusnya secara bergiliran.
6. Peserta didik pada kelompok 1 dan seterusnya secara bergiliran menyanyikan melodi acak yang ditulis kelompoknya (guru tetap memberi ketukan dan aba-aba 1, 2, 3, 4).
7. Guru memberikan pilihan pola irama yang dapat dijadikan pilihan oleh peserta didik jika ingin berkreasi lebih jauh. Sebagai contoh jika guru memberi pilihan pola irama **b** dengan bentuk berikut ini: $\overline{1\,1}$ 1 $\overline{1\,1}$ 1 | 1 . 1 . | , maka penulisannya menjadi seperti:

Kelompok 1 :	53	2	24	5	|	2	.	1	.	|
Kelompok 2 :	25	6	46	3	|	2	.	5	.	|
Kelompok 3 :	15	6	34	1	|	4	.	6	.	|
Kelompok 4 :	35	4	12	6	|	5	.	1	.	|

guru sebaiknya tidak menghapus tulisan melodi acak pada poin d, dan menuliskannya pada bagian papan tulis yang lain

8. Guru membunyikan/menyanyikan melodi yang dituliskan dengan pola irama **b** mulai dari kelompok 1-4 secara bergiliran.
9. Peserta didik menyanyikan melodi acak pola irama b masing-masing kelompoknya sesuai dengan yang dicontohkan oleh guru .
10. Jika antusiasme para peserta didik semakin baik, guru dapat mencontohkan pola irama c, dengan bentuk berikut: 1 1 1 . | 11 11 1 . | , maka penulisannya menjadi seperti di bawah ini

Kelompok 1 :	5	3	2	.	|	24	52	1	.	|
Kelompok 2 :	2	5	6	.	|	46	32	5	.	|
Kelompok 3 :	1	5	6	.	|	33	14	6	.	|
Kelompok 4 :	3	5	4	.	|	12	65	1	.	|

11. Guru membunyikan/menyanyikan melodi yang dituliskan dengan pola irama **c** mulai dari kelompok 1-4 secara bergiliran.
12. Peserta didik menyanyikan melodi acak pola irama c masing-masing kelompoknya sesuai dengan yang dicontohkan oleh guru.
13. Peserta didik menuliskan melodi acak masing-masing kelompoknya pada buku catatannya.
14. Peserta didik bermusyawarah bersama kelompoknya mengenai melodi acak dengan pola irama seperti apa yang ingin dipakai. Jika masih ada sisa waktu pada pertemuan pertama, peserta didik setiap kelompok dapat berlatih menyanyikan kembali melodi acak yang dipilih.
15. Pada pertemuan kedua kegiatan pembelajaran 2 ini, guru dapat memulai dengan meminta peserta didik dari setiap kelompok, untuk menuliskan kembali melodi acak yang telah ditentukan pada pertemuan sebelumnya.
16. Guru membunyikan kembali dengan melodi acak dari setiap kelompok dengan menggunakan instrumen melodis yang ada.
17. Peserta didik pada kelompok 1 dan seterusnya secara bergiliran, menyanyikan kembali melodi acak masing-masing kelompoknya yang telah ditulis di papan tulis.
18. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompoknya masing-masing mengenai alat musik apa saja yang ingin dimainkan pada kegiatan pembelajaran berikutnya. Alat musik tersebut dapat berupa instrumen melodis seperti pianika atau botol yang berisi air seperti pada kegiatan belajar 1 maupun instrumen perkusi sederhana seperti marakas dari botol berisi beras, sendok, gayung, panci, ember bekas cat, dan lain-lain. Guru juga mengingatkan setiap peserta didik untuk mengatur siapa yang membawa alat musik melodis dan siapa yang membawa alat musik ritmis.

Kegiatan Penutup

1. Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
2. Guru meminta kepada seluruh peserta didik untuk sering mencoba memainkan melodi yang dimiliki oleh masing-masing kelompoknya dengan alat musik melodis yang ada di rumah masing-masing peserta didik.
3. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif

Pembelajaran alternatif dilakukan jika sekolah memiliki keterbatasan dalam hal sarana dan prasarana, baik secara fasilitas maupun kompetensi guru. Adapun pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif sebagai berikut:

Jika guru atau pihak sekolah tidak memiliki alat musik melodis apapun, guru dapat mengunduh aplikasi piano *virtual* pada ponselnya atau menggunakan alat musik melodis sederhana dari botol yang telah dibuat pada kegiatan pembelajaran 1.

Media pembelajaran alternatif tersebut di atas memiliki relevansi substansi yakni memberikan aktifitas membuat sebuah musik dari melodi acak.

Penilaian

Penilaian dilakukan oleh guru mulai dari proses hingga hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian pembelajaran peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Adapun penilaian kegiatan pembelajaran 2 meliputi:

1. Penilaian Sikap

Guru melakukan penilaian sikap pada kegiatan pembelajaran 2 dengan metode pengamatan (observasi). Penilaian sikap dapat dilihat dari mulai proses awal pembelajaran, hingga pembelajaran selesai. Penilaian sikap ini dilakukan dengan tujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukan sikap aktif dan antusias. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1
Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Perserta Didik : ________________________

NIS : ________________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang, dan meninggalkan kelas					

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					
Aktif mengikuti arahan guru dalam menyanyikan melodi acak yang tersusun sesuai dengan kelomponya					
Dapat bersikap aktif dan antusias atas tugas yang diberikan oleh guru					
Menunjukan sikap aktif dan dinamis terhadap ide-ide yang dikumpulkan dengan kelompoknya					
Menunjukkan sikap toleransi dan pengendalian diri terhadap perbedaan ide yang terjadi dalam kelompoknya					
Dapat bersikap tertib dan menghargai kelompok lain ketika tampil					

*Kriteria penilaian 5= Baik Sekali; 4= Baik; 3=Cukup; 2 =Buruk; 1= Absen

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada pembelajaran 2 ini dapat dilakukan dengan melihat dua aspek, yakni pengetahuan dasar dan pemahaman peserta didik. Pengetahuan dasar dapat dilihat dari kemampuan membaca, sedangkan pemahaman peserta didik dapat dilihat dari kemampuan menulis not angka sesuai iramanya.

Tabel 2.2

Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Perserta Didik : ____________________________

NIS : ____________________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu membaca irama pada melodi acak yang ditulis kelompoknya					
Mampu melafalkan nada dengan benar pada melodi acak yang disusun kelompoknya					
Mampu menuliskan variasi irama dengan tepat pada melodi acak kelompoknya					

*Kriteria penilaian 5= Baik Sekali; 4= Baik; 3=Cukup; 2 =Buruk; 1= Absen

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 2 berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menciptakan variasi irama dan menyanyikannya. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3
Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Perserta Didik : ______________________

NIS : ______________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu menyanyikan melodi acak kelompoknya dengan ketepatan nada yang baik					
Mampu menyanyikan setiap pola irama pada melodi acak masing-masing kelompoknya					
Mampu menyanyikan melodi acak yang telah ditentukan kelompoknya dengan irama yang tepat dan tempo yang stabil					

*Kriteria penilaian 5= Baik Sekali; 4= Baik; 3=Cukup; 2 =Buruk; 1= Absen

Refleksi Guru

Refleksi sangat berhubungan erat dengan pemecahan masalah, peningkatan kesadaran, dan membangun profesionalitas guru, untuk itu refleksi guru sangat penting dilakukan agar proses evaluasi dan penilaian atas kegiatan pembelajaran 2 yang dikerjakannya guru dapat dilakukan dengan baik. Selain itu, guru dapat memperoleh pengalaman dalam aksi refleksi, sehingga melalui pengalaman mengajar yang direfleksikan guru dapat mengembangkan praktik reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya.

Tabel 2.4
Pedoman Refleksi Guru

No	Kriteria	Jawaban
1	Apakah manajemen kelas telah memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?	
2	Apakah dalam menyampaikan materi, konsentrasi belajar peserta didik dapat terus terjaga dengan baik?	
3	Apakah suasana kelas kooperatif, serta interaksi antar peserta didik dan guru dapat terbentuk hingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas?	

No	Kriteria	Jawaban
4	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dan hambatan menerima materi pelajaran dengan metode mengajar yang digunakan?	
5	Apakah pelaksanan pembelajaran 2 dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mempelajari musik?	

Pengayaan

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan dari pembelajaran 2, guru dapat mengingatkan peserta didik untuk berlatih materi lagu-lagu yang telah dipelajari pada kegiatan pembelajaran 2 ini.

Kegiatan Pembelajaran 3

Alokasi waktu 2 x (2 x 35 menit)

Ayo, Ciptakan Kreasi Lagumu!

Tujuan Pembelajaran 3

1. Peserta didik dapat bereksperimen dengan seluruh elemen-elemen musik secara lebih mendalam
2. Peserta didik dapat menuangkan ide dan mengasah kreatifitasnya dalam menciptakan lagu sederhana secara utuh
3. Peserta didik dapat melatih kepekaan pendengarannya terhadap setiap nada dalam tangga nada diatonis dan irama
4. Peserta didik dapat bekerja secara tim dalam menciptkan kreasi lagu

Materi Pokok dan Kegiatan Pembelajaran 3

A. Menciptakan Lagu

Dua kegiatan penting pada pendidikan musik adalah "menerima dan membuat". Peserta didik menerima pembelajaran yang didapat untuk mengembangkan kemampuan musikalnya, dan sekaligus peserta didik dapat membuat sebuah musik dari materi-materi yang didapat tersebut, seperti yang disampaikan oleh Yorke Trotter: (Trotter & Chapple, 1933:2).

There are two main factors in (music) education – reception and creation. The pupil must receive instruction which he can use in his own way. On the other hand, he must not only receive; he must be encouraged to create as soon as has sufficient material to work on.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dalam pendidikan musik, peserta didik sebaiknya diberikan pengalaman untuk mendengar suara sebanyak-banyaknya sebelum siswa dapat menulis dan membaca notasi musik. Pengalaman mendengar music tersebut yang pada akhirnya akan membentuk musikalitas seseorang.

Musik kreatif terbentuk dari pengalaman peserta terhadap suara. Setelah peserta didik diberi materi dan pembelajaran yang cukup panjang dari unit 1 sampai 3 untuk memahami elemen-elemen dalam musik, di unit 4 ini mereka akan dapat membuat komposisi musik dan memainkan komposisi tersebut. Komposisi yang dibuat siswa di-

sebut sebagai musik kreatif karena lahir dari ide-ide kreatif siswa (*Nainggolan, 2019:18*). Hasil atau produk dari pembelajaran musik kreatif berupa komposisi musik kreatif yang didalamnya terdapat berbagai macam elaborasi kebaruan ide-ide musikal yang berupa irama, melodi, harmoni, timbre, atau alat musik. Ide-ide musikal tersebut adalah hal penting pada pembuatan komposisi musik (*Yunita, 2016*).

B. Struktur Lagu

Pada pembelajaran ini, guru dapat menjelaskan kepada peserta didik mengenai bagian-bagian dari struktur dasar sebuah lagu, yakni *intro*, inti lagu, *interlude*, dan *coda*.

1. **Intro** adalah pembuka lagu. Pada komposisi ini, peserta didik bebas menentukan intronya dengan alat musik apa. Tetapi sebaiknya penekanan alat musik ritmis lebih ditonjolkan pada bagian ini, karena sangat cocok untuk dieksplor oleh peserta didik yang memiliki kemampuan motorik dan musikal yang sangat baik, terutama laki-laki.
2. **Inti lagu** merupakan bagian yang paling penting dalam sebuah komposisi. Ia memiliki fungsi sebagai tema pada lagu. Pada pembelajaran ini, inti lagu yang diciptakan merupakan melodi-melodi acak yang telah dibuat pada kegiatan pembelajaran sebelumnya. Pada penyusunan bagian inti lagu, melodi acak dapat diulang sebanyak 2 hingga 3 kali agar tidak terlalu pendek komposisinya. Pada pengulangan ke dua atau ke tiga pun peserta bebas membuat variasi iringan dengan instrumen ritmisnya
3. ***Interlude*** merupakan bagian kosong pada lagu seperti layaknya Intro tapi berada di tengah-tengah lagu. *Interlude* ini bagian yang menyambungkan tema 1 dan tema 2 dalam sebuah lagu. Dalam pembelajaran ini *interlude* dibuat untuk menjembatani melodi acak dari kelompok 1 dengan kelompok 2 atau kelompok 3 dengan kelompok 4 yang akan digabung dalam membuat satu buah komposisi secara utuh. Untuk memudahkan guru dalam mengatur peserta didik, maka interlude ini lebih baik dimainkan oleh dua orang saja, yakni ketua kelompok 1 dan 2.
4. ***Coda*** disebut juga sebagai "ekor" yang merupakan bagian akhir lagu. *Coda* dapat diisi dengan instrumen melodis yang diakhiri dengan nada do (1) maupun instrumen ritmis.

No	Nama	Instrumen	Bagian
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			

Form tersebut merupakan *form* yang akan diberikan kepada guru sebagai data peserta didik setiap kelompok, sedangkan lembar *form* di bawah ini merupakan lembaran *form* yang disimpan guru untuk ditempelkan di depan kelas maupun di dekat panggung sebagai pengingat peran peserta didik dalam kelompoknya. Jumlah setiap anggota kelompok dalam 1 lagu tidak harus 14 orang. Guru membuat nomor *form* sesuai jumlah peserta didik di dalam satu kelas.

Bagian	Nama Peserta	Instrumen yang dimainkan
Intro		
Inti Lagu 1		
Interlude		
Inti Lagu 2		
Coda		

Pengayaan

Berikut contoh-contoh permainan komposisi musik kreatif untuk menjadi gambaran para guru dalam mengajar. Guru dapat mencari melalui kanal video *Youtube* dengan kata kunci pencarian:

1. *Youtube* Musik Ansambel SMP Negeri 1 Banjar
2. *Youtube* penampilan musik kreatif SD Alam Harapan Kita Klaten memeriahkan Festival Musik Kreatif ISI Yogyakarta 12-06-2016

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Persiapan Mengajar

Guru dapat mempersiapkan pembelajaran dengan mengarahkan peserta didik agar dapat memperhatikan apa yang akan disampaikan. Media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran 3 harus mampu mendorong peserta didik untuk dapat bekerja sama dalam tim dan mengasah kreatifitasnya dalam menuangkan ide-ide musikalnya pada sebuah komposisi musik. Adapun media pembelajaran yang dipersiapkan oleh Guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 3 adalah sebagai berikut:

1. Papan Tulis,
2. Spidol,
3. Alat musik melodis (pianika/gitar/*keyboard*),
4. Empat lembar *form* untuk guru yang sudah dicetak (kelebihan lembar disiapkan untuk cadangan), dan
5. Empat lembar *form* untuk pelaksanaannya (kelebihan lembar *form* disiapkan untuk cadangan).

Kegiatan Pembelajaran

Tahapan pembelajaran ini dibuat untuk membantu guru dalam melakukan pengembangan aktivitas pembelajaran seni musik secara profesional. Melalui prosedur pembelajaran yang ditawarkan, guru memiliki peluang mendapatkan inspirasi guna mengembangkan dan menggairahkan aktivitas pembelajaran di kelas. Melalui cara ini guru dapat membuat *setting* pembelajaran yang berkualitas, sehingga peserta didik dapat merasakan aktivitas pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Pada tahap awal guru wajib memahami tujuan pembelajaran dengan benar, kemudian mempersiapkan media pembelajaran seperti di atas, selanjutnya melakukan tahapan pembelajaran seperti berikut ini:

Kegiatan Pembuka

1. Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan doa. Guru menunjuk salah seorang peserta didik secara acak untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaanya masing-masing.
2. Setelah selesai berdoa, Guru menyapa para peserta didik.
3. Guru mengarahkan peserta didik untuk duduk berdekatan dengan kelompoknya masing-masing sesuai pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan tentang struktur dalam sebuah lagu yang terdapat dalam materi pokok pada papan tulis *intro*, inti lagu, *interlude*, dan *coda* (seperti pada materi pokok).
2. Peserta didik dari setiap kelompok menuliskan kembali melodi acak yang telah ditentukan oleh kelompoknya.

3. Guru membunyikan kembali melodi acak dari setiap kelompok dengan menggunakan instrumen melodis yang ada
4. Peserta didik pada kelompok 1 dan seterusnya menyanyikan kembali melodi acak masing-masing kelompoknya yang telah ditulis di papan tulis secara bergiliran sesuai arahan guru
5. Peserta didik memilih ketua kelompoknya masing-masing
6. Guru menjelaskan skema pembuatan kreasi lagu dengan diagram di bawah ini:
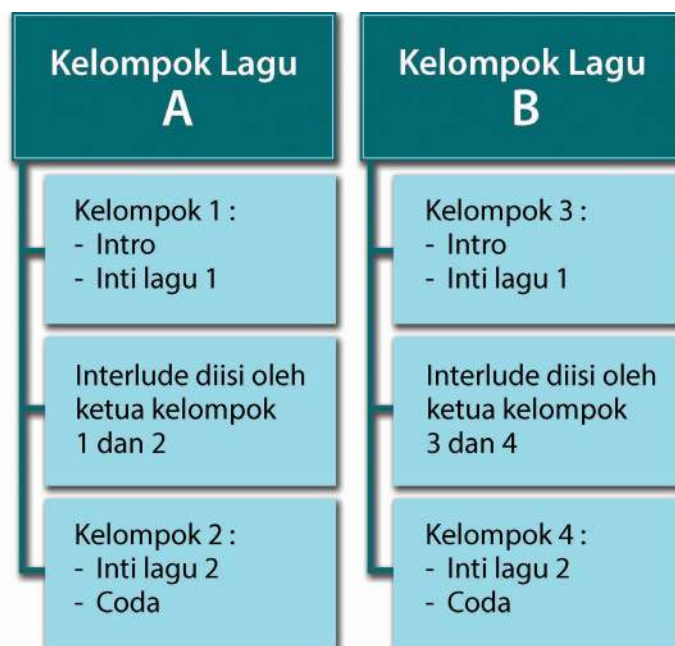
7. Guru meminta setiap kelompok untuk berdiskusi mengenai bagian tugasnya masing-masing, seperti di bawah ini:
   - Kelompok 1 bertugas untuk membuat intro (sebaiknya alat musik ritmis saja dan dibuat sekreatif mungkin dengan tetap berpatokan pada penggunaan birama 4/4) dan kreasi inti lagu 1 dari melodi acak kelompoknya. Demikian sama halnya dengan tugas kelompok 3.
   - Kelompok 2 bertugas untuk membuat kreasi inti lagu 2 dari melodi acak kelompoknya, dan coda (dapat diisi dengan instrumen melodis yang diakhiri dengan nada do maupun instrumen ritmis). Demikian sama halnya dengan tugas kelompok 4.
   - Tugas tambahan untuk ketua dari masing-masing kelompok yakni, merundingkan sebuah interlude yang singkat sebagai jembatan antara inti lagu 1 dan 2 dalam kelompok lagunya masing-masing.
8. Agar lebih terarah, guru meminta kepada masing-masing Kelompok Lagu A dan Kelompok Lagu B untuk menuliskan lembaran *form* yang ada pada materi pokok. Contoh pengisiannya seperti di bawah ini:

Lembaran *Form* untuk disimpan Guru

No	Nama	Instrumen	Bagian
1	Absen 1	Vokal dan Marakas beras	Intro dan inti lagu 1
2	Absen 2	Pianika	Inti lagu 1
3	Absen 3	Vokal dan Triangle Sendok	Intro dan inti lagu 1
4	Absen 4 (ketua)	Panci dan peluit	Intro dan interlude
5	Absen 5	Vokaldan Gelas kaca+ sendok	Inti lagu 1
6	Absen 6	Ember	Intro dan inti lagu 1
7	Absen 7	Efek suara (*beat box*)	Intro inti lagu 1
8	Absen 8	Botol dan sendok	inti lagu 2
9	Absen 9	Vokal dan marakas beras	Inti lagu 2
10	Absen 10	Pianika	Inti lagu 2 dan coda
11	Absen 11	Siul dan petik jari	Inti lagu 2 dan Coda
12	Absen 12	Vokal dan triangle sendok	Inti lagu 2 dan coda
13	Absen 13	Vokal dan gayung	Inti lagu 2
14	Absen 14 (ketua 2)	Ember cat	Interlude dan coda

Lembaran Form untuk pelaksanaannya

Bagian	Nama Peserta	Instrumen yang dimainkan
Intro	Absen 1	Marakas beras
	Absen 3	Triangle sendok
	Absen 4	Panci dan peluit
	Absen 6	Ember
	Absen 7	Beat Box (efek suara)
Inti Lagu 1	Absen 1	Vokal dan marakas beras
	Absen 2	Pianika
	Absen 3	Vokal dan triangle sendok
	Absen 5	Vokal dan gelas kaca + sendok
	Absen 6	Ember
Interlude	Absen 4 (ketua 1)	Panci dan peluit
	Absen 14 (ketua 2)	Ember cat
Inti Lagu 2	Absen 11	Siul dan petik jari
	Absen 8	Botol dan sendok
	Absen 9	Vocal dan marakas
	Absen 10	Pianika
	Absen 12	Vokal dan triangle sendok
	Absen13	Vokal dan dayung

Bagian	Nama Peserta	Instrumen yang dimainkan
Coda	Absen 10	Pianika
	Absen 11	Siul dan petik jari
	Absen 12	Triangle sendok
	Absen14	Ember cat

*catatan : nama-nama instrumen di atas hanya sebagai contoh, pada aplikasinya peserta didik bebas menggunakan instrumen apapun selama bukan berupa benda-benda tajam dan berbahaya.

9. Peserta didik bermusyawarah dengan masing-masing kelompoknya dalam menuliskan 3 lembar *form*. Lembar pertama untuk guru, dan dua lembar *form* kelompok untuk disimpan oleh guru dan ditempel di dinding kelas.
10. Peserta didik di setiap kelompok mengumpulkan *form*nya
11. Peserta didik berlatih tugas yang telah didiskusikan dengan kelompoknya masing-masing.

    Catatan : Pada poin ini guru berperan menjadi pengamat dan konsultan untuk para peserta didik. Pembuatan intro, interlude, dan coda ini harus terpatok dengan birama 4/4 tetapi guru benar-benar memberi kebebasan kepada para peserta didik terutama peserta didik yang memainkan alat musik ritmis perkusif. Hal ini ditujukan agar para peserta didik dapat mengeksplor semaksimal mungkin kreativitasnya dan tidak terpatok pada hitungan not penuh- ,setengah, seperempat, dan seperdelapan saja. Inti lagu berupa melodi acak yang diulang sebanyak 2-3x dengan iringan yang bebas dari alat-alat musik ritmis perkusif.

    Pola yang dipakai dalam membuat komposisi ini adalah berikut :

    Intro –Inti lagu 1 (Melodi acak kel.1) – interlude – Inti lagu 2 (melodi acak kel.2) – *Coda*

12. Guru mencoba mensimulasikan penampilan dari kelompok pertama. Pada poin ini guru memandu ketua kelompok untuk memberi aba-aba dan mengatur penampilan kelompoknya.

    Catatan: Karena anggota kelompok yang cukup banyak dalam satu komposisi, guru dapat mengarahkan bagian dari anggota kelompok lainnya yang tampil pada interlude, inti lagu 2, dan coda untuk duduk tenang di belakang bagian kelompokyang sedang mendapat giliran tampil.
13. Guru mensimulasikan penampilan dari kelompok dua dengan pola yang sama dengan poin sebelumnya (pertemuan pertama dapat selesai pada poin ini)
14. Pada pertemuan kedua, guru masih memandu peserta didik dalam membunyikan melodinya masing-masing. Pada poin ini guru dapat memberikan kebebasan kepada peserta didik yang memegang bagian vokal untuk menyanyikan melodi dengan senandung na-na-na atau apa saja, maupun menciptakan lirik yang sesuai suku katanya.
15. Setiap kelompok berlatih menampilkan komposisinya selama kurang lebih 20 menit hingga jam pelajaran habis (Pada poin ini guru hanya memantau peserta didik di setiap kelompok mengenai sejauh mana persiapannya).

Kegiatan Penutup

1. Guru mengapresiasi keaktifan dan antusiasme peserta didik dalam pembelajaran ini
2. Guru meminta kepada seluruh peserta didik untuk meluangkan waktu berlatih dengan kelompoknya di luar jam pelajaran
3. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif

Pembelajaran alternatif dilakukan jika sekolah memiliki keterbatasan dalam hal sarana dan prasarana, baik secara fasilitas maupun kompetensi guru. Adapun pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif sebagai berikut:

Jika guru atau pihak sekolah tidak memiliki alat musik melodis apapun, guru dapat mengunduh aplikasi piano virtual pada ponselnya.

Media pembelajaran alternatif tersebut di atas memiliki relevansi substansi yakni memberikan aktifitas mengenal bunyi dan jenis-jenis alat musik.

Penilaian

Penilaian dilakukan oleh guru mulai dari proses hingga hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian pembelajaran peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Adapun penilaian kegiatan pembelajaran 3 meliputi:

1. Penilaian Sikap

Guru melakukan penilaian sikap pada kegiatan pembelajaran 3 dengan metode pengamatan (observasi). Penilaian sikap dapat dilihat dari mulai proses awal pembelajaran, hingga pembelajaran selesai. Penilaian sikap ini dilakukan dengan tujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukan sikap aktif dan antusias. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Peserta Didik : ____________________

NIS : ____________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas					
Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Aktif mengikuti arahan guru dalam menyanyikan melodi acak yang tersusun sesuai dengan kelomponya					
Dapat bersikap aktif dan antusias atas tugas yang diberikan oleh guru					
Menunjukan sikap aktif dan dinamis terhadap ide-ide yang dikumpulkan dengan kelompoknya					
Menunjukkan sikap toleransi dan pengendalian diri terhadap perbedaan ide yang terjadi dalam kelompoknya					
Dapat bersikap tertib dan menghargai kelompok lain ketika berlatih					

*Kriteria penilaian 5= Baik Sekali; 4= Baik; 3=Cukup; 2 =Buruk; 1= Absen

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada pembelajaran 3 ini dapat dilakukan dengan melihat dua aspek, yakni pengetahuan dasar dan pemahaman peserta didik. Pengetahuan dasar dapat dilihat dari kemampuan membaca, sedangkan pemahaman peserta didik dapat dilihat dari kemampuan menulis not angkat sesuai iramanya.

Tabel 3.2

Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Peserta Didik : ______________________

NIS : ______________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu mengahafal inti lagu dari susunan melodi acak yang sudah disepakati dengan benar					
Mampu melafalkan nada dengan benar pada melodi acak yang disusun sesuai kelompoknya					
Mampu menghafal variasi irama yang telat disepakati oleh kelompoknya dengan baik sesuai tempo biramanya					
Mampu menggambarkan konsep pembuatan intro, interlude, dan coda dengan kelompoknya					

*Kriteria penilaian 5= Baik Sekali; 4= Baik; 3=Cukup; 2 =Buruk; 1= Absen

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 3 berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menciptakan bunnyi maupun variasi irama sekreatif mungkin. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Peserta Didik : ____________________

NIS : ____________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu memainkan inti lagu yang terdiri dari melodi acak kelompoknya dengan baik					
Mampu menciptakan bagian *intro, interlude,* dan *coda* lagu sekreatif mungkin					
Mampu memainkan variasi irama pada melodi acak kelompoknya					
Mampu memainkan bagiannya dalam *intro, inti lagu, interlude,* atau *coda* dengan kompak dan selaras dengan kelompoknya					

*Kriteria penilaian 5= Baik Sekali; 4= Baik; 3=Cukup; 2 =Buruk; 1= Absen

Refleksi Guru

Refleksi sangat berhubungan erat dengan pemecahan masalah, peningkatan kesadaran, dan membangun profesionalitas guru, untuk itu refleksi guru sangat penting dilakukan agar proses evaluasi dan penilaian atas kegiatan pembelajaran 3 yang dikerjakannya guru dapat dilakukan dengan baik. Selain itu, guru dapat memperoleh pengalaman dalam aksi refleksi, sehingga melalui pengalaman mengajar yang direfleksikan guru dapat mengembangkan praktik reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya.

Tabel 3.4
Pedoman Refleksi Guru

No	Kriteria	Jawaban
1	Apakah manajemen kelas telah memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?	
2	Apakah dalam menyampaikan materi, konsentrasi belajar peserta didik dapat terus terjaga dengan baik?	
3	Apakah suasana kelas kooperatif, serta interaksi antar peserta didik dan guru dapat terbentuk hingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas?	

No	Kriteria	Jawaban
4	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dan hambatan menerima materi pelajaran dengan metode mengajar yang digunakan?	
5	Apakah pelaksanan pembelajaran 4 dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mempelajari musik?	

Pengayaan

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan dari pembelajaran 3 terkait menciptakan irama pada melodi acak, guru dapat mengarahkan peserta didik untuk sering berlatih membunyikan melodi-melodi acak kelompoknya di rumah. Guru juga dapat mengingatkan peserta didik untuk meluangkan waktunya di luar jam pelajaran untuk berlatih bersama kelompoknya masing-masing.

Kegiatan Pembelajaran 4

Alokasi waktu 2 x (2 x 35 menit)

Ayo, Tampilkan Kreasi Lagumu!

Tujuan Pembelajaran 4

1. Peserta didik dapat melatih kekompakan, sikap kooperatif, dan toleransi dalam bekerja tim
2. Peserta didik dapat melatih mental dan kepercayaan dirinya dalam mempertunjukkan hasil kreativitasnya
3. Peserta didik dapat melatih sikap apresiatif terhadap karya seni dalam suatu pertunjukkan yang terkonsep
4. Peserta didik dapat berlatih kesabaran dan kedisiplinan dalam proses latihan kelompok

Materi Pokok dan Kegiatan Pembelajaran 4

A. Pergelaran Seni

Menciptakan sebuah komposisi merupakan sebuah hal yang penting dalam sebuah pembelajaran musik di sekolah. Untuk tingkatan sekolah dasar, tentu saja memerlukan peran guru yang lebih besar. Bagi peserta didik di jenjang SD pembelajaran ini akan lebih bisa tepat sasaran karena tingkat kesulitan lagu, jangkauan suara, dan syair yang dituliskan dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan mereka. Terlebih jika selalu dilibatkan dalam penyusuna elemen-elemen musik di dalamnya.

Demikian halnya dengan berlatih musik, hal ini merupakan sesuatu hal yang sangat penting dalam pembelajaran musik. Maka dari itu, untuk mengurangi kejenuhan para siswa dalam proses latihan musik kreatif, diperlukan adanya suatu target. Target tersebut dapat berupa program yang ditampilkan di depan umum seperti mengadakan sebuah pergelaran. Bagaimanapun, manusia memiliki sisi kebutuhan akan pengakuan terhadap eksistensinya, sehingga pergelaran dapat dijadikan wadah akan kebutuhan tersebut.

Pergelaran yang akan diselenggarakan ini sebaiknya mulai dipersiapkan oleh guru sejak kegiatan pembelajaran pertama, agar guru dapat berkoordinasi dengan pihak sekolah mengenai pemakaian aula atau lapangan yang akan dijadikan tempat, dan fasilitas yang dipakai, serta beberapa karyawan di sekolah yang dibutuhkan untuk membantu saat pergelaran berlangsung pada hari h. Guru juga sebaiknya sudah mulai membuat undangan kepada para orangtua murid yang ingin melihat pertunjukkan putra-putrinya.

Secara prinsipil, bentuk pergelaran yang dibuat tidak menuntut guru untuk melakukan sesuatu yang terlalu "heboh". Pada esensinya, hal-hal yang benar-benar dibutuhkan untuk pembelajaran ini adalah sebuah tempat yang bisa dilihat khalayak ramai, MC, juri tamu, jumlah mikrofon yang dibutuhkan, sertifikat apresiasi kepada kelompok yang menjadi juara I, II, III, harapan I, dan harapan II, serta kru yang membantu para peserta didik di belakang panggung atau lapangan. Hal-hal tambahan seperti kostum, dekorasi panggung, pemberian piala, maupun pemakaian *infocus* bersifat tidak wajib dalam pembelajaran ini. Berikut lembar agenda perencanaan yang dapat digunakan guru untuk membantu terlaksananya pergelaran musik kreatif dengan baik.

No	Perihal Wajib	Pihak Terkait	Cek List	Tanggal
1	Booking tempat	Kepala sekolah		
2	MC	Rekan guru		
3	Kru anak-anak	Karyawan sekolah		
4	Sertifikat	Karyawan sekolah		
5	*Mic* beserta *soundsystem*nya	Pihak sekolah		
6	Juri tamu	Rekan guru seni yang lain		
No	**Perihal Tambahan (tidak wajib)**	**Pihak Terkait**	**Cek List**	**Tanggal**
1	Kostum	Orang tua murid yang mau membantu		
2	Dekorasi	Pihak sekolah jika ada tambahan dana		
3	Piala	Pihak sekolah atau guru sendiri		
4	Latar infocus	Pihak sekolah jika ada		
5	Infocus	Pihak sekolah jika ada		

Pada saat hari H berlangsung, guru berperan menjadi juri I dan juri tamu diharapkan berasal dari rekan guru yang memiliki kemampuan musikal yang baik, agar penilaian bisa objektif. Perlu diingat bahwa pergerlaran ini diadakan untuk seluruh kelas 4 yang ada di sekolah, sehingga jika dalam suatu sekolah hanya terdapat 3 kelas (kelas 4a, 4b, dan 4c) dan setiap 1 kelas terdiri 2 kelompok penampil, maka kategori juara harapan dapat ditiadakan.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Persiapan Mengajar

Guru dapat mempersiapkan pembelajaran dengan mengarahkan peserta didik agar dapat memperhatikan apa yang akan disampaikan. Media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran 3 harus mampu mendorong peserta didik untuk dapat bekerja sama dalam tim dan mengasah kreatifitasnya dalam menuangkan ide-ide musikalnya pada sebuah komposisi musik. Adapun media pembelajaran yang dipersiapkan oleh Guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 3 adalah sebagai berikut:

1. Mikrofon 2-4 buah beserta *sound system*nya,
2. Dua buah meja dan kursi untuk tim Juri,
3. Lembar *form* masing-masing kelompok yang sudah dikumpulkan oleh guru pada pertemuan sebelumnya, dan
4. Lembar Penilaian Juri (Sama dengan tabel penilaian keterampilan).

Kegiatan Pembelajaran

Tahapan pembelajaran ini dibuat untuk membantu guru dalam melakukan pengembangan aktivitas pembelajaran seni musik secara professional. Melalui prosedur pembelajaran yang ditawarkan, guru memiliki peluang mendapatkan inspirasi guna mengembangkan dan menggairahkan aktivitas pembelajaran di kelas. Melalui cara ini guru dapat membuat setting pembelajaran yang berkualitas, sehingga peserta didik dapat merasakan aktivitas pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Pada tahap awal guru wajib memahami tujuan pembelajaran dengan benar, kemudian mempersiapkan media pembelajaran seperti di atas, selanjutnya melakukan tahapan pembelajaran seperti di bawah ini:

Kegiatan Pembuka

1. Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan doa. Guru menunjuk salah seorang peserta didik secara acak untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaanya masing-masing.
2. Setelah selesai berdoa, Guru menyapa para peserta didik.
3. Guru mengarahkan peserta didik untuk selalu berkumpul dengan teman-teman sekelompoknya.

Kegiatan Inti/Gladi Kotor

1. Guru mengumpulkan seluruh peserta didik dari kelompok 1 dan 2 untuk maju ke atas panggung atau ke tengah lapangan (sesuai tempat yang dipersiapkan).
2. Guru memberi pengarahan kepada para peserta didik mengenai tata cara tampil di atas panggung (hormat pembuka beserta perkenalan dan penutup) , dan menunjukkan jalur untuk masuk dan keluar panggung dimana. Guru juga mengingatkan peserta didik untuk berbaris 1 banjar dengan rapi sesuai bagian tampilnya, contoh: barisan paling depan adalah ketua 1 dan tim *intro*, tim bagian inti lagu 1 dan *interlude*, kemudian ketua 2 dan tim bagian inti 2, tim *coda*.

3. Guru mempersilahkan kelompok 1 untuk mempersiapkan tampilannya dengan berbaris dari sisi kanan panggung dan mempersilahkan kelompk 2 untuk menjadi penonton. Berikut alur penampilannya:

Berbaris di sisi kanan panggung
masuk panggung satu persatu
pemberian hormat seluruh anggota kelompok
perkenalan kelompok oleh ketua
penampilan keseluruhan lagu
pemberian hormat penutup
keluar panggung secara bergiliran ke sisi kiri panggung

4. Guru memberi mengkoreksi bagian-bagian yang perlu diperbaiki dan kelompok 1 diharap mengulang kembali. Pada pengulangan ini, guru diharapkan mencatat durasi kotor yang diperlukan peserta didik mulai dari berbaris hingga turun panggung.
5. Guru mempersilahkan kelompok 2 untuk mempersiapkan tampilannya dengan berbaris rapi di sisi kanan panggung dan mempersilahkan kelompok 1 untuk menjadi penonton.
6. Guru memberi mengkoreksi bagian-bagian yang perlu diperbaiki dan kelompok 2 diharap mengulang kembali. Guru diharapkan tidak lupa untuk mencatat durasi kotor penampilan kelompok 2.
7. Guru mempersilahkan kepada kedua kelompok untuk berlatih kembali hingga jam pelajaran habis. Pada poin ini, guru tetap memantau dan mengatur peserta didik agar tetap tertib.

Kegiatan Penutup

1. Guru mengapresiasi keaktifan dan antusiasme peserta didik dalam pembelajaran ini.
2. Guru meminta kepada seluruh peserta didik untuk meluangkan waktu berlatih dengan kelompoknya di luar jam pelajaran, namun sebaiknya hanya sekali saja agar tidak terlalu menyita waktu dan energi peserta didik sehingga dapat menghadapi hari H dengan rileks.
3. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

Contoh *Rundown* Acara Pergelaran Musik Kreatif Kelas 4 hari H

No	Acara	Waktu
Pembukaan acara oleh MC diiringi lagu Indonesia Raya yang dipimpin oleh Guru Musik kelas 4		9.30 – 9.35
1	Sambutan Kepala Sekolah	9.35 – 9.40
2	Sambutan Guru Musik kelas 4	9.40 – 9.45
	MC mengawali inti acara Pergelaran Musik Kreatif	9.45 – 9.50
3	Penampilan kelompok 1 kelas 4 a	9.50 – 9.56
4	Penampilan kelompok 2 kelas 4 a	9.58 – 10.05
5	Penampilan kelompok 1 kelas 4 b	10.07 -10.15
6	Penampilan kelompok 2 kelas 4 b	10.17 – 10.24
7	Penampilan kelompok 1 kelas 4 c	10.26- 10.33
8	Penampilan kelompok 2 kelas 4 c	10.35 – 10.42
9	Penampilan kelompok 1 kelas 4 d	10.42 – 10.49
10	Penampilan kelompok 2 kelas 4 d	10.51 – 10.58
11	Penampilan kelompok 1 kelas 4 e	11.00 – 11.07
12	Penampilan kelompok 2 kelas 4 e	11.07 – 11.15
MC mempersilahkan juri untuk menilai dan mnginfokan kepada *audiens* untuk menunggu selama kurang lebih 5 menit		11.15 – 11.20
13	Pengumuman Pemenang oleh kedua juri	11.25 – 11.30
14	Pembagian Sertifikat	11.30 – 11.35
15	Sesi foto bersama setiap kelas	11.35 – 11.40
16	Penutupan oleh MC	11.40 – selesai

*Catatan:
Gladi bersih dilakukan sesuai *rundown* acara tanpa sambutan dan pengumuman sampai penutupan.

Pembelajaran Alternatif

Pembelajaran alternatif dilakukan jika sekolah memiliki keterbatasan dalam hal sarana dan prasarana, baik secara fasilitas maupun kompetensi guru. Adapun pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif sebagai berikut:

1. Jika tidak ada aula sekolah, guru dapat memakai lapangan sekolah untuk tampil yang disetting sekreatif mungkin agar dapat nyaman untuk para peserta didik maupun audiens yang menyaksikan
2. Jika tidak memiliki rekan guru yang sekiranya kompeten untuk dijadikan juri tamu, guru dapat meminta seseorang dari luar sekolah yang dirasa faham tentang musik

Media pembelajaran alternatif tersebut di atas memiliki relevansi substansi yakni memberikan aktifitas tampil pada acara pergelaran musik kreatif.

Penilaian

Penilaian dilakukan oleh guru mulai dari proses hingga hasil pembelajaran untuk meng-ukur tingkat pencapaian pembelajaran peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajar-an. Adapun penilaian kegiatan pembelajaran 4 meliputi:

1. Penilaian Sikap

Guru melakukan penilaian sikap pada kegiatan pembelajaran 4 dengan metode peng-amatan (observasi). Penilaian sikap dapat dilihat dari mulai proses awal pembelajaran, hingga pembelajaran selesai. Penilaian sikap ini dilakukan dengan tujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukan sikap aktif, disiplin, dan koopera-tif. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1
Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Perserta Didik : ________________________
NIS : ________________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas					
Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					
Aktif mengikuti arahan guru dalam menampilkan komposisi musik ciptaan kelompoknya					
Dapat bersikap disiplin dalam berlatih bersama kelompoknya					
Menunjukan sikap kooperatif dengan kelompoknya mulai dari gladi kotor hingga penampilan berlangsung					
Menunjukkan sikap toleransi dan pengendalian diri terhadap perbedaan ide yang terjadi dalam kelompoknya					
Dapat bersikap tertib dan menghargai kelompok lain ketika berlatih					
Bersikap berani dan percaya diri ketika tampil					

*Kriteria penilaian 5= Baik Sekali; 4= Baik; 3=Cukup; 2 =Buruk; 1= Absen

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada pembelajaran 4 ini dapat dilakukan dengan melihat dua aspek, yakni pengetahuan dasar, dan pemahaman peserta didik terhadap penguasaan panggung.

Tabel 4.2
Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Perserta Didik : ___________________________
NIS : ___________________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu menjalankan bagiannya dalam menampilkan musik kreatif dengan baik					
Mampu menghafal alur pementasan di panggung					

*Kriteria penilaian 5= Baik Sekali; 4= Baik; 3=Cukup; 2 =Buruk; 1= Absen

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru saat pergelaran musik kreatif berlangsung, sehingga penilaian keterampilan di pembelajaran ini merupakan rata-rata dari nilai yang diberikan guru dan juri II. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menampilkan sebuah karya orisinal dari ide masing-masing anggota kelompok di depan umum. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru dan juri II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Perserta Didik : ___________________________
NIS : ___________________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu memainkan keseluruhan komposisi dengan baik					
Mampu menonjolkan unsur-unsur kreatifitas dari komposisi kelompoknya dengan baik					
Mampu menampilkan bagian intro lagu dengan baik					
Mampu menampilkan bagian inti lagu dengan baik					

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu menampilkan bagian *interlude* lagu dengan baik					
Mampu menampilkan Coda dengan baik					

*Kriteria penilaian 5= Baik Sekali; 4= Baik; 3=Cukup; 2 =Buruk; 1= Absen

Refleksi Guru

Refleksi sangat berhubungan erat dengan pemecahan masalah, peningkatan kesadaran, dan membangun profesionalitas guru, untuk itu refleksi guru sangat penting dilakukan agar proses evaluasi dan penilaian atas kegiatan pembelajaran 4 yang dikerjakannya guru dapat dilakukan dengan baik. Selain itu, guru dapat memperoleh pengalaman dalam aksi refleksi, sehingga melalui pengalaman mengajar yang direfleksikan guru dapat mengembangkan praktik reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya.

Tabel 4.4
Pedoman Refleksi Guru

No	Kriteria	Jawaban
1	Apakah manajemen kelas telah memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?	
2	Apakah dalam menyampaikan materi, konsentrasi belajar peserta didik dapat terus terjaga dengan baik?	
3	Apakah suasana kelas kooperatif, serta interaksi antar peserta didik dan guru dapat terbentuk hingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas?	
4	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dan hambatan menerima materi pelajaran dengan metode mengajar yang digunakan?	
5	Apakah pelaksanan pembelajaran 4 dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam menampilkan kreasi musik?	

Pengayaan

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan dari pembelajaran 4 terkait menampilkan komposisi musik sendiri, guru harus mengapresiasi seluruh peserta didik yang sudah tampil dengan baik di depan umum, bukan hanya kepada kelompok peserta didik yang menang.

Lembar Kerja Siswa Unit 4

Pilihlah jawaban yang tepat pada soal-soal di bawah ini!

1. Termasuk alat musik apakah ekperimen botol yang dapat memainkan nada?
   a. Harmonis
   b. Melodis
   c. Ritmis
   d. Harmonis dan ritmis

2. Manakah di bawah ini yang merupakan potongan lagu berbirama 4/4?
   a. 5 . 1 | $\overline{33}$ 1 1 |
   b. $\overline{12}$ 3 5 $\overline{11}$ | 2 . 1 . |
   c. 2 . | $\overline{45}$ $\overline{31}$ |
   d. $\overline{12}$ 3 1 | $\overline{66}$ 3 1 |

3. Apa yang dimaksud dengan intro lagu?
   a. Penutup
   b. Pembuka
   c. Bagian tengah
   d. Bagian inti

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan coda?
2. Tulislah alur setiap bagian dalam sebuah lagu dengan urutan yang tepat !

Kunci Jawaban

Lembar kerja Unit 1

Pilihlah ganda

1. a. Dipukul
2. c. Cello
3. b. Re
4. c.
5. d. fa-sol

Essay

1. drum, kendang, ketipung, tifa, marakas, kastanyet, triangel, simbal, tamborin dan rebana.
2. piano, biola, pianika, rekorder, flute, klarinet, terompet, gitar dan harpa.
3. rekorder, suling, terompet, flute, klarinet, tuba dan horn.

Lembar kerja Unit 2

Pilihlah ganda

1. b. 1 . . .
2. a. 1
3. d. Setengah
4. c. Tanda ulang
5. c. Tanda istirahat
6. d. do-mi-sol
7. a. Enam
8. b. Do – fa

Essay

1. 1 3 5 2 | 3 . 5 . | $\overline{44}$ 3 2 0 | 1 . . 5 | 1 . . . |

2. 5, 7, 2, 4, 3, 6, 5, 1

Lembar kerja Unit 3

Pilihlah ganda

1. c. Keras sekali
2. b. *cresc.*
3. a.

4. d. Lagu wajib nasional
5. b. Papua
6. d. Padhang Wulan

Essay

1. Perlahan-lahan menjadi lembut atau bervolume kecil
2. *Pianissimo* (***pp***)
3. Daftar lagu ada pada halaman 119.
4. Ibu Pertiwi melambangkan negara Indonesia yang sedang bersedih karena banyak bencana alam atau kerusakan yang terjadi di bumi

Lembar kerja Unit 4

Pilihlah ganda

1. b. Melodis
2. b. $\overline{1\,2}$ 3 5 $\overline{1\,1}$ | 2 . 1 . |
3. b. Pembuka

Essay

1. Bagian penutup lagu
2. Intro-lagu-interlude-lagu-coda atau intro-lagu-coda

Glosarium

Primavista
Membaca dan memainkan atau menyanyikan sebuah karya musik yang tertulis, terutama ketika pemusik atau penyanyi belum pernah melihat partitur musik tersebut sebelumnya.

Aubade
Nyanyian atau musik untuk penghormatan pada pagi hari, pujian yang disampaikan dalam bentuk nyanyian atau permainan oleh sekelompok orang, nyanyian atau musik untuk penghormatan pada pagi hari, pujian yang disampaikan dalam bentuk nyanyian atau permainan oleh sekelompok orang.

Orkestra
Kelompok pemain musik yang bermain bersama pada seperangkat alat musiknya; musik yang dimainkan secara bersama.

Rundown
Bentuk laporan singkat mengenai tentang bagian utama dari suatu hal.

Seriosa
Jenis irama lagu yang dianggap serius karena membutuhkan teknik suara yang lebih tinggi, dibedakan dari irama keroncong, atau irama hiburan.

Dirigen
Pemimpin orkes simfoni, korps musik, atau paduan suara.

Timbre
Perbedaan sifat antara dua nada yang sama kuat dan sama tinggi nadanya dalam konstruksi instrumen, irama nada, dan cocok nada.

Diatonis
Tangga nada yang memiliki tujuh nada serta memiliki dua macam interval nada yakni 1 dan setengah. Diatonis berasal dari bahasa spanyol "diatonikos" yang memiliki arti meregangkan. Diatonis umumnya dipakai untuk penyebutan tangga nada *minor* dan *mayor.*

Daftar Pustaka

Dewanantoro, K.H. (1962). Bagian Pertama: *Pendidikan*. Yogyakarta; Pertjetakan Taman Siswa

Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djohan & Fortuna "Model Pembelajaran Musik Kreatif Bagi Pengembangan Kreatifitas Anak di DIY" Laporan Penelitian Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, 2010

Didik, Ismadi. 2008. *Pengaruh Musik Populer Terhadap Minat dan Motivasi Siswa Kelas VII Terhadap Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik di SMP N 1 Wajak Tahun Ajaran 2007/2008*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang : Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.

Fitriana, Dilfia S. 2010. *Perbedaan Kepribadian Optimistik-Persimistik Ditinjau dari Minat Musik Rock dan Musik Pop pada Mahasiswa Universitas Negeri Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.

Hartati, R. A. Dinar Sri. Maret 2012. Penerapan Dinamika Alamiah pada Lagu-lagu yang Tidak Bertanda Dinamika, Selonding Vol 1 No.1, www.journal.isi.ac.id

Jacobson, Jeanin M. 2015. *Professional Piano Teaching*. Los Angeles: Alfred Music.

Jay Z. Dalcroze. October 2005. Pg 419-435. Dalcroze, The Body, Movement and Musicality. *Psychology of Music*. www.sagepublications.com

Madaule, P. (2002). Earobics. Bandung Kaifa

Merritt, S. (2003). Simfoni Otak. Bandung: Kaifa

Nainggolan, Oriana Tio P., & Martin, Vill. A. 2019. Pembelajaran Musik Kreatif dalam Sudut Pandang Pembelajaran Abad ke-21. *PROMUSIKA*, Vol. 7, No. 1, 85-92.

Nurdyansyah & Eni F.F. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center

Odena Caballol, O. 2003. Creativity in music education with particular reference to the perceptions of teachers in English secondary schools. Institute of Education, University of London.

Prier Sj, K.E. (2002). *Sejarah Musik*. Jilid I. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Media.

Syah, Muhibbin.2000. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Suyanto, dan Asep Jihad.2013. *Menjadi Guru Profesional, Strategi meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta : Esensi Erlangga Group.

Rachmawati, Yeni. 2005. *Musik Sebagai Pembentuk Budi Pekerti*. Yogakarta: Panduan.

Roestiyah N.K. 2001. *Stratergi Belajar Mengajar*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Supriyatna, N,. & Syukur, S. (2006). *Pendidikan Seni Musik*. Bandung: UPI Press

Schafer, R. Murray. 1992. *A Sound of Education*. Indiana River: Arcana Editions.

Subekti, Ari & Supriyantiningyas.2010. *Buku Seni Budaya dan Keterampilan kelas IV*. Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional

Trotter, T.H.Y., & Chapple, S. (1933).*Yorke Trotter principles of musicianship for teacher and students*. Bosworth & Company, Limited.

Yunita, A.T. 2016. Aplikasi Pembelajaran Mata Kuliah Aransemen Musik Pendidikan II:Studi Kasus di SMP Al-Azhar Yogyakarta. *PROMUSIKA*, Vol. 4, No. 1, 32-41

Referensi website

https://www.senibudayaku.com/2018/11/lirik-lagu-rambadia-sumatera-utara.html

https://rain.asia/asal-mula-lagu-ondel-ondel

https://beritapapua.id/lagu-dan-tarian-sajojo-energik-asal-papua

History of the Tambourine | Timbrel Praise Tambourine diakses pada tanggal 15 januari 2021 19.10

http://encyclopedia.jakarta-tourism.go.id/post/marakas--seni-musik?lang=id diakses pada tanggal 8 februari 2021 pukul 19.15.

Ketipung, Tetabuhan Pengiring Musik Melayu : Kesenian - Situs Budaya Indonesia (indonesiakaya.com) diakses pada tanggal 8 januari 20.20

http://www.nesabamedia.com/alat-musik-ritmis/ diakses pada tanggal 9 januari 9.40

Profil Penulis

Nama : Yuni Asri
Tempat Tanggal Lahir : Bogor, 1 Juni 1993
Alamat : Saba Utama Blok C1/11, Ciparigi, Bogor
Telp : 0819-1167-1221
Email : yuniasrimaya@gmail.com

Riwayat Pendidikan Tinggi

S1 Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta (2012-2017)

Riwayat Pekerjaan :

- 2011-2012 Instruktur Piano Gema Suara Musik Bogor
- 2015-2017 Instruktur Piano Virtuoso Music Course Yogyakarta
- 2016-2017 Instruktur Ekstrakurikuler Keyboard SD Muhammadiyah Kleco Yogyakarta
- 2017-2018 Guru Musik SDIT Al-Madina Bogor
- 2017-2019 Instruktur Piano dan Kelas Nol Lembaga Pendidikan Musik KITA Anak Negeri Depok
- 2015-sekarang Instruktur Piano Privat (Freelance)

Judul Buku/Karya

Bukumusikku (buku metode piano dasar untuk usia pra sekolah) penerbit Halaman Moeka tahun terbit 2020

Lain-lain

- Beasiswa PPA DIKTI (2014 dan 2015)
- Instruktur Musik Kreatif SD 2 Wojo, Bantul (2015)
- Koordinator dan Pengajar volunteer Musik Kreatif Rumah Belajar Indonesia Bangkit, Tungkak, Yogyakarta (2016-2017)
- Silver Award Yayasan Musik Jakarta Indonesia Open Competition (Adult Piano Category) (2016)
- Peserta aktif piano masterclass Ananda Sukarlan, Sandor Kabdego - Hungaria (2013), Jon Ren Yong- Jerman (2015), Prof. Manfred Aust- Jerman (2018)
- Grade 8 ABRSM dengan predikat Distinction (2021)

Profil Penulis

Nama Lengkap : Andre Marino Jobs
Tempat Lahir : Makassar
Tanggal Lahir : 15 December 1966
Jenis Kelamin : Pria
Alamat : Sudirman Park B 42 AK 1
Jln KH Mas Mansyur
Kav 35 Jakarta Pusat 10220
No. Handphone : 0811 9900 28
Email : andyjobs@rslawards.com
Pendidikan Terakhir : S2 Strategic Marketing
Pekerjaan : Country Manager RSL Awards

Perjalanan Karir Musik

- Guru Electone & Piano di Yamaha Music School Makassar 1984 – 1998
- Dosen Mata pelajaran Harmony STT Jeffray 1997 – 2000
- Ketua UKM PSM Universitas Hasanuddin 1990 – 2000
- Pelatih Utama Saka Bhayangkara Marching Band 1990 – 2000
- Juri Bintang Radio & Televisi Sulawesi Selatan 1990 – 2008
- Juri Bintang Radio DKI 2017
- Pengarang Buku Pianica Method 2018
- Juri F2LSN Vocal Tingkat DKI 2019
- Juri Karaoke World Championship Singapore 2018 – 2020
- Juri Rockfest Kuala Lumpur 2017-2020
- Country Partner Karaoke World Championship 2017 – saat ini
- Ketua Team Penyusun Syllabus Persatuan Drum Band Indonesia 2018
- Kepala Pendidikan & Pelatihan PB PDBI 2018-2022
- Team Penyusun SKL & Kurikulum Lembaga Sertifikasi Kompetensi Musik
- Country Representative Rockschool Ltd – UK 2017 – saat ini.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Iwan Budi Santoso, S.Sn., M.Sn.
Telp Kantor/HP : 0271-647658/085713533334
Email : iwanonone@gmail.com
Akun Facebook : Onone Iwan (iwan onone)
Instansi : Institut Seni Indonesia Surakarta
Alamat Instansi : Jl. Ki Hajar Dewantara No. 19 Kentingan, Jebres, Surakarta. 57126
Bidang Keahlian : Teknologi Audio

Riwayat Pekerjaan/Profesi

- Sound Engineer
- Pengajar Teknologi Audio dan Audiovisual

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

- SD Th. 1980-1986
- SMP Th. 1986-1989
- STM Th. 1990-1993
- S-1 Jurusan Film dan Televisi STSI/ISI Surakarta Th 2003-2007 5. S-2 Pengkajian Seni (Musik) ISI Surakarta Th 2008-2010
- S-3 Pengkaji Seni ISI Surakarta (Proses)

Judul Buku/Karya dan Tahun Terbit

- Buku Ajar Teknologi Audio Th. Terbit 2016
- Buku Teks (Mewujudkan Suara Gamelan Ageng Yang Ideal melalui Teknologi Perekaman) Th. 2020 (Proses Cetak)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit

- Amplifikasi Gamelan Jawa Dalam Pergelaran (Jurnal Keteg terbit Th.
- Karawitan 2016)
- Ruang Pertunjukan Musik Karawitan (Gamelan Jawa) (Jurnal Nuansa UNM terbit Th. 2018
- Imajiner Ruang Kepala Pendengar Pada Rekaman Gamelan Agêng Dengan Teknik Stereofonik (Penelitian DIPA ISI Surakarta Th. 2019)

Profil
Penelaah

Nama Lengkap : Lam Jogi Simarmata, M.Pd
Telp Kantor/HP : 087878672081 / 082133164901
Email : lamjogi28@gmail.com
Akun Facebook : Joo Simarmata
Bidang Keahlian : Vocal & Music Production/Sound Engineer

Riwayat Pekerjaan/Profesi

- Guru di Sonatina Music School
- Sound Engineer di Jove Record
- Music Director di Gereja Generasi Baru Yogyakarta

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

- S1 Jurusan Pendidikan Seni Musik di Universitas Negeri Yogyakarta (2012-2017)
- S2 Jurusan Pendidikan Seni di Universitas Negeri Yogyakarta (2017-2020)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit

- Proses Pembelajaran Instrumen Musik Gondang di Pematang Siantar (2016)
- Nilai-Nilai Pranata Kearifan Lokal Musik Gondang Dalam Upacara Pernikahan Adat
- Batak Toba di Pematang Siantar (2020)

Pengalaman Dalam Bidang Seni Musik

- Music Director dalam musik Gereja Bethel Indonesia di Yogyakarta (Gereja Generasi
- Baru Yogyakarta) (2012-2020)
- Winner Category Mixed Voice Choir dengan Paduan suara Swara Wardhana
- Universitas Negeri Yogyakarta pada International Choral Festival di Penang Malaysia
- (2015).
- Lulus sebagai bagian dari peserta didik Jogja Audio School bagian Music
- Production (2020)

Profil

Ilustrator & Desainer

Nama Lengkap	:	Hasbi Yusuf
Telp/HP	:	081245500080
Email	:	abi.yusuf09@gmail.com
Alamat	:	Jl. Kiaracondong Timur 198/126c RT 004 / RW 006 Kebongedang Kecamatan Batununggal - Bandung

Bidang Keahlian

Ilustrator dan Disainer

Riwayat Pekerjaan

- Disainer & Ilustrator RSL Award
- Ilustrator & Editor Syllabus PDBI
- Disainer dan Ilustrator SD Menara St. Martinus Makasar
- Disainer & Ilustrator Buku Panduan Guru Seni Musik SMP/MTs Kelas VII

Profil

Editor

Nama Lengkap : Seni Asiati, M.Pd
Telp. Kantor/HP : 081399119669
Email : seniasiatibasin@gmail.com
Akun Facebook : Seni asiati basin
Alamat Kantor : Jalan Gereja Tugu Semper
Jakarta Utara
Bidang Keahlian : Penulis dan editor

Riwayat Pekerjaan

- Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 266 Jakarta Utara (1998 – 2018)
- Guru Bahasa Indonesia di SMA/ SMK Yappenda Jakarta Utara (1990 -2016)
- Dosen Bahasa Indonesia di Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta (2010 -2015
- Dosen Bahasa Indonesia di STIKES Mitra Keluarga (2016- 2019)
- Guru SMP Negeri 231 Jakarta Utara (2018 –sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

- S1 Bahasa Indonesia IKIP Muhammadiyah Jakarta tamat tahun 1994
- S2 Pendidikan Bahasa Indonesia Unindra Jakarta tamat tahun 2013

Judul Buku dan Tahun Terbit

- Novel: "Nara" (2020) Penerbit Tidar Media
- Novel: "Malaikat yang Berjiwa' (2020) Penerbit Tidar Media
- Modul Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Penerbit: Badan Pembinaan dan-Pengembangan Bahasa Kemdikbud (2019)
- Buku Kurikulum Pengajaran ASEAN dan Buku Aktivitas ASEAN Penerbit: Direktorat Kerja Sama ASEAN Kementerian Luar Negeri RI (2019)
- Buku Tematik kelas 1 dan 2 Penerbit Sarana Panca Karya (2018)
- Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SMP Terbuka Direktorat SMPKemdikbud (2020)

Buku yang Pernah Ditelaah, Direviu, Dibuat Ilustrasi, dan/atau Dinilai

- Editor Buku Teks Pelajaran Seni Budaya Kelas VII Puskurbuk Kemdikbud (2013)
- Editor Buku Teks Pelajaran Prakarya Kelas VII Puskurbuk Kemdikbud (2013)
- Editor Buku Teks Pelajaran PJOK Kelas VII Puskurbuk Kemdikbud (2013)
- Editor Buku Tematik SD Kelas II Puskurbuk Kemdikbud (2015)
- Editor Buku Tematik SD Kelas V Puskurbuk Kemdikbud (2015)
- Editor Buku Teks Pelajaran PJOK Kelas VIII Puskurbuk Kemdikbud (2016)
- Editor Buku Teks Pelajaran Seni Budaya Kelas VII Puskurbuk Kemdikbud (2017)
- Editor Buku Teks Pelajaran Seni Budaya Kelas VIII Puskurbuk Kemdikbud (2017)